

BUILDING THE NATION'S CHARACTER

ANNUAL &
SUSTAINABILITY REPORT
2023

**PT GIHON
TELEKOMUNIKASI
INDONESIA, Tbk**



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan masa depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Lebih lanjut, Perseroan kembali menyusun laporan keberlanjutan sejalan dengan tujuan Perseroan yang memberikan perkiraan dampak kegiatan Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat dan keuangan Perseroan serta memberikan gambaran yang lebih transparan tentang risiko dan peluang yang dihadapi Perseroan sehingga memberikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan ini memuat kata "Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan kata "Global Patra Sinertama", "Anak Perusahaan", "Entitas Terafiliasi" mengacu pada PT Global Patra Sinertama.

Satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" yang merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Laporan dibuat dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

DISCLAIMER

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and purposes of the Company, which are classified as statements of the future in the implementation of applicable regulations, except for historical matters.

Furthermore, the Company prepared a sustainability report in line with the Company's goals to provide an impact estimation of the Company's activities on the environment, society and the Company's financial as well as to provide more transparent of the risks and opportunities faced by the Company so as to provide a basis consideration for better decision making for the Company and its stakeholders.

This statement is a prospective statement that has risks, uncertainties, and may result in actual development materially different from those reported.

The prospective statement in this annual report is based on assumptions regarding current and future conditions and the business environment of the Company. The Company does not guarantee that the documents that have been verified of its validity will bring certain results as expected. This report contains the words "Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk" and "Company" refers to PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, and the words "Global Patra Sinertama", "Subsidiary", "affiliated entity", refers to PT Global Patra Sinertama.

The currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" which refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah currency. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English.

MEMBANGUN KARAKTER BANGSA

Tahun 2023 masih menjadi perjalanan yang penuh tantangan, krisis global yang berkelanjutan, seperti endemi Covid-19 dan konflik bersenjata di beberapa titik panas dunia. Krisis-krisis ini secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perkembangan Indonesia, baik di bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya.

Di tengah tantangan ini, Indonesia terbukti merupakan salah satu bangsa yang mampu bertahan dan muncul sebagai bangsa yang kuat. Selain kemampuan pemerintah dalam mengatasi tantangan tersebut, karakter bangsa yang didasari oleh Pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan sosial, telah memberikan kemampuan bangsa Indonesia untuk melampaui masa-masa sulit dan menciptakan kehidupan yang damai, harmonis dan negara yang stabil.

Kita menyadari bahwa karakter luhur ini harus terus dipertahankan dan diwariskan kepada generasi penerus agar bangsa Indonesia tetap menjadi bangsa yang kuat, damai, harmonis dan stabil. Pembentukan karakter bangsa ini juga harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Sebagai bagian dari elemen bangsa, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk turut berperan dalam membangun karakter bangsa untuk generasi penerus Indonesia. Selain keandalan Perusahaan dalam bidang infrastruktur telekomunikasi yang mendukung pelayanan informasi dan teknologi sehingga menjangkau ke seluruh Nusantara, kami juga turut mendukung kegiatan sosial dari Yayasan Pensil Peduli Indonesia yang melakukan pendidikan di daerah terpencil.

Semoga dengan peran serta Perseoran dalam mempertahankan dan membangun karakter bangsa ini dapat menggerakkan bagian dari elemen bangsa lainnya untuk bersama-sama mempertahankan dan membangun karakter bangsa secara menyeluruh dan berkesinambungan sehingga bangsa Indonesia terus menjadi bangsa yang kuat, damai, harmonis dan stabil serta pada akhirnya menjadi bangsa yang makmur, sejahtera dan berkeadilan sosial.

BUILDING THE NATION'S CHARACTER

The year 2023 continues to be a journey filled with challenges, with ongoing global crises such as the Covid-19 pandemic and armed conflicts in various hotspots worldwide. These crises directly and indirectly affect Indonesia's economic, political, social, and cultural development.

In the middle of these challenges, Indonesia has proven to be one of the nations capable of resilience and emerging as a strong nation. In addition to the government's ability to address these challenges, the nation's character, based on Pancasila's principles of belief in one God, humanity, unity, democracy and social justice, has empowered Indonesia to overcome difficult times and create a peaceful, harmonious, and stable country.

We recognize that this noble character must be continuously upheld and passed down to future generations to ensure Indonesia remains a strong, peaceful, harmonious, and stable nation. The formation of this national character must also be done comprehensively and continuously.

As part of the nation's elements, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk plays a role in building the nation's character for the future generations of Indonesia. In addition to the Company's reliability in the telecommunications infrastructure sector, supporting information and technology services reaching across the archipelago, we also support social activities by the Pensil Peduli Indonesia Foundation, which provides education in remote areas.

May the company's active involvement in preserving and cultivating the nation's character, it will encourage other components of the nation to unite in the collective endeavor of sustaining and nurturing the nation's identity comprehensively and continuously. This concerted effort aims to uphold Indonesia as a strong, peaceful, harmonious, and stable nation, ultimately leading to prosperity, well-being, and social justice.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

TENTANG PERUSAHAAN | ABOUT THE COMPANY

- 4 IKHTISAR KEUANGAN | FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 6 PERGERAKAN HARGA SAHAM | STOCK PRICE MOVEMENT
- 11 VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN | VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES
- 12 SEKILAS GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA | GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA AT A GLANCE
- 13 KEUNGGULAN DAN STRATEGI | EXCELLENCE AND STRATEGY
- 15 TONGGAK PERJALANAN | MILESTONES
- 18 STRUKTUR ORGANISASI | ORGANIZATION STRUCTURE
- 19 SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN RESOURCES
- 21 PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL | CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM | REPORT TO SHAREHOLDERS

- 23 LAPORAN DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 28 PROFIL DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 35 LAPORAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS REPORT
- 40 PROFIL DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS PROFILE

PEMBAHASAN MANAJEMEN DAN ANALISIS | MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 47 ANALISA INDUSTRI | INDUSTRY ANALYSIS
- 49 KINERJA OPERASIONAL | OPERATIONAL PERFORMANCE
- 50 TINJAUAN KEUANGAN | FINANCIAL OVERVIEW
- 61 TINJAUAN USAHA | BUSINESS REVIEW
- 67 TANTANGAN DAN PROSPEK | CHALLENGE AND PROSPECT
- 74 SISTEM MANAGEMENT RISIKO | RISK MANAGEMENT SYSTEM

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK | GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 82 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) | GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
- 85 DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS
- 89 DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS
- 93 KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE
- 97 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI | NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- 98 SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY
- 99 AUDIT INTERNAL | INTERNAL AUDIT
- 100 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL | INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 101 KODE ETIK | CODE OF CONDUCTS
- 103 PERMASALAHAN HUKUM | LEGAL MATERS
- 104 SISTEM WHISTLEBLOWING | WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 105 KEBIJAKAN INSIDER TRADING | INSIDER TRADING POLICY
- 106 KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK KREDITUR | POLICY ON CREDITOR'S RIGHTS FULFILLMENT
- 106 PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA | IMPLEMENTATION OF CORPORATE GUIDANCE SYSTEM
- 108 AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN | ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA
- 109 KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD | ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

LAPORAN KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY REPORT

- 111 MENGENAI LAPORAN | ABOUT THE REPORT
- 112 TENTANG PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk | ABOUT PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk
- 116 PENJELASAN DIREKSI | MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS
- 118 PRIORITAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN | PRIORITIZED SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
- 127 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY GOVERNANCE
- 131 KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE
- 133 KINERJA SOSIAL | SOCIAL PERFORMANCE
- 141 KINERJA LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

145 PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN | STATEMENT OF RESPONSIBILITY

147 LAPORAN KEUANGAN | FINANCIAL STATEMENT

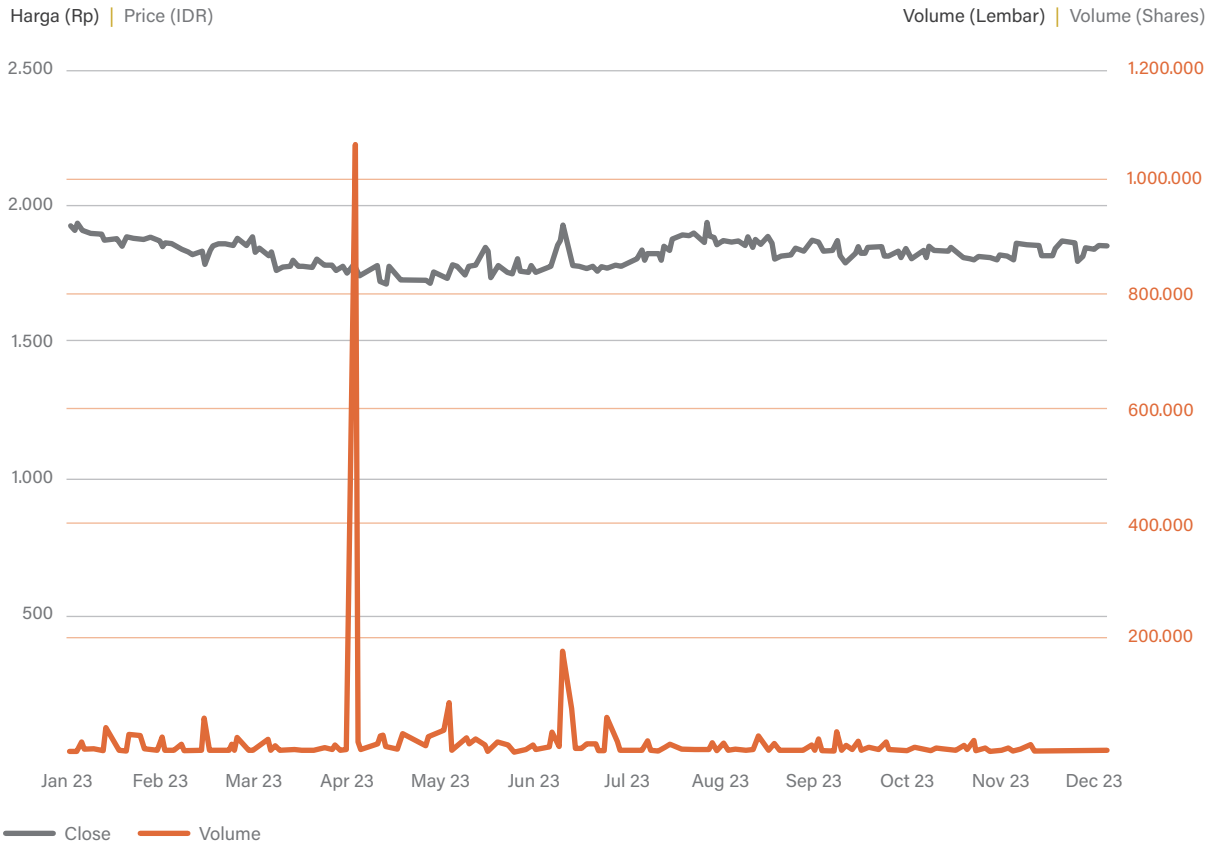
IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

	2019	2020	2021	2022	2023
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION					
Aset Total Asset	740.433	827.629	1.021.479	1.156.623	1.359.148
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	139.125	157.782	302.459	375.812	524.103
Jumlah Ekuitas Total Equity	601.309	669.846	719.019	780.811	835.045
LAPORAN RUGI LABA PROFIT LOSS REPORT					
Pendapatan Revenue	115.935	143.057	164.920	186.301	203.638
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(22.559)	(29.581)	(31.947)	(46.731)	(48.657)
Laba Kotor Gross Profit	93.376	113.476	132.973	139.570	154.981
Beban Usaha Operating Expenses	(11.696)	(12.200)	(14.516)	(16.315)	(17.388)
Laba dari Operasi Income from Operation	81.680	101.276	118.457	123.255	137.593
Beban Lain-lain - Bersih Other Expenses - Net	(8.501)	(16.097)	(22.995)	(28.462)	(33.010)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	73.179	85.179	95.462	94.792	104.583
Beban Pajak Penghasilan - Bersih Income Tax Expenses - Net	(9.670)	(7.426)	(5.607)	(4.064)	(4.356)
Laba Bersih Net Profit	63.509	77.753	89.855	90.728	100.227
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	153.067	1.785	(13.182)	26.075	2.647
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	216.577	79.538	76.673	116.803	102.874
Laba per Saham (dalam rupiah penuh) Earning per Share (in full amount)	115	141	163	165	182

	2019	2020	2021	2022	2023
RASIO PERTUMBUHAN GROWTH RATIO					
Pendapatan Revenue	6,66%	23,39%	15,28%	12,96%	9,31%
Beban Langsung Direct Costs	(3,67%)	31,13%	8,00%	46,28%	4,12%
Laba Bruto Gross Profit	9,49%	21,53%	17,18%	4,96%	11,04%
Laba Usaha Operating Income	10,55%	23,99%	16,96%	4,05%	11,63%
Laba Bersih Net Profit	28,50%	22,43%	15,56%	0,97%	10,47%
Jumlah Aset Total Assets	52,62%	11,78%	23,42%	13,23%	17,51%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	49,60%	13,41%	91,69%	24,25%	39,46%
Jumlah Ekuitas Total Equity	53,33%	11,40%	7,34%	8,59%	6,95%
RASIO USAHA OPERATING RATIO					
Laba Kotor/Pendapatan - Bersih Gross Income/Revenue - Net	80,54%	79,32%	80,63%	74,92%	76,11%
Laba Usaha/Pendapatan - Bersih Operating Income/Revenue-Net	70,45%	70,79%	71,83%	66,16%	67,57%
Laba tahun berjalan/Pendapatan - Bersih Income for the Current year/Revenue - Net	54,78%	54,35%	54,48%	48,70%	49,22%
Laba tahun berjalan/Jumlah Ekuitas Income for the Current Year /Total Equity	10,56%	11,61%	12,50%	11,62%	12,00%
Laba tahun berjalan/Total aset Income for the Current Year /Total Assets	8,58%	9,39%	8,80%	7,84%	7,37%
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO					
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas Total Assets/Total Liabilities	532,21%	524,54%	337,72%	307,77%	259,33%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	23,14%	23,55%	42,07%	48,13%	62,76%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset Total Liabilities/Total Assets	18,79%	19,06%	29,61%	32,49%	38,56%
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar/ Total Current Assets/Total Current Liabilities	66,67%	33,18%	30,33%	31,51%	31,13%

PERGERAKAN HARGA SAHAM STOCK PRICE MOVEMENT



PERKEMBANGAN SAHAM PER TRIWULAN QUARTERLY SHARE PERFORMANCE

Uraian	2023				Description
	Triwulan I First Quarter	Triwulan II Second Quarter	Triwulan III Third Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter	
Tertinggi (Rp)	1.980	1.930	1.980	1.925	Highest (IDR)
Terendah (Rp)	1.725	1.700	1.780	1.705	Lowest (IDR)
Penutupan (Rp)	1.755	1.770	1.805	1.910	Closing (IDR)
Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)	550.000.000	550.000.000	550.000.000	550.000.000	Shares Outstanding (Shares)
Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah)	965.250	973.500	992.750	1.050.500	Market Capitalization (in IDR Million)
Volume Transaksi Harian (saham)	7.403	40.406	6.437	2.848	Average Daily Trading Volume (Shares)

Uraian	2022				Description
	Triwulan I First Quarter	Triwulan II Second Quarter	Triwulan III Third Quarter	Triwulan IV Fourth Quarter	
Tertinggi (Rp)	2.400	2.680	2.390	2.200	Highest (IDR)
Terendah (Rp)	1.925	2.090	2.050	1.860	Lowest (IDR)
Penutupan (Rp)	2.300	2.290	2.150	2.020	Closing (IDR)
Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)	550.000.000	550.000.000	550.000.000	550.000.000	Shares Outstanding (Shares)
Kapitalisasi Pasar (juta Rupiah)	1.265.000	1.259.500	1.182.500	1.111.000	Market Capitalization (in IDR Million)
Volume Transaksi Harian (saham)	25.380	26.569	18.754	12.142	Average Daily Trading Volume (Shares)

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus maupun perubahan nilai nominal saham.

CORPORATE ACTIONS

In 2023, there were no corporate actions such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares.

PERUBAHAN STATUS SAHAM

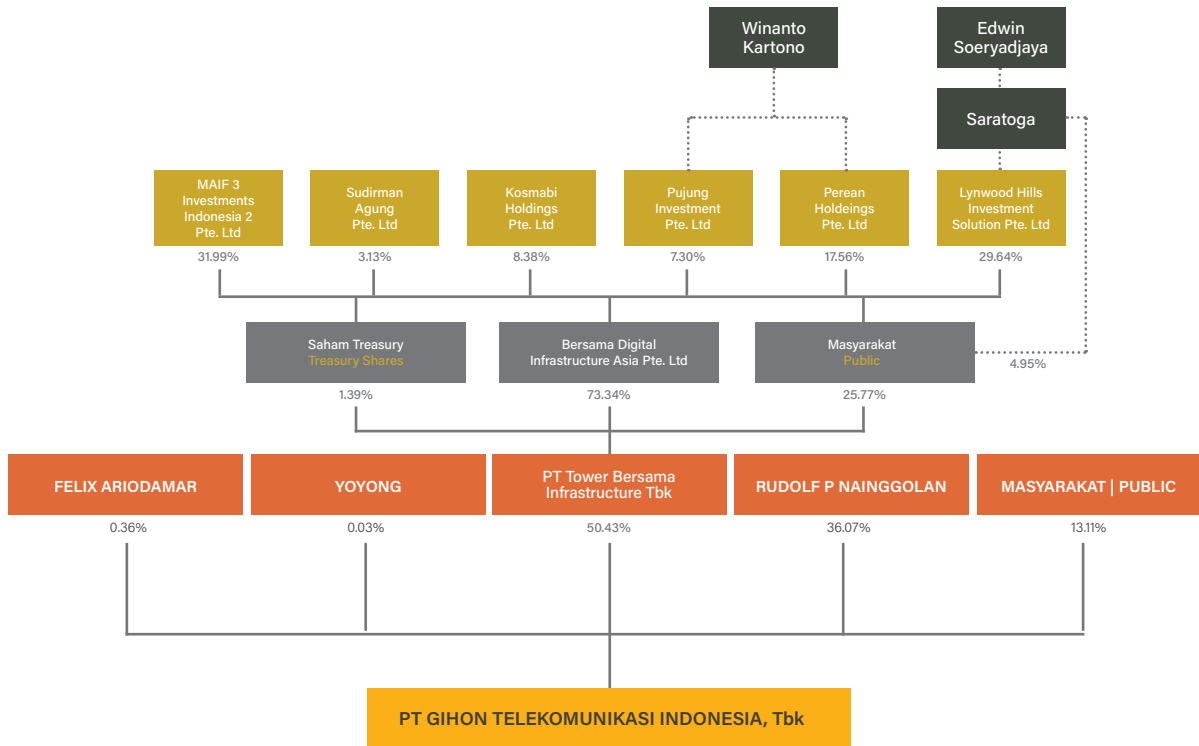
Pada tahun 2023, tidak terjadi hal yang merubah status saham Perseroan seperti penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham.

CHANGE IN STOCK STATUS

In 2023, there were no events that altered the status of the Company's shares, such as stock suspension and/or delisting.



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE



- * Pengendali Perseroan adalah PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk
- * Controlling Shareholder is PT Tower Bersama Infrastructure
- ** Pemilik Manfaat Akhir: Edwin Soeryadjaya dan Winato Kartono
- ** Ultimate Beneficial Owners: Edwin Soeryadjaya and Winato Kartono

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih Shareholders With 5% Ownership or More

No	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
1	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	277.337.700	50,43%
2	Rudolf Parningotan Nainggolan	198.395.080	36,07%
Jumlah Saham Total Shares		475.732.780	86,50%

Saham Yang Dimiliki Komisaris dan Direksi Shares Owned by Commissioners and Directors

No	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jabatan Position
1	Rudolf Parningotan Nainggolan	198.395.080	36,07%	Presiden Direktur President Director
2	Felix Aridamar	1.986.090	0,36%	Direktur Director
3	Yoyong	150.000	0,03%	Direktur Director
Jumlah Saham Total Shares		200.531.170	36,46%	

Seluruh anggota Dewan komisaris tidak memiliki saham Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris & Dewan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung.

All members of the Board of Commissioners do not own shares in the Company. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have indirect share ownership.

PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 hari sejak terjadi transaksi.

PURCHASE/SALE OF SHARES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must provide the Company with information regarding their ownership and any changes in ownership of the Company's shares within three working days after the transaction. Subsequently, the Company must report the transaction to the Financial Services Authority (OJK) within 10 days after the transaction occurs.

PENYEBARAN KEPEMILIKAN SAHAM DISTRIBUTION OF SHAREHOLDING OWNERSHIP

No	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemegang Saham Indonesia Domestic Shareholder				
1	Perorangan Indonesia Indonesian Individual	560	228.090.200	41,4709%
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	5	321.902.900	58,5278%
Sub Total		565	549.993.100	99,9987%
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholder				
1	Perorangan Asing Foreign Individual	3	5.600	0,0010%
2	Badan Usaha Asing Foreign Legal Entity	3	1.300	0,0002%
Sub Total		6	6.900	0,0013%
Total		571	550.000.000	100,0000%

TENTANG PERUSAHAAN
ABOUT THE COMPANY

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
REPORT TO SHAREHOLDERS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAGEMENT
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI VISION

Menjadi penyedia jasa infrastruktur dan utilitas telekomunikasi terbaik.

To be the best services provider of telecommunication infrastructure and utilities.

MISI MISSION

- Berkontribusi dan berperan dalam menjalankan pertumbuhan pembangunan nasional.

To contribute and participate in carrying out the growth of national development.

- Menawarkan dan menyediakan jasa yang profesional, transparan, berkomitmen dan bercitra baik.

To offer and provide professional, transparent, committed and good imaged services.

NILAI VALUE

Terpercaya, Berupaya, Fokus pada Solusi dan Kerja Tim

Reliable, Strive, Focus on Solution and Team Work.

SEKILAS GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA AT A GLANCE

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan perusahaan penyedia layanan jasa infrastruktur telekomunikasi yang didirikan pada tahun 2001 sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 27 April 2001 yang dibuat di depan Nurmiati SH, Notaris di Bekasi, menerima pengesahan pendirian dari Menteri Hukum dan HAM sesuai Surat Keputusan Nomor C-00679.HT.01.01. TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Selanjutnya pendirian Perseroan diumumkan pula dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 91 yang bertanggal 14 November 2006, Tambahan Nomor 11910 tahun 2006.

Seiring dengan perkembangannya, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Maret 2018 dengan kode emiten "GHON". Total penawaran umum yang dilakukan yaitu sebanyak 152.882.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran perdana Rp 1.170 per saham.

Di lain sisi, pada tahun 2018 Perseroan membentuk anak perusahaan PT Gihon Lima Jaya (GLJ) dengan kepemilikan saham sebesar 99% yang bergerak di bidang jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan divestasi seluruh kepemilikan sahamnya.

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perseroan mengakuisisi PT Global Patra Sinertama ("GPS") dengan pembelian sebanyak 118.615 (seratus delapan belas ribu enam ratus lima belas) lembar saham, mewakili 70% (tujuh puluh persen) kepemilikan saham di GPS. GPS beroperasi dalam bisnis Telekomunikasi Dengan Kabel, menggunakan kabel serat optik yang sangat tipis dan transparan untuk mentransmisikan sinyal cahaya, memungkinkan pengiriman data dengan kecepatan tinggi dan kapasitas besar. Perseroan melihat peluang bisnis yang signifikan dalam penyewaan serat optik untuk berkembang pesat dalam tahun mendatang. Integrasi antara infrastruktur menara telekomunikasi dan jaringan serat optik yang kuat diharapkan menciptakan sinergi yang meningkatkan pendapatan Perseroan.

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk is a company that provides telecommunication infrastructure services which were established in 2001 in accordance with the Act of Establishment No. 58 dated April 27, 2001, drawn up before Nurmiati SH, a Public Notary in Bekasi has received ratification of establishment from the Minister of Laws and Human Rights in compliance with the Ministerial Decree No. C-00679.HT.01.01. TH.2001 dated 10 May 2001.

Subsequently, the founding of the Company was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 91 dated November 14, 2006, Addendum Number 11910 of 2006.

Along with its development, the Company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange on March 26, 2018, with the stock ticker "GHON". The total public offering made was 152,882,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share and an initial offering price of IDR 1,170 per share.

On the other side, in 2018 the Company formed a subsidiary company PT Gihon Lima Jaya (GLJ) with 99% share ownership which is engaged in services, general trading, development, and transportation. In 2022, the Company has divested all of its share ownership.

On May 26, 2023, the Company acquired PT Global Patra Sinertama ("GPS") by purchasing a total of 118,615 (one hundred eighteen thousand six hundred fifteen) shares, representing a 70% (seventy percent) ownership stake in GPS. GPS operates in the Fiber Optic telecommunications business, utilizing extremely thin and transparent optical fiber cables to transmit light signals, enabling high-speed data delivery with substantial capacity. The Company recognizes significant business opportunities in the rapid growth of fiber optic leasing in the coming years. The integration of telecommunication tower infrastructure and a robust fiber optic network is expected to create meaningful synergy, which enhances the Company's revenue.

Sejak didirikan pada tahun 2001, Perseroan telah beroperasi secara komersial. Bersamaan dengan operasi komersialnya, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 34 tanggal 31 Mei 2022, mengenai hasil keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0040996.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022.

BIDANG DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan yang telah mengalami pembaharuan di tahun 2022, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa khususnya penunjang telekomunikasi, meliputi konstruksi, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.

Since its establishment in 2001, the Company has been operating commercially. In tandem with its commercial operation, The Company's articles of association have been amended several times and the latest was included in Notarial Deed Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 34 dated 31 May 2022, regarding the resolution of the general meeting of shareholders. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040996.AH.01.02. TAHUN 2022 dated 16 June 2022.

BUSINESS LINE AND ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which has been renewed in 2022, the main activity of the Company is providing services, specifically supporting telecommunications including construction, information and communication, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents and business support. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunication constructions, telecommunication installations and cable telecommunication activities, leasing and leasing activities without option rights on machinery, equipment, and other tangible assets.

KEUNGGULAN DAN STRATEGI EXCELLENCE AND STRATEGY

KEUNGGULAN

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menyewakan menara telekomunikasi miliknya kepada operator telekomunikasi untuk keperluan transmisi sinyal suara (voice) dan data nirkabel melalui perjanjian sewa jangka panjang, umumnya sampai dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun. Perseroan bahkan mampu untuk menyediakan kebutuhan operator tersebut hingga ke daerah-daerah yang sulit dijangkau sekalipun. Penyewa menara telekomunikasi milik Perseroan merupakan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, diantaranya Telkomsel, Indosat, XL, dan Smartfren.

EXCELLENCE

In its operational activities, the Company leases its tower space to telecommunications operators to transmit voice signals and wireless data through long-term lease agreements, generally up to a period of 10 (ten) years. The company is even capable of providing the needs of the operator to remote areas that are difficult to access. The Company's tower space tenants are the largest telecommunications operators in Indonesia, including Telkomsel, Indosat, XL, and Smartfren.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan mengoperasikan 1.673 penyewaan yang terdiri dari 996 menara telekomunikasi dan 677 kolokasi. Penyewaan tersebut tersebar di beberapa kepulauan di Indonesia yaitu di pulau Jawa sebanyak 1.047 penyewaan, di Sumatera sebanyak 383 penyewaan, di Kalimantan sebanyak 140 penyewaan, di Sulawesi sebanyak 93 penyewaan dan di Bali Nusa Tenggara sebanyak 10 penyewaan.

STRATEGI BISNIS

Upaya Perseroan untuk membangun keunggulan dalam persaingan bisnis terutama dalam pengambilan kebijakan dan pedoman yang memiliki komitmen serta tindakan yang terintegrasi diperlukan agar Perseroan mampu menentukan arah perusahaan dengan mengidentifikasi dari segi pasar, pesaing, pelanggan.

Strategi bisnis utama Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Terus mempererat hubungan dengan operator telekomunikasi, masyarakat sekitar menara, mitra pemasok, regulator dan pemerintah, serta mitra pendanaan.
2. Memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara perseroan.
3. Fokus pada kecepatan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional.
4. Perseroan merambah ke sektor Telekomunikasi Serat Optik melalui akuisisi sebuah entitas usaha yang mengkhususkan diri dalam Bisnis Telekomunikasi Kabel. Mengenali prospek yang besar, perusahaan melihat peluang signifikan dalam ekspansi cepat penyewaan serat optik dalam beberapa tahun ke depan.
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menjaga kecukupan sumber daya manusia untuk ekspansi usaha.

Until the end of 2023, the Company operates 1,673 leases consisting of 996 telecommunication towers and 677 collocations. The leases are spread over several islands in Indonesia, namely on Java Island as many as 1,047 leases, in Sumatra as many as 383 leases, in Kalimantan as many as 140 leases, in Sulawesi as many as 93 leases and in Bali Nusa Tenggara as many as 10 leases.

BUSINESS STRATEGY

The Company has strived to build excellence in business competition, especially in making policies and guidelines that have commitments and integrated actions are needed so that the Company is able to determine the direction of the company by identifying it from the point of view of the market, competitors, customers.

The main business strategy of the Company is as follows:

1. Continuously strengthening relationships with telecommunication operators, local communities surrounding the towers, supplier partners, regulators, and government, as well as funding partners.
2. Maximize the addition of collocation leasing to Company tower portfolio.
3. Focus on fast execution and continue to increase operational performance.
4. The company is venturing into the Fiber Optic Telecommunication sector through the acquisition of a business specializing in Cable Telecommunication. Recognizing substantial prospects, the company sees significant opportunities in the swift expansion of fiber optic leasing years ahead.
5. Improve the quality of human resources and maintain adequate human resources for business expansion.

TONGGAK PERJALANAN MILESTONES

20
01

Didirikan sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 27 April 2001 yang dibuat di depan Nurmiatri SH, Notaris di Bekasi, sebagai sebuah perusahaan menara telekomunikasi independen. Sejak didirikan pada tahun tersebut hingga tiga tahun berikutnya, Perseroan melakukan aktivitas usaha sebagai sub-kontraktor dari para kontraktor telekomunikasi yang telah memiliki reputasi.

Sebagai sub-kontraktor, selama tiga tahun sejak didirikan Perseroan hanya memberikan jasa di bidang telekomunikasi dalam skala yang kecil, seperti membuat fondasi menara telekomunikasi yang akan didirikan oleh perusahaan-perusahaan besar di bidang jasa telekomunikasi yang disebut kontraktor utama.

Founded in accordance with Act of Establishment No. 58 dated April 27, 2001, drawn up before Nurmiatri SH, a Public Notary in Bekasi, as an independent telecommunication tower company.

Since its founding in the above-mentioned year until the next three years, the Company carried out its business activity as a sub-contractor of the telecommunication contractors which already have a good reputation.

20
02

Perseroan hanya membutuhkan waktu satu tahun untuk meningkatkan status dari sub-kontraktor ke kontraktor pembangunan menara telekomunikasi. Sejak tahun 2002, Perseroan mulai kerjasama atau bermitra dengan operator telekomunikasi terbesar di Indonesia yaitu sebagai kontraktor pembangunan menara telekomunikasi. Hingga saat ini pun kerjasama atau kemitraan tersebut masih berlanjut.

As a sub-contractor, during the period of three years since its establishment the Company had provided only small-scale services in the field of telecommunication, such as building the bases or foundations of the telecommunication towers that would be built by large companies in the field of telecommunication services that are known as the main contractors.

It took only one year for the Company to upgrade its status from telecommunication sub-contractor in 2001 to telecommunication tower development contractor. Since 2002, the Company started its cooperation or partnership with the largest telecommunication operator in Indonesia that is as a telecommunication tower development contractor. The cooperation or partnership still goes on until this day.

20
03

Hanya satu tahun kemudian Perseroan kembali memperoleh mitra baru selain mitra yang telah bekerjasama sejak tahun 2002. Mitra baru ini juga merupakan operator telekomunikasi besar di Indonesia yaitu PT Indosat Tbk. Perseroan ditetapkan menjadi kontraktor pembangunan menara telekomunikasi milik Indosat di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Banten dan Sulawesi. Kerjasama dengan Indosat meliputi proyek preventive-corrective maintenance dan proyek tower strengthening.

Only one year later the Company had again got a new partner besides the partner that had been cooperating since 2002. The new partner is also a large telecommunication operator in Indonesia that is PT Indosat Tbk. The Company started to serve as Indosat's telecommunication tower development contractor in East Java, Central Java, West Java, Banten and even Sulawesi. The cooperation with Indosat consisted of the preventive-corrective maintenance and tower strengthening projects.

20
05

Jumlah mitra Perseroan terus bertambah pada 2005 karena pada tahun tersebut Perseroan juga menjadi kontraktor pembangunan menara telekomunikasi milik PT XL Axiata Tbk. Jasa yang diberikan perseroan kepada XL Axiata tidak berhenti hingga di situ akan tetapi terus berlanjut dan bahkan meningkat pada tahun selanjutnya.

Number of the Company's partners continued to increase in 2005 because in that period the Company also became the telecommunication tower development contractor to PT XL Axiata Tbk. The service that the Company offered to XL Axiata did not stop there but continued still and was even improved in the following year.

TONGGAK SEJARAH MILESTONES

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, dua tahun setelah menjadi kontraktor pembangunan menara telekomunikasi XL Axiata, Perseroan ditunjuk oleh perusahaan tersebut untuk menjadi Mitra Strategis B2S.

As already mentioned before, two years after serving as telecommunication tower development contractor to XL Axiata, the Company again was appointed by the same company to serve as XL Axiata's B2S Strategic Partner.

20
07

Kemitraan dengan Indosat terus berlanjut dan pada tahun 2008 Perseroan kembali ditunjuk menjadi mitra Indosat untuk proyek-proyek kolokasinya.

The partnership with Indosat still continued and in 2008 the Company was appointed as Indosat's partner in its collocation projects.

20
08

Pada tahun 2010 Perseroan kembali berhasil mendapatkan kontrak, kali ini dari operator telekomunikasi lainnya yaitu Axis. Kontrak tersebut berakhir empat tahun kemudian oleh karena pada tahun 2014 Axis diambil alih oleh XL Axiata.

In 2010 the Company again won a contract, this time from another telecommunication operator namely Axis. The contract had been terminated four years later because in 2014 Axis was acquired by XL Axiata.

20
10

Perseroan kembali melangkah lebih jauh. Jika sebelumnya Perseroan merupakan kontraktor utama di bidang jasa telekomunikasi, maka pada tahun 2012 Perseroan menyandang status yang lebih tinggi lagi yakni perusahaan penyedia base transceiver station (BTS) yang umumnya disebut sebagai penyedia menara telekomunikasi.

The Company had stepped further. While it was main contractor in telecommunication services in the previous years, then in 2012 the Company began to attain a higher position as a company that provides base transceiver stations (BTS) or commonly known as telecommunication tower provider.

20
12

Keberhasilan Perseroan dalam hal peningkatan jumlah menara telekomunikasi pada tahun 2012 kemudian disusul dengan keberhasilan lainnya. Dua tahun kemudian tepatnya pada tahun 2014, Perseroan kembali memperoleh kepercayaan dari Indosat dan menjalin kemitraan Built-to-Suit bersama perusahaan tersebut. Kemitraan tersebut berlanjut hingga saat ini.

The Company's success in recorded a jump in number of telecommunication towers in 2012 had been followed by another success. Two years later that was in 2014, the Company had again earned Indosat's trust and started to foster a Built-to-Suit partnership with the operator. The partnership has continued until today.

20
14

Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan jumlah menara telekomunikasi mengantarkan langkah besar Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi sebuah perusahaan terbuka pada tahun 2018.

The success of the Company in increasing the number of telecommunications towers brings in a major step to implementing its initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and became a public company in 2018.

20
18

20
19

Pada Tahun 2019 Perseroan berhasil dalam meningkatkan jumlah menara telekomunikasi dan penyewaan secara signifikan yaitu sebesar 24%.

In 2019 the Company succeeded in significantly increasing the number of telecommunications towers and leases by 24%.

20
20

Pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 yang mengharuskan manajemen Perseroan mengambil langkah-langkah untuk memitigasi dampak yang dapat mungkin terjadi terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Namun, sampai pada saat ini, pandemi COVID-19 membawa pengaruh positif bagi Perseroan dimana terjadi peningkatan permintaan sewa Menara Telekomunikasi.

In 2020, the outbreak of COVID-19 pandemic required the Company's management to take steps to mitigate the impact that might occur on the Company's sustainability. However, until now, the COVID-19 pandemic has had a positive impact on the Company where there has been an increase in demand for Telecommunication Tower leases.

20
21

Pemerintah Indonesia mulai melakukan vaksinasi COVID-19 dan pelacakan digital atas penyebaran, pengobatan dan pencegahan COVID-19 untuk menghentikan penyebarannya dan rencana pemindahan ibu kota negara ke Ibu Kota Nusantara (IKN) meningkatkan permintaan sewa Menara Telekomunikasi. Perseroan berhasil membangun menara pada provinsi baru yaitu Nusa Tenggara.

The Indonesian government has started to carry out COVID-19 vaccinations and digital tracking of the spread, treatment, and prevention of COVID-19 to stop its spread and the plan to move the nation's capital to the Nusantara Capital (IKN) has increased demand for telecommunication tower rentals. The Company succeeded in building towers in a new province, namely Nusa Tenggara.

20
22

Di tengah masa pemulihan ekonomi pasca Pandemi COVID-19, Perseroan dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi atas ketegangan yang terjadi antara Rusia-Ukraina yang berdampak global. Perseroan perlu mengambil langkah-langkah kebijakan strategis dalam memitigasi risiko. Dalam usaha Perseroan memitigasi risiko, Perseroan melepaskan kepemilikan sahamnya pada PT Gihon Lima Jaya (GLJ), sehingga laporan keuangan tahunan Perseroan sudah tidak lagi dikonsolidasi karena Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain.

In the midst of the economic recovery period after the COVID-19 pandemic, the Company faced economic uncertainty due to the tensions that occurred between Russia and Ukraine which had a global impact. The company needs to take strategic policy steps to mitigate risks. In efforts to mitigate risks, the Company released its share ownership in PT Gihon Lima Jaya (GLJ), so that the Company's annual financial statements are no longer consolidated because the Company does not have share ownership in other companies.

20
23

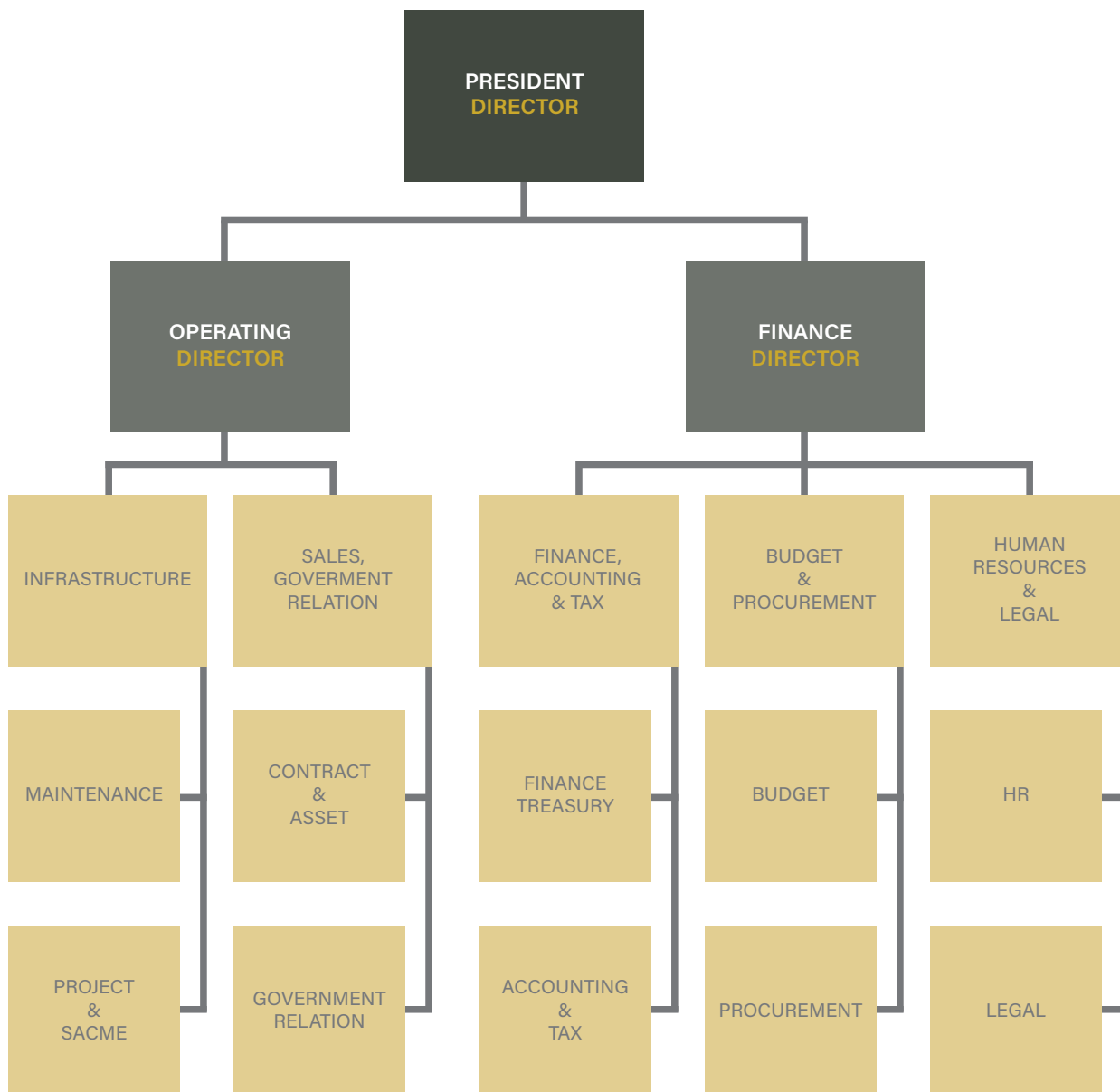
Perusahaan melihat peluang bisnis yang menjanjikan dalam ekspansi yang signifikan dari sewa serat optik dalam beberapa tahun mendatang. Evaluasi kami menunjukkan bahwa penyatuan infrastruktur menara telekomunikasi dan jaringan serat optik memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan.

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan mengambil alih sebagian besar saham PT Global Patra Sinertama ("GPS"), dengan mengakuisisi 70% kepemilikan saham perusahaan tersebut.

The company acknowledges bright business prospects in the significant expansion of fiber optic leasing in the coming years. Our evaluation indicates that the integration of telecommunication tower infrastructure and fiber optic network has the potential to increase revenue.

On May 26, 2023, the company acquired the majority of shares of PT Global Patra Sinertama ("GPS"), by acquiring a 70% ownership stake in the company.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia yang andal disertai dengan integritas dan komitmen yang tinggi amat dibutuhkan dalam menunjang usaha Perseroan. Hal ini tidak terlepas dari support system yang telah dibangun oleh Perseroan dalam mendukung kualitas sumber daya manusia yang diharapkan.

Usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi merupakan bidang yang padat modal dan bukan bidang usaha yang padat karya. Oleh karena itu, jika dilihat secara kuantitas Perseroan tidak memiliki jumlah sumber daya manusia yang besar. Namun secara kualitas, sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan dipilih dan diseleksi secara ketat serta dibina sesuai dengan budaya Perseroan, sehingga terciptanya kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa tekad untuk menjadi penyedia jasa telekomunikasi yang terkemuka di dalam negeri tentu hanya akan dapat direalisasikan apabila didukung oleh sumber daya manusia yang andal, berkualitas dan berkomitmen tinggi. Oleh karena itu, Perseroan selain tetap berupaya merekrut dan melatih sumber daya manusia yang memiliki potensi, juga selalu mengutamakan kualitas individu yang kelak menjadi sumber daya manusia Perseroan. Hal itu dapat diketahui dari komposisi karyawan Perseroan yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi dan pengalaman kerja yang memadai.

Pada 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan secara keseluruhan adalah 31 orang, yang terdiri atas 14 karyawan tetap dan 17 karyawan kontrak, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Reliable human resources accompanied by high integrity and commitment are needed to support the Company's business. This is inseparable from the support system that has been built by the Company to support the expected quality of human resources.

Business in the field of telecommunication support services is a capital-intensive sector and not a labor-intensive business sector. Therefore, in terms of quantity, the Company does not have a large number of human resources. However, in terms of quality, the human resources owned by the Company are strictly selected, chosen, and fostered in accordance with the Company's culture, so that the quality of human resources is created according to the needs of the Company.

The Company also realizes that the determination to become a foremost telecommunication service provider in the country will be able to be realized only when supported by reliable, capable, and highly committed human resources. That is why the Company has always strived to recruit and train potential human resources as well as constantly prioritized the quality of the individual that will become the Company's human resources. This can be seen in the composition of the Company's employees based on their educational backgrounds. The composition indicates that the Company's human resources mostly have high education backgrounds and sufficient working experience.

As of 31 December 2023, the total number of the Company's employees was 31, which comprised 14 permanent employees and 17 contract-based employees excluding the Board of Directors and Board of Commissioners.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN PROFILE OF EMPLOYEES BY POSITION

	2021	2022	2023
Manajerial Managerial	14	13	12
Staf Staff	18	16	19
Total	32	29	31

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA PROFILE OF EMPLOYEES BY AGE

	2021	2022	2023
21 – 30	12	8	13
31 – 40	12	13	12
41 – 50	8	8	4
>50	-	-	2
Total	32	29	31

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN PROFILE OF EMPLOYEES BY EDUCATION

	2021	2022	2023
Pasca Sarjana Post Graduate	1	1	1
Sarjana Graduate	29	27	29
Diploma Diploma	2	1	1
SMU			1
Total	32	29	31

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Alamat Address	Prudential Tower, 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia
Periode Penugasan Task Period	23 November 2023 - Selesai 23 November 2023 - Finish
Jasa audit dan non audit yang diberikan Audit and Non-Audit Services Provided	<p>Audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun bera khir tanggal tersebut, dengan tujuan untuk untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan tersebut.</p> <p>Melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).</p> <p>Melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi material yang dibuat oleh manajemen.</p> <p>Penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan Standar Akutansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).</p> <p>Memberitahukan tindakan yang melanggar hukum yang ditemukan dalam audit.</p> <p>Audit of the company's financial position as of 31 December 2023 and profit and loss statement and other comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flow statement for the year ended, to express an opinion on those financial statements.</p> <p>Conduct the audit based on the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).</p> <p>Assessment of the accounting principles used and significant material estimates made by management.</p> <p>Assessment of the overall presentation of the financial statements in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards (SAK) established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).</p> <p>Report any legal violations found during the audit.</p>
Biaya Cost	Rp 210.000.000
Semua jasa telah dipenuhi oleh Kantor Akuntan Publik. All services are sufficiently provided by the Public Accountant Firm.	
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Puri Datindo - Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220, Indonesia
Konsultan Hukum Legal Consultant	Assegaf Hamzah & Partners
Alamat Address	Capital Place, 36 & 37th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta 12710, Indonesia
Notaris Notary	Ashoya Ratam SH, MKn.
Alamat Address	Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180, Indonesia

TENTANG PERUSAHAAN
ABOUT THE COMPANY

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
REPORT TO SHAREHOLDERS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAGEMENT
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena pada tahun 2023 Perseroan berhasil menghadapi berbagai tantangan eksternal, termasuk ketidakpastian ekonomi global. Namun, dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat, Perseroan tetap mampu mencapai pertumbuhan yang sehat dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan laporan atas kinerja Perseroan selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Dalam tahun tersebut, kami telah melakukan evaluasi yang cermat terhadap berbagai aspek operasional dan keuangan Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sebagai Dewan Komisaris, kami telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap kinerja Direksi Perseroan selama tahun berakhir pada 31 Desember 2023. Penilaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk pencapaian tujuan strategis, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Kami menyadari bahwa Direksi telah bekerja keras dalam menghadapi tantangan eksternal yang kompleks dan beragam, termasuk ketidakpastian ekonomi global, dan dinamika pasar yang berubah-ubah. Meskipun demikian, kami mengakui bahwa Direksi telah mampu mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengelola risiko dan memanfaatkan peluang yang ada.

Kami sangat mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Direksi dan manajemen dalam menjaga stabilitas keuangan Perseroan, memperluas

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

Dear Shareholders,

We express our gratitude to God Almighty for extending His blessing to all of us for in 2023 the Company successfully faced various external challenges, including global economic uncertainties. However, with the appropriate strategy and strong commitment, the Company remained able to achieve healthy growth and provide added value to shareholders.

At this juncture, we would like to present a report on the performance of the Company for the year ended December 31, 2023. During this period, we have conducted a thorough evaluation of various operational and financial aspects of the Company.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

As the Board of Commissioners, we have conducted a comprehensive assessment of the performance of the Company's Board of Directors during the year ended on December 31, 2023. This assessment was conducted considering various factors, including the achievement of strategic goals, risk management, compliance with regulations, and good corporate governance practices.

We acknowledge that the Board of Directors has worked diligently in facing complex and diverse external challenges, including global economic uncertainties and fluctuating market dynamics. Nevertheless, we recognize that the Board of Directors has been able to take appropriate steps to manage risks and capitalize on available opportunities.

We highly appreciate the efforts made by the Board of Directors and management in maintaining the Company's financial stability, expanding market

pangsa pasar, dan meningkatkan kinerja operasional. Kami senantiasa memperhatikan pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan masih terus bertumbuh dengan menambah titik-titik pembangunan menara baru serta penyewaan kolokasi baru. Perseroan kembali mencatatkan penambahan menara baru sebanyak 47 menara telekomunikasi dan 53 kolokasi sehingga portofolio Perseroan menjadi 996 menara telekomunikasi dan 1.673 penyewaan per 31 Desember 2023.

Selain itu, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan usaha sebesar 9,31% atau Rp 17,3 miliar dari 186,3 miliar pada tahun 2022 menjadi 203,6 miliar pada tahun 2023. Laba bersih Perseroan juga meningkat sebesar 10,47% atau Rp 9,4 miliar dari Rp 90,7 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 100,2 miliar pada tahun 2023.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Tugas kami adalah memastikan bahwa strategi Perseroan diimplementasikan dengan efektif dan sesuai dengan visi jangka panjang Perseroan. Kami telah melakukan pengawasan yang cermat terhadap proses implementasi strategi untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang direncanakan oleh Direksi dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Kami secara rutin memantau kemajuan implementasi strategi melalui laporan berkala yang disampaikan oleh Direksi. Kami meninjau pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dan mengevaluasi apakah langkah-langkah yang diambil telah menghasilkan hasil yang diharapkan.

Selain itu, kami berinteraksi secara langsung dengan manajemen senior Perseroan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi strategi. Kami memberikan masukan dan arahan jika diperlukan untuk membantu memperbaiki jalur implementasi strategi atau menyesuaikan rencana sesuai dengan perubahan kondisi pasar atau regulasi.

share, and enhancing operational performance. We consistently monitor risk management, compliance with regulations, and good corporate governance practices.

Throughout 2023, the Company continued to grow by adding new tower construction points and leasing new colocations. The Company recorded the addition of 47 new telecommunication towers and 53 colocations, bringing the Company's portfolio to 996 telecommunication towers and 1,673 leases as of 31 December 2023.

In addition, the Company successfully increased its operating revenue by 9.31%, or Rp 17.3 billion, from Rp 186.3 billion in 2022 to Rp 203.6 billion in 2023. The Company's net profit also increased by 10.47%, or Rp 9.4 billion, from Rp 90.7 billion in 2022 to Rp 100.2 billion in 2023.

SUPERVISION OVER THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Our duty is to ensure that the company's strategy is implemented effectively and in accordance with the company's long-term vision. We have conducted careful supervision over the process of strategy implementation to ensure that the steps planned by the Board of Directors are executed well and in line with the approved plan.

We routinely monitor the progress of strategy implementation through regular reports provided by the Board of Directors. We review the achievement of strategic objectives that have been set and evaluate whether the steps taken have yielded the expected results.

In addition, we interact directly with the senior management of the Company to gain a deeper understanding of the challenges and opportunities faced in strategy implementation. We provide input and guidance as needed to help improve the strategy implementation path or adjust plans according to changes in market conditions or regulations.

Pengawasan yang kami lakukan tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup aspek operasional, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Dewan Komisaris, kami melihat penerapan tata kelola perusahaan sebagai landasan yang krusial bagi kesuksesan jangka panjang Perseroan. Kami percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi yang kokoh untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam semua aspek operasional Perseroan.

Kami telah melakukan evaluasi yang cermat terhadap praktik tata kelola perusahaan Perseroan, termasuk struktur Dewan Direksi, proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Kami senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang terbaik, baik yang ditetapkan oleh regulator maupun yang diakui secara internasional.

Selain itu, kami juga memberikan arahan dan rekomendasi kepada manajemen senior Perseroan untuk memperbaiki atau memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang ada, jika diperlukan. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan operasinya dengan standar yang tertinggi dalam hal etika, kepatuhan, dan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan.

Dalam pandangan kami, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi juga peluang untuk memperkuat reputasi Perseroan, memenangkan kepercayaan investor, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami akan terus memantau dan mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang unggul dan berkelanjutan.

The supervision we conduct is not limited to financial aspects, but also includes operational aspects, risk management, and compliance with principles of good corporate governance.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As the Board of Commissioners, we view the implementation of corporate governance as a crucial foundation for the long-term success of the Company. We believe that good corporate governance serves as a solid foundation to ensure transparency, accountability, and integrity in all aspects of the Company's operations.

We have conducted a thorough evaluation of the Company's corporate governance practices, including the Board of Directors' structure, decision-making processes, risk management, and compliance with applicable regulations and standards. We consistently strive to ensure that the Company adheres to the best practices of corporate governance, both as mandated by regulators and recognized internationally.

Furthermore, we also provide guidance and recommendations to the Company's senior management to improve or strengthen existing corporate governance practices, if necessary. We are committed to ensuring that the Company operates with the highest standards of ethics, compliance, and accountability to its stakeholders.

In our view, the implementation of good corporate governance is not only an obligation but also an opportunity to strengthen the Company's reputation, win investor trust, and create long-term value for all stakeholders. Therefore, we will continue to monitor and support the Company's efforts in realizing excellent and sustainable corporate governance practices.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit bertanggung jawab atas pengawasan terhadap praktik akuntansi, pengendalian internal, audit internal, serta penyampaian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Kami melihat bahwa Komite Audit telah menjalankan tanggung jawabnya dengan cermat dan efektif, memberikan pengawasan yang kuat terhadap proses audit dan memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua regulasi dan standar yang berlaku.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas penentuan kebijakan dan praktik dalam hal penominsian anggota Direksi dan pengaturan remunerasi bagi Direksi dan manajemen senior. Kami mengakui bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah bekerja secara sistematis dalam mengevaluasi serta merancang kebijakan remunerasi yang adil dan seimbang.

Kami percaya bahwa kedua komite ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan bahwa Perseroan menjalankan operasinya dengan standar yang tertinggi dalam hal akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi. Oleh karena itu, kami memberikan apresiasi yang tinggi kepada anggota-anggota kedua komite atas dedikasi dan kinerja mereka yang luar biasa.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perseroan telah menerima laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami juga mengapresiasi atas peran serta Perseroan dalam mendukung pembentukan karakter bangsa dimana pada tahun 2023, selain turut mengembangkan infrastruktur jaringan

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, which are committees established to assist in the oversight functions of the Board of Commissioners."

The Audit Committee is responsible for overseeing accounting practices, internal controls, internal auditing, and the delivery of accurate and timely financial reports. We see that the Audit Committee has fulfilled its responsibilities diligently and effectively, providing strong oversight of the audit process and ensuring that the Company complies with all applicable regulations and standards.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for determining policies and practices regarding the nomination of Board members and the arrangement of remuneration for the Board and senior management. We acknowledge that the Nomination and Remuneration Committee has worked systematically in evaluating and designing fair and balanced remuneration policies.

We believe that both committees have made significant contributions in supporting good corporate governance and ensuring that the Company operates at the highest standards in terms of accountability, transparency, and regulatory compliance. Therefore, we highly appreciate the members of both committees for their dedication and outstanding performance.

For the year ended 31 December 2023, the Company has received an independent auditor's report on the Company's consolidated financial statements with an unqualified opinion.

We also appreciate the Company's involvement in aiding the nation-building process in 2023, in addition to the expansion of telecommunication network infrastructure throughout the archipelago,

telekomunikasi diseluruh Nusantara, Perseoran juga turut mendukung kegiatan Pendidikan di daerah terpencil Nusantara bersama dengan Yayasan Pensil Peduli Indonesia.

the Company also funded educational programs in rural areas of the archipelago in collaboration with the Pensil Peduli Indonesia Foundation.

PENUTUP

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas upaya yang diberikan dalam meraih kinerja yang baik di tahun 2023. Terutama kami juga turut menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang tiada henti kepada Perseroan.

CLOSING

We express our gratitude to the entire Board of Directors, management, and all employees for their efforts in achieving good performance in 2023. In particular, we also extend our thanks to the Shareholders and stakeholders who have continuously entrusted and supported the Company.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, 30 April 2024



KUMARI

Komisaris Utama
President Commissioner

KUMARI Komisaris Utama

Menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan dari para Pemegang Saham yang diambil di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2017. Kemudian beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1988, disusul gelar MBA dari The University of the City of Manila di Filipina pada tahun 1993 dan Magister Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetiya Mulia di Jakarta pada tahun 2012.

Karier beliau di jajaran direksi dimulai sejak tahun 2004 dengan menduduki jabatan selaku Direktur Utama PT Telenet Internusa hingga 2008. Kemudian terhitung 2005 hingga 2015 Beliau menduduki jabatan Direktur PT Provident Agro, Tbk, Direktur Utama PT Balikpapan sejak 2008 hingga 2012, lalu menjadi Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk sejak 2009 hingga 2014, Direktur PT Tri Wahana Universal mulai 2011 hingga 2014, selanjutnya Direktur PT Etika Karya Usaha sejak 2014 hingga 2017, dan Direktur PT Trimitra Karya Jaya sejak tahun 2014 hingga 2015. Beliau masih memegang jabatan selaku Direktur di PT Momenta Agrikultura sejak 2015, Direktur PT Indo Nusa Jaya Makmur dan PT Mitra Prima Intisolusi sejak 2018, PT Trimitra Karya Jaya dan PT Unggul Kreasi Cipta sejak tahun 2019 dan juga selaku Internal Audit Head PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Beliau juga menjabat beberapa jabatan komisaris di berbagai perusahaan, sebagai Komisaris Utama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk sejak 2017 hingga saat ini, Komisaris PT Palembang Makmur Abadi sejak tahun 2019 hingga saat ini.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta para pemegang saham utama Perseroan.

KUMARI President Commissioner

Holding the post of President Commissioner by virtue of the Decision of Shareholders as already made in the Annual General Meeting of Shareholders that was held on December 31, 2017. Then he was re-appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2022.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. He attained his Accounting degree from the University of Gajah Mada in the city of Yogyakarta in 1988, followed with his MBA degree from The University of the City of Manila in the Philippines in 1993 and the Magister of Executive Management degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetiya Mulya in 2012.

His career in the rank of board of directors began in 2004 as President Director of PT Telenet Internusa until 2008. Later on, from 2005 until 2015 he held the post of Director of PT Provident Agro Tbk, President Director of PT Balikpapan from 2008 until 2012, then President Director of PT Mitra Investindo Tbk since 2009 until 2014, Director of PT Tri Wahana Universal from 2011 till 2014, that was followed with his position as Director of PT Etika Karya Usaha since 2014 until 2017, and Director of PT Trimitra Karya Jaya since 2014 until 2015. Besides, until the present day, he still holds the post of Director of PT Momenta Agrikultura since 2015, as Director of PT Indo Nusa Jaya Makmur and PT Mitra Prima Intisolusi since 2018, as Director of PT Trimitra Karya Jaya and PT Unggul Kreasi Cipta since 2019 and also as Internal Audit Head at PT Merdeka Copper Gold Tbk.

He also held several commissioner positions in various companies, until the present day he still holds the post of President Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk since 2017 and as Commissioner of PT Palembang Makmur Abadi since 2019.

He does not have any affiliated relationship with the Board of Directors members and with the other Board of Commissioners members as well as the majority shareholders of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
STATEMENT OF RESPONSIBILITY

**PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS**



JOHANES ADI SASONGKO Komisaris

Memegang jabatan Komisaris berdasarkan keputusan para Pemegang Saham yang dibuat di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2021. Beliau ditunjuk kembali menduduki jabatan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar sarjana teknik elektro dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 1996. Sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Infoglobal Teknologi Semesta. Beliau adalah seorang profesional yang mempunyai pengalaman lebih dari 22 tahun sebagai manajer proyek, analis sistem, perancang sistem dalam pengembangan aplikasi wargame, sistem pengawasan maritim, pengadaan elektronik, sistem transmisi data situasi udara, izin penerbangan, sistem informasi terminal otomatis, radar di bandara dan militer, dan sistem jalur data perencanaan penerbangan.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta para pemegang saham utama Perseroan.

JOHANES ADI SASONGKO Commissioner

Holding the position of Commissioner based on the Decision of Shareholders as made in the Annual General Meeting of Shareholders that was held on May 18, 2021. He was re-appointed to the position of Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2022

An Indonesian citizen, now 53 years old, he is domiciled in Jakarta. Attaining his Bachelor of Telecommunications Engineering from Sepuluh November Surabaya Institute of Technology. From 2007 until now he has held President Director positions at PT Infoglobal Teknologi Semesta. He is a professional with more than 22 years of experience as a project manager, systems analyst, system designer in wargame application development, maritime surveillance systems, electronic procurement, air situation data transmission systems, flight permits, automated terminal information systems, airport radar and military, and flight planning data path systems.

He does not have any affiliated relationship with the Board of Directors members and with the other Board of Commissioners members as well as the majority shareholders of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
STATEMENT OF RESPONSIBILITY

**PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS**



ARI KANAKA Komisaris Independen

Menjabat Komisaris Independen berdasarkan keputusan para Pemegang Saham yang telah dibuat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Desember 2017. Beliau ditunjuk kembali menduduki jabatan Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Gelar sarjana ekonomi diperoleh Beliau dari Universitas Indonesia pada tahun 1997, yang dilanjutkan dengan gelar Magister Akuntansi dari universitas yang sama pada tahun 2010.

Disamping menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018, pada saat ini Beliau juga memegang jabatan selaku Partner pada Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan sejak tahun 2014. Selain itu, saat ini Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Indonesia sejak tahun 1997.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetio Utomo & Rekan sejak tahun 1997 hingga 2002, selaku Auditor di KAP Prasetio, Sarwoko, Jonnardi & Sanjaya sejak tahun 2002 hingga 2003, kemudian sebagai Partner pada KAP Aria & Jonnardi mulai tahun 2004 hingga 2008. Selanjutnya, Beliau menjadi Partner di KAP Jamaludin, Ari, Sukimto & Rekan sejak tahun 2008 hingga 2012, dan menjadi Rekan pada KAP Gideon, Ikhwan & Sofwan mulai tahun 2012 hingga 2014.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta para pemegang saham utama Perseroan.

ARI KANAKA Independent Commissioner

Holding the position of the Company's Independent Commissioner by virtue of the Decision of Shareholders that was made in the Annual General Meeting of Shareholders on December 31, 2017. He was re-appointed to the position of Independent Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2022

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. His degree in economics was attained from the University of Indonesia in 1997, followed by a master's degree in accounting that he gained from the same university in 2010.

Besides holding the position of the Company's Independent Commissioner since 2018, today he is also a partner at Aria Kanaka & Rekan Registered Public Accountant since 2014. Also, he has been a lecturer at the Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia since 1997.

He was previously an auditor at Registered Public Accountant (KAP) Prasetio Utomo & Partner from 1997 to 2002, an Auditor at KAP Prasetio, Sarwoko, Jonnardi & Sanjaya from 2002 until 2003, then a partner at KAP Aria & Jonnardi from 2004 to 2008. Subsequently, he became a Partner at KAP Jamaludin, Ari, Sukimto & Partners from 2008 to 2012, and became a Partner at KAP Gideon, Ikhwan & Sofwan from 2012 to 2014.

He does not have any affiliated relationship with the Board of Directors members and with the other Board of Commissioners members as well as the majority shareholders of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
STATEMENT OF RESPONSIBILITY

**PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS**



TENTANG PERUSAHAAN
ABOUT THE COMPANY

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
REPORT TO SHAREHOLDERS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAGEMENT
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



LAPORAN DIREKSI

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan di tahun 2023 dengan baik.

Tahun 2023 Perseroan telah berhasil adaptasi dengan situasi dan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Kita menyaksikan berbagai tantangan ekonomi global yang mempengaruhi berbagai sektor industri, termasuk industri telekomunikasi. Namun, di tengah ketidakpastian tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid dan berperan aktif dalam membangun karakter bangsa.

Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa wilayah, kami terus mengoptimalkan potensi bisnis dengan memperluas pasar dan mengeksplorasi peluang baru. Kami juga berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan karakter bangsa dengan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pendidikan, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Dalam kondisi ekonomi yang tidak pasti, kami percaya bahwa investasi dalam pembangunan karakter bangsa adalah kunci untuk menciptakan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang.

Direksi juga menyadari pentingnya integritas dan keberlanjutan dalam setiap langkah yang diambil. Kami terus memperkuat tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa semua kegiatan bisnis kami berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan keberlanjutan. Dengan mengedepankan integritas dan

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Dear Shareholders,

Let us offer praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace, the Company was able to pass various challenges in 2023 well.

In 2023, the Company has successfully adapted to the uncertain economic situation and conditions and has contributed to the development of the nation's character. We have witnessed various global economic challenges that have affected various sectors, including the telecommunications industry. However, amidst this uncertainty, the Company has managed to maintain solid performance and actively participated in building the nation's character."

Despite economic growth slowdowns in some regions, we continue to optimize business potentials by expanding markets and exploring new opportunities. We are also committed to contributing to the development of the nation's character by implementing various Corporate Social Responsibility (CSR) programs focusing on education, environment, and community welfare. In uncertain economic conditions, we believe that investing in the nation's character development is key to creating a strong foundation for long-term growth.

The Board of Directors also recognizes the importance of integrity and sustainability in every step we take. We continue to strengthen corporate governance and ensure that all our business activities are conducted in accordance with ethical and sustainable principles. By prioritizing integrity and

keberlanjutan, kami berharap dapat menjadi contoh bagi perusahaan lainnya dalam membangun karakter bangsa yang kuat dan berdaya saing di pasar global yang kompetitif.

Direksi berperan dalam mengembangkan strategi atau kebijakan strategis dalam menetapkan arah dan tujuan jangka panjang Perseroan, mengawasi perumusan dan implementasi rencana strategis, serta mengevaluasi efektivitasnya. Selain itu, Dewan Direksi juga memantau metrik kinerja, meninjau kemajuan menuju tujuan strategis, dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan situasi serta memastikan bahwa keputusan strategis diambil secara etis dan untuk kepentingan terbaik perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2023, sebagai bagian dari elemen bangsa, Perseroan turut berperan dalam membangun karakter bangsa untuk generasi penerus Indonesia. Selain keandalan Perseroan dalam bidang infrastruktur telekomunikasi yang mendukung pelayanan informasi dan teknologi sehingga menjangkau ke seluruh Nusantara, kami juga turut mendukung kegiatan sosial dari Yayasan Pensil Peduli Indonesia yang melakukan pendidikan di daerah terpencil.

Karakter bangsa yang didasari oleh Pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan sosial, telah memberikan kemampuan bangsa Indonesia untuk melampaui masa-masa sulit dan menciptakan kehidupan yang damai, harmonis dan negara yang stabil. Oleh karena itu Direksi mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama mempertahankan dan membangun karakter bangsa secara menyeluruh dan berkesinambungan sehingga bangsa Indonesia terus menjadi bangsa yang kuat, damai, harmonis dan stabil serta pada akhirnya menjadi bangsa yang makmur, sejahtera dan berkeadilan sosial.

sustainability, we hope to set an example for other companies in building a strong national character and competitiveness in the competitive global market.

The Board of Directors plays a role in developing strategic strategies or policies by setting the direction and long-term objectives of the Company, overseeing the formulation and implementation of strategic plans, and evaluating their effectiveness. In addition, the Board of Directors also monitors performance metrics, reviews progress toward strategic objectives, adjusts strategies as needed to adapt to changing circumstances, and ensures that strategic decisions are made ethically and in the best interests of the company and stakeholders.

In 2023, as part of the nation-building effort, the Company also played a role in shaping the nation's character for the future generations of Indonesia. In addition to the Company's reliability in telecommunications infrastructure supporting information and technology services reaching across the archipelago, we also supported social activities through the Indonesian Pencil Care Foundation, providing education in remote areas.

The national character, based on Pancasila's principles of belief in God, humanity, unity, democracy, and social justice, has enabled the Indonesian nation to overcome challenging times and create a peaceful, harmonious, and stable society. Therefore, the Board of Directors invites all stakeholders to collectively uphold and cultivate the nation's character comprehensively and sustainably, ensuring that Indonesia remains a strong, peaceful, harmonious, and stable nation, ultimately prospering, thriving, and achieving social justice.

Meskipun tantangan ekonomi dan pembangunan karakter bangsa merupakan dua aspek yang berbeda, kami percaya bahwa keduanya saling terkait. Dengan mengatasi tantangan ekonomi sambil berkontribusi pada pembangunan karakter bangsa, kami yakin bahwa kami dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pelanggan, dan mitra bisnis kami.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil membangun menara telekomunikasi baru pada wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Perseroan berhasil mencatat penambahan penyewaan sebesar 6,36% dari tahun 2022, sehingga pada 31 Desember 2023 Perseroan memiliki 1.673 penyewaan yang terdiri dari 996 menara telekomunikasi dan 677 kolokasi. Dengan komposisi menara telekomunikasi dan kolokasi tersebut maka Rasio Penyewaan (Tenancy Ratio) pada 31 Desember 2023 menjadi sebesar 1,68 kali.

Dari sisi kinerja keuangan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 203 miliar dan laba bersih sebesar Rp 100,2 miliar dengan Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) sebesar Rp 165,9 miliar atau 81,44%. Nilai aset Perseroan tumbuh 17,5% pada akhir tahun 2023 ke Rp 1.359,1 miliar terutama berasal dari pertumbuhan Aset Tidak Lancar yaitu Menara Telekomunikasi. Kami memiliki komitmen untuk terus menumbuhkan kinerja yang optimal baik dari kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

Keberhasilan dalam memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan terbukti dari hubungan yang kuat, pertumbuhan yang berkelanjutan, dan reputasi positif di industri. Perseroan tetap memegang teguh menjaga kepercayaan, loyalitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial, dan kesadaran lingkungan

Although economic challenges and nation-building are two different aspects, we believe they are interconnected. By addressing economic challenges while contributing to nation-building, we are confident that we can create long-term sustainable value for all stakeholders, including the community, customers, and business partners.

Throughout 2023, the Company successfully constructed new telecommunication towers in the regions of Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, and Nusa Tenggara. The Company recorded a 6.36% increase in lease additions from 2022, resulting in a total of 1,673 leases as of 31 December 2023, consisting of 996 telecommunication towers and 677 colocations. With this composition of telecommunication towers and colocations, the Tenancy Ratio as of 31 December 2023, reached 1.68 times.

In terms of financial performance, for the year ending December 31, 2023, the Company recorded revenue of Rp 203 billion and net profit of Rp 100.2 billion, with Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp 165.9 billion or 81.44%. The Company's asset value grew by 17.5% at the end of 2023 to Rp 1,359.1 billion, mainly driven by the growth of Non-Current Assets, namely Telecommunication Towers. We are committed to continuing to grow optimal performance both in operational and financial aspects.

The success in meeting the expectations of every stakeholder is evidenced by strong relationships, sustainable growth, and a positive reputation in the industry. The Company remains steadfast in maintaining trust and loyalty by integrating ethical values, social responsibility, and environmental awareness into every decision and operational

ke dalam setiap keputusan dan kegiatan operasional. Perseroan berperan aktif dalam membangun karakter bangsa yang tangguh, berintegritas, dan berkelanjutan serta memberikan dampak positif kepada pelestarian alam, pemberdayaan sosial dan tata kelola.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan yang kokoh bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. Dengan memastikan bahwa struktur organisasi dan proses pengambilan keputusan yang efisien dan transparan, Perseroan dapat memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan diakomodasi dengan baik.

Dalam kesempatan ini, ijin saya mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi atas kritik membangun, masukan serta dukungan mereka selama tahun 2023.

Sege nap jajaran Direksi Perseroan juga mengucapkan terima kasih atas dukungan, kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas etos kerja, loyalitas dan integritas yang diberikan kepada Perseroan.

activity. The Company plays an active role in building a resilient, integrity-driven, and sustainable national character while also making a positive impact on environmental conservation, social empowerment, and governance.

The principles of good corporate governance serve as a solid foundation for the success and sustainability of the Company. By ensuring efficient and transparent organizational structure and decision-making processes, the Company can ensure that the interests of all stakeholders are well accommodated.

On this occasion, allow me to express my gratitude to the shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors for their constructive criticism, input, and support throughout the year 2023.

On behalf of the Board of Directors of The Company, we express our gratitude for the support, trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, especially the management and all employees for the work ethic, loyalty, and integrity given to the Company.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, 30 April 2024



RUDOLF PARNINGOTAN NAINGGOLAN

Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
STATEMENT OF RESPONSIBILITY



YOYONG
Direktur
Director

JOHANES ADI SASONGKO
Komisaris
Commissioner

FELIX ARIODAMAR
Direktur
Director

ARIA KANAKA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

KUMARI
Komisaris Utama
President Commissioner

RUDOLF PARNINGOTAN NAINGGOLAN
Direktur Utama
President Director

RUDOLF PARNINGOTAN NAINGGOLAN Direktur Utama

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2017. Beliau kembali terpilih menjadi Direktur Utama berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau mendapat gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Noverber Surabaya (ITS) pada tahun 1994 dan S2 Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2001. Hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Gihon Nusantara Tujuh sejak tahun 2014, sebagai Direktur Utama PT Gihon Media Creative sejak tahun 2005, dan sebagai Direktur Utama PT Dwidaya Amadeo Gemintang sejak tahun 2008. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Mitra Siskomindo pada tahun 1997 hingga 2001 dan sebagai Komisaris PT Anugerah Creative Nusantara pada tahun 2016 hingga 2019.

Selain berpengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang telekomunikasi, infrastruktur dan teknologi digital, beliau juga memiliki pengalaman berorganisasi yang dimulai sejak menjadi mahasiswa ITS yaitu menjabat sebagai Ketua Bidang Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro ITS pada tahun 1992 hingga 1993, sebagai Presidium Forum Komunikasi Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro seluruh Indonesia pada tahun 1992 hingga 1994, sebagai anggota Dewan Profesi Asosiasi Masyarakat Telematika (DPA MASTEL) pada tahun 2009 hingga 2012, dan sebagai Bendahara Umum Alumni Teknik Elektro ITS pada tahun 2016 hingga 2019. Beliau juga menjabat sebagai Bendahara Umum pada tahun 2011 hingga 2014 dan sebagai Ketua I sejak tahun 2014 hingga saat ini pada Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL).

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui revolusi mental dengan program- program pro ekonomi rakyat melalui platform teknologi, saat ini beliau menjabat dalam berbagai organisasi kemasyarakatan yaitu sebagai Wakil Ketua Umum pada Perkumpulan Persaudaraan Nusantara Bersatu sejak tahun 2019, sebagai Pelindung pada Yayasan Karsa sejak tahun 2019, sebagai relawan aplikasi Jangkau sejak tahun 2018, sebagai Ketua I pada Perkumpulan Sapu Lidi Kasih Bangsa sejak tahun 2018, dan sebagai Ketua I pada Perkumpulan Obor Peduli Bangsa sejak tahun 2018.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama Perseroan.

RUDOLF PARNINGOTAN NAINGGOLAN President Director

Appointed the Company's President Director based on the Decision of Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders on 31 December 2017. He was re-elected as the President Director based on the decision of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2022.

An Indonesian citizen, now 53 years old and domiciled in Jakarta. He gained his Degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Noverber Surabaya (ITS) in 1994 and his Master's Degree in Electrical Engineering from the University of Indonesia in 2005.

Currently, he has served as the Company's President Director since 2001. Until now he has also served as President Director of PT Gihon Nusantara Tujuh since 2014, as President Director of PT Gihon Media Creative since 2005, and as President Director of PT Dwidaya Amadeo Gemintang since 2008. Previously, from 1997 to 2001, he also served as Director of PT Mitra Siskomindo and as Commissioner of PT Anugerah Creative Nusantara from 2016 to 2019.

In addition to more than 20 years of experience in the fields of telecommunications, infrastructure and digital technology, he also has organizational experience since he was an ITS student namely served as Chairman of the ITS Electrical Engineering Student Association from 1992 to 1993, as the Presidium of the Communication Forum of the Indonesia Electrical Engineering Student Association in 1992 to 1994, as a member of the Professional Board of the Telematics Society Association (DPA MASTEL) in 2009 to 2012, and as General Treasurer of ITS Electrical Engineering Alumni in 2016 to 2019. He also served as General Treasurer from 2011 to 2014 and is currently serving as Chairman I from 2014 to the present at the Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association (ASPIMTEL).

To improve people's welfare through mental revolution with pro-people's economic programs over technology platforms, he currently serves in various social organizations, namely as Deputy Chairperson of Persaudaraan Nusantara Bersatu Association since 2019, as Protector of the Karsa Foundation since 2019, as volunteer for the Jangkau application since 2018, as Chairman I at the Sapu Lidi Kasih Bangsa Association since 2018, and as Chairman I at the Obor Peduli Bangsa Association since 2018.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with the members of the Board of Commissioners as well as the majority shareholder of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
STATEMENT OF RESPONSIBILITY

**PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD
OF DIRECTORS**



FELIX ARIODAMAR

Direktur

Beliau menduduki jabatan Direktur Perseroan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2017. Beliau kembali terpilih menjadi Direktur berdasarkan keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022.

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada tahun 1994 dari Universitas Parahyangan.

Memulai karir direksi sebagai Direktur PT Gihon Telekomunikasi Indonesia sejak tahun 2001. Kemudian menduduki jabatan sebagai Direktur PT Gihon Media Creative terhitung sejak tahun 2005 hingga 2020 yang disusul dengan pengangkatannya sebagai Direktur PT Gihon Nusantara Tujuh mulai tahun 2014 hingga saat ini. Sebelum itu, Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi pada PT Arstrend Artwork and Design yaitu sejak tahun 1994 hingga 1999, kemudian Direktur PT Mitra Siskomindo terhitung sejak tahun 1999 hingga 2002 dan Direktur PT Dwidaya Amadeo Gemintang sejak tahun 2008 hingga saat ini.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris serta para pemegang saham utama Perseroan.

FELIX ARIODAMAR

Director

He was appointed the Company's Director based on the Decision of Shareholders that was made in the Annual General Meeting of Shareholders on 31 December 2017. He was re-elected as the Director based on the decision of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2022.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. He completed his study in architecture engineering at the University of Parahyangan and attained the degree in 1994.

Starting his director career as Director of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia in 2001, then Director of PT Gihon Media Creative from 2005 to 2020 which was followed by his appointment to become Director of PT Gihon Nusantara Tujuh since 2014 until this day. Previously, he was Director of Operations at PT Arstrend Artwork and Design from 1994 to 1999, Director of PT Mitra Siskomindo from 1999 until 2002 and Director of PT Dwidaya Amadeo Gemintang from 2008 until now.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with the members of the Board of Commissioners as well as the majority shareholders of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
STATEMENT OF RESPONSIBILITY

**PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD
OF DIRECTORS**



YOYONG

Direktur

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2019.

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Tangerang. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia "YAI" pada tahun 1996 dan Master Bisnis dan Administrasi dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung pada tahun 2015.

Beliau memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulia Iskandar & Rekan sejak tahun 1995 hingga tahun 1996 dan di KAP Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) pada tahun 1996 hingga tahun 2000. Selanjutnya, Beliau juga pernah memegang jabatan kunci di bidang keuangan, akuntansi dan pajak pada beberapa perusahaan pada tahun 2000 hingga 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Mitra Investindo Tbk pada tahun 2014 hingga 2017.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama Perseroan.

YOYONG

Director

He has held the position of the Company's Director by virtue of the Decision of the Shareholders that was made in the Annual General Meeting of Shareholders conducted on 24 May 2019.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Tangerang. He holds a Bachelor's degree in Economics majoring in Accountancy from the University of Persada Indonesia "YAI" in 1996 and a Master of Business Administration from the School of Business and Management at the Bandung Institute of Technology in 2015.

He started his career as an auditor at Registered Public Accountant (KAP) Mulia Iskandar & Rekan from 1995 until 1996 and KAP Hans, Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touche Tohmatsu) from 1996 until 2000. Furthermore, he also held key positions in finance, accounting and tax at several companies from 2000 to 2019. He also served as Director of PT Mitra Investindo Tbk from 2014 to 2017.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors and with the members of the Board of Commissioners as well as the majority shareholders of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
STATEMENT OF RESPONSIBILITY

**PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD
OF DIRECTORS**





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISA INDUSTRI

Pada tahun 2023, industri infrastruktur telekomunikasi terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, yang tidak hanya memberikan dampak ekonomi positif tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembangunan karakter bangsa. Pertumbuhan industri ini menciptakan peluang bagi perusahaan-perusahaan dalam membangun karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai integritas, keterbukaan, dan kolaborasi.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan tantangan yang kompleks, perusahaan-perusahaan dalam industri ini terus fokus pada pengembangan teknologi yang inovatif dan pelayanan yang berkualitas tinggi. Namun, selain fokus pada aspek teknis, setiap entitas memainkan peran penting dalam membangun karakter bangsa dengan mengedepankan nilai-nilai moral dan etika bisnis yang tinggi.

Setiap entitas tidak hanya berupaya untuk menjadi pemimpin dalam inovasi teknologi, tetapi juga menjadi teladan dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Mereka mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan dalam setiap aspek operasional dan pengembangan produk mereka.

Selain itu, setiap entitas dalam industri ini juga berperan dalam mendukung inklusi digital dan memastikan akses yang adil terhadap teknologi bagi seluruh masyarakat. Dengan menyediakan infrastruktur telekomunikasi yang handal dan terjangkau, mereka membantu mengurangi kesenjangan digital dan memberdayakan masyarakat untuk terlibat dalam ekonomi digital yang berkembang.

Dengan demikian, industri infrastruktur telekomunikasi tidak hanya menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi pilar dalam pembangunan karakter bangsa. Melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab, inovasi teknologi, dan komitmen terhadap inklusi digital, setiap entitas dalam industri ini berperan dalam membangun fondasi yang kokoh bagi masyarakat yang lebih kuat, inklusif, dan berdaya saing di era digital.

INDUSTRY ANALYSIS

In 2023, the telecommunications infrastructure industry continued to show significant growth, which not only provided positive economic impacts but also contributed to nation-building. The growth of this industry creates opportunities for companies to build strong characters based on the values of integrity, openness, and collaboration.

In facing increasingly intense competition and complex challenges, companies in this industry continue to focus on the development of innovative technologies and high-quality services. However, in addition to focusing on technical aspects, each entity plays a crucial role in nation-building by emphasizing high moral values and business ethics.

Each entity strives not only to be a leader in technological innovation but also to set an example in responsible and sustainable business practices. They integrate values of honesty, social responsibility, and environmental sustainability into every aspect of their operations and product development.

Furthermore, each entity in this industry also plays a role in supporting digital inclusion and ensuring equitable access to technology for all members of society. By providing reliable and affordable telecommunications infrastructure, they help reduce the digital divide and empower communities to participate in the growing digital economy.

Thus, the telecommunications infrastructure industry not only serves as an economic growth engine but also as a cornerstone in nation-building. Through responsible business practices, technological innovation, and commitment to digital inclusion, each entity in this industry plays a role in building a strong foundation for a stronger, more inclusive, and competitive society in the digital era.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan memiliki strategi dalam mengembangkan pertumbuhan bisnis dengan melakukan pendekatan-pendekatan progresif kepada pelanggan untuk memasarkan menara dan kabel serat optik yang dimiliki.

Pendekatan dilakukan dengan mengadakan pertemuan berkala untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi kebutuhan dari setiap operator serta menawarkan layanan jasa penyewaan yang kami miliki seperti Built to Suit kolokasi, dan fiber optik dengan tambahan jasa pemeliharaan, keamanan, dukungan teknis serta harga yang kompetitif.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Jumlah total dividen tunai yang dibayarkan oleh Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 70,4 miliar atau 77,59% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2023.

Pada tahun 2022, jumlah dividen tunai yang dibayarkan oleh Perseroan mencapai Rp 55,0 miliar, yang setara dengan 61,21% dari laba bersih Perseroan untuk tahun fiskal 2019. Dividen tunai dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2022.

Jumlah dan tanggal pembayaran dividen akan menjadi kebijakan direksi dengan syarat mendapatkan persetujuan pemegang saham dan akan berdasarkan kondisi keuangan Perseroan seperti pendapatan, arus kas, liabilitas, rencana investasi dan peluang pertumbuhan Perseroan. Deklarasi dan pembagian dividen tidak dijamin oleh Perseroan, demikian pula dengan mempertahankan tingkat besaran dividen. Direksi memiliki kewenangan untuk menyesuaikan kebijakan dividen Perseroan pada setiap waktu.

MARKETING STRATEGY

The Company has a strategy for business growth development by employing progressive approaches to market the towers and fiber optic cables it owns to customers.

The approach involves holding regular meetings to gather data and identify the needs of each operator, and offering our rental services such as Built to Suit colocation and fiber optics, along with additional maintenance, security, technical support services, as well as competitive pricing.

DIVIDEND POLICY

The total amount of cash dividends paid by the Company in 2023 amounted to Rp 70.4 billion or 77.59% of the Company's net profit for the fiscal year 2022. The cash dividends were paid on 26 June 2023.

In 2022, the amount of total cash dividend paid by The Company amounted to Rp 55.0 billion, which is 61.21% of The Company's net profit for the fiscal year 2019. The cash dividend was paid on 17 June 2022.

The amount and date of dividend payments will be at the discretion of the board of directors and subject to shareholders' approval and will be subject to the Company's financial condition such as the Company's revenues, cash flows, liabilities, investment plan, and growth opportunities. The declaration and distribution of dividends is not guaranteed nor does the maintenance of any level of dividends. The board of directors has the authority to adjust the Company's dividend policy at any given time.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Pada tahun 2023, secara organik Perseroan berhasil mengalami pertumbuhan sebanyak 100 penyewaan gross ke dalam portofolio Perseroan yang terdiri dari 47 penambahan baru menara telekomunikasi (built-to-suit) dan 53 kolokasi. Perseroan tetap berusaha menjalin kerjasama dan hubungan baik sehingga operator kembali mempercayakan permintaan kebutuhan akan menara kepada Perseroan. Hingga akhir 2023, Perseroan berhasil meningkatkan penyewaan sebesar 6,36% dengan mencatatkan 1.673 penyewaan pada 996 menara telekomunikasi dengan 4 operator telekomunikasi yang berbeda.

Peningkatan penyewaan kolokasi lebih tinggi dibandingkan built-to-suit sehingga rasio kolokasi naik menjadi 1,68 pada akhir tahun 2023 dari 1,66 pada akhir 2022. Perseroan optimis bahwa peluang untuk meningkatkan penyewaan kolokasi masih besar.

In 2023, the Company experienced organic growth with a total of 100 gross leases added to the Company's portfolio, consisting of 47 new built-to-suit telecommunications towers and 53 colocations. The Company continued to foster cooperation and maintain good relationships, leading operators to entrust their tower needs to the Company again. By the end of 2023, the Company successfully increased leases by 6.36%, recording 1,673 leases on 996 telecommunication towers with 4 different telecommunications operators.

The increase in colocation leases outpaced built-to-suit, resulting in a colocation ratio increase to 1.68 by the end of 2023 from 1.66 at the end of 2022. The Company is optimistic that there are still significant opportunities to further increase colocation leases.

Uraian Item	2021	2022	2023
Lokasi Menara Tower Sites	864	949	996
Kolokasi Colocations	577	624	667
Jumlah Penyewa Total Tenants	1,441	1,573	1,673
Rasio Penyewaan Tenancy Ratio*	1,67	1,66	1,68

* Rasio Penyewaan adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.

Tenancy Ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and colocation) divided by the total number of tower sites.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Selama tahun 2023, Perseroan masih memberikan hasil keuangan yang baik dengan meningkatkan pendapatan sebesar 9,31% atau Rp 17,3 miliar dengan margin EBITDA sebesar 81,44%.

Angka-angka kinerja keuangan yang mencerminkan kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

	2022	2023	
Pendapatan	186.301	203.638	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(46.731)	(48.657)	Cost of Revenue
Laba Kotor	139.570	154.981	Gross Profit
Beban Usaha	(16.315)	(17.388)	Operating Expenses
Laba dari Operasi	123.255	137.593	Income from Operation
Beban Lain-lain – Bersih	(28.462)	(33.010)	Other expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	94.792	104.583	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(4.064)	(4.356)	Income Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	90.728	100.227	Current Year Net Profit
EBITDA	152.103	165.852	EBITDA

PENDAPATAN

Perseroan memperoleh pendapatan dari usaha penyewaan, pengelolaan serta pemeliharaan menara telekomunikasi atau base transceiver station (BTS) yang merupakan fasilitas atau sarana penunjang telekomunikasi.

Di tahun 2023, kami menjajaki bisnis FTTT (Fiber-to-The-Tower) dengan mengakuisisi PT Global Patra Sinertama ("GPS") yaitu perusahaan yang menyediakan layanan konektivitas fiber optik.

Kedepannya kami berusaha mengembangkan penunjang pertumbuhan lainnya yang diharapkan

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

During 2023, the Company still provide excellent financial results by increasing revenue by 9,31% or IDR 17.3 billion with an EBITDA margin of 81.44%.

The financial performance figures derived from the performance of the Company are as follows:

in million Rupiahs

REVENUE

The Company gets revenue from the business of lease, operation as well and maintenance of telecommunication towers or base transceiver station (BTS) which are telecommunication facilities and its support.

In 2023, we ventured into the FTTT (Fiber-to-The-Tower) business by acquiring PT Global Patra Sinertama ("GPS"), a company that provides fiber optic connectivity services.

In the future, we strive to develop other growth drivers that are expected to provide additional

dapat memberikan kontribusi tambahan dari sektor non-tower yakni FTTH (Fiber-To-The-Home).

Pendapatan tahun 2023 adalah sebesar Rp 203,6 miliar meningkat sebesar 9,31% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 186,3 miliar. Kenaikan pendapatan selama periode tersebut ditopang oleh peningkatan jumlah penyewaan menara dan dari fiber optik.

Kontribusi pendapatan dari penyewaan menara yaitu sebesar 96,28% dan dari fiber optik sebesar 3,72% dari total pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Rincian penghasilan sewa pihak ketiga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

contributions from the non-tower sector, namely FTTH (Fiber-To-The-Home).

The revenue in 2023 amounted to IDR 203.6 billion, marking a 9.31% increase compared to the revenue in 2022, which stood at IDR 186.3 billion. The revenue growth during that period was driven by an increase in the number of tower leases and fiber optic services.

The revenue contribution from tower leasing amounted to 96.28%, while revenue from fiber optics accounted for 3.72% of the total company revenue throughout 2023.

The breakdown of other rental income for the years ended 31 December 2023 and 2022, is as follows:

	dalam jutaan Rupiah		in million Rupiahs	
	Pendapatan Revenue		Persentase dari penjualan Percentage from total revenue	
	2022	2023	2022	2023
PT XL Axiata Tbk	71.260	79.570	38,25%	39,07%
PT Indosat Tbk	69.627	69.288	37,37%	34,02%
PT Hutchison 3 Indonesia	234	-	0,13%	-
PT Telekomunikasi Selular	26.147	26.505	14,03%	13,02%
PT Smart Telecom	19.033	20.701	10,22%	10,17%
Jumlah Total	186.301	196.064	100%	96,28%
Serat Optik Fiber Optic	-	7.574	-	3,72%
Jumlah Total	186.301	203.638	100%	100%

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp 48,7 miliar, terdapat kenaikan 4,12% atau sekitar Rp 1,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 46,7 miliar. Kenaikan jumlah Beban Pokok Pendapatan disebabkan oleh meningkatnya biaya perawatan dan pemeliharaan.

COST OF REVENUE

The Company's Cost of Revenue in 2023 amounted to IDR 48.7 billion, reflecting an increase of 4.12% or approximately IDR 1.9 billion compared to 2022, which recorded IDR 46.7 billion. The increase in the Cost of Revenue was due to rising maintenance and upkeep costs.

LABA KOTOR DAN MARGIN LABA KOTOR

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp 154,9 miliar meningkat sebesar Rp 15,4 miliar atau 11% dari Rp 139 miliar pada tahun 2022.

Margin Laba Kotor meningkat dari 74,92% pada tahun 2022 menjadi 76,11% pada tahun 2023.

BEBAN USAHA

Beban Usaha naik dari sebesar Rp 16,3 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 17,3 miliar pada tahun 2023 atau naik sebesar 6,58%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jasa konsultan serta beban manfaat karyawan.

LABA DARI OPERASI DAN MARGIN LABA OPERASI

Untuk tahun 2023, Perseroan tetap berhasil mencatatkan peningkatan pada Laba dari Operasi, walaupun terjadi peningkatan pada Beban Operasi, tetapi peningkatan Pendapatan menyebabkan Laba dari Operasi meningkat sebesar 11,63% atau sebesar Rp 14,4 miliar dari sebelumnya sebesar Rp 123,3 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 137,6 miliar di tahun 2023.

Margin Laba Operasi meningkat dari 66,16% pada tahun 2022 menjadi 67,57% pada tahun 2023.

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Beban Lain-lain – Bersih mengalami kenaikan sebesar 15,98% dari sebesar Rp 28,5 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 33 miliar pada tahun 2023. Kenaikan Beban Lain-lain - bersih ini terutama disebabkan oleh beban keuangan dari pinjaman bank pada tahun 2023.

LABA BERSIH DAN MARGIN LABA BERSIH

Laba Bersih naik sebesar 10,47% dari sebesar Rp 90,7 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 100,2 miliar pada tahun 2023. Secara umum hal ini disebabkan oleh peningkatan Pendapatan.

GROSS PROFIT AND GROSS PROFIT MARGIN

In 2023, the Company recorded Gross Profit of IDR 154.9 billion, increasing by IDR 15.4 billion or 11% from IDR 139 billion in 2022.

Gross Profit Margin increased from 74.92% in 2022 to 76.11% in 2023.

OPERATING EXPENSES

Operating Expenses increased from IDR 16.3 billion in 2022 to IDR 17.3 billion in 2023 or increased by 6.58%. The increasing mainly due to the increase in professional fees and employee benefits expense.

INCOME FROM OPERATIONS AND OPERATING MARGIN

For the year 2023, the Company still managed to achieve an increase in Operating Profit, despite an increase in Operating Expenses. The increase in Revenue resulted in Operating Profit rising by 11.63% or IDR 14.4 billion, from IDR 123.3 billion in 2022 to IDR 137.6 billion in 2023.

Operating Profit Margin increased from 66.16% in 2022 to 67.57% in 2023.

OTHER INCOME (CHARGES) - NET

Other Expenses - Net increased by 15.98% from IDR 28.5 billion in 2022 to IDR 33 billion in 2023. The increase in other expenses - net was mainly due to an increase in financial expenses from a bank loan in 2023.

NET INCOME AND NET PROFIT MARGIN

Net Income increased by 10.47% from IDR 90.7 billion in 2022 to IDR 100.2 billion in 2023. Generally, it was due to the increase in Revenue.

Marjin Laba Bersih meningkat dari 48,7% pada tahun 2022 menjadi 49,2% pada tahun 2023.

Net Profit Margin increased from 48.7% in 2022 to 49.2% in 2023.

EBITDA DAN MARJIN EBITDA

EBITDA perseroan meningkat menjadi sebesar Rp 165,9 miliar pada tahun 2023 dari sebesar Rp 152,1 miliar pada tahun 2022. Secara persentase, EBITDA perseroan mengalami sedikit penurunan menjadi sebesar 81,44% pada tahun 2023 dari sebesar 81,64% pada tahun 2022.

EBITDA AND EBITDA MARGIN

The Company EBITDA increased to IDR 165.9 billion in 2023 from IDR 152.1 billion in 2022. In percentage, the Company's EBITDA slightly decreased to 81.44% in 2023 from 81.64% in 2022.

RASIO KEUANGAN

Tingkat Pengembalian Ekuitas

Tingkat Pengembalian Ekuitas ("ROE") Perseroan dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali).

ROE Perseroan meningkat dari sebesar 11,6% pada tahun 2022 menjadi 12,3% pada tahun 2023.

FINANCIAL RATIO

Return on Equity

The Company's Return on Equity ("ROE") is calculated based on the net profit for the year (excluding non-controlling interests) divided by the equity book value for the year (excluding non-controlling interests).

The ROE has increased from 11.6% in 2022 to 12.3% in 2023.

Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset ("ROA") Perseroan dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun bersangkutan dibagi dengan nilai jumlah aset untuk tahun yang bersangkutan.

ROA Perseroan sedikit menurun dari sebesar 7,8% pada tahun 2022 menjadi sebesar 7,4% pada tahun 2023.

Return on Assets

The Company's Return on Assets ("ROA") is calculated based on net income for the year divided by the value of total assets for the year.

ROA slightly decreased from 7.8% in 2022 to 7.4% in 2023.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utang.

Ability to Pay Debt

The liquidity and solvency ratio measures the Company's ability to pay debts.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan liabilitas jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar. Berbagai metrik seperti rasio kas, cepat, dan lancar digunakan untuk menggambarkan hubungan yang berbeda antara item dalam aset lancar dan liabilitas.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio indicates The Company's capability to settle short-term obligations by comparing current assets to current liabilities. Various metrics such as cash, quick, and current ratios are employed to illustrate different relationships between items within current assets and liabilities.

Rasio Kas

Rasio kas dihitung dengan membagi aset kas atau setara kas dengan total liabilitas lancar.

Cash Ratio

The cash ratio is calculated by dividing the cash or cash equivalent assets by the total current liabilities.

Rasio kas untuk tahun 2023 adalah 21,55%

The cash ratio for the year 2023 is 21.55%

Rasio Cepat

Rasio cepat dihitung dengan membagi aset likuid saat ini dengan total liabilitas lancar.

Rasio cepat untuk tahun 2023 adalah 30,19%

Rasio Lancar

Rasio lancar dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total liabilitas lancar.

Rasio lancar untuk tahun 2023 adalah 31,13%

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menilai kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas hutangnya dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset dan total modal.

Rasio Utang terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset.

Rasio utang terhadap aset untuk tahun 2023 adalah 38,56%

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rasio utang terhadap modal untuk tahun 2023 adalah 64,44%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio Perputaran Piutang dan Rasio Waktu Penagihan dihitung untuk mengukur tingkat penagihan piutang. Rasio perputaran piutang mengukur jumlah kali piutang dikonversi menjadi uang tunai selama satu tahun (365 hari). Rasio waktu penagihan mewakili rata-rata jumlah hari yang diperlukan oleh Perseroan untuk menagih piutangnya.

Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang dihitung dengan membagi total penjualan kredit dengan rata-rata piutang.

Rasio perputaran piutang untuk tahun 2023 adalah 6,94%.

Rasio Waktu Penagihan

Rasio waktu penagihan dihitung dengan membagi jumlah hari dalam satu tahun (365) dengan rasio perputaran piutang.

Quick Ratio

The quick ratio is calculated by dividing the current liquid assets by the total current liabilities.

The cash ratio for the year 2023 is 30.19%

Current Ratio

The current ratio is calculated by dividing the total current assets by the total current liabilities.

The current ratio for the year 2023 is 31.13%

Solvency Ratio

The solvency ratio assesses The Company's capacity to meet its debt obligations by comparing total liabilities to total assets and total capital.

Debt to Asset Ratio

Debt to asset ratio is calculated by dividing the total liabilities by the total assets.

The debt to asset ratio for the year 2023 is 38.56%

Debt to Equity Ratio

Debt to capital ratio is calculated by dividing the total liabilities by the Total equity attributable to equity holder of the parent company.

The debt to capital ratio for the year 2023 is 64.44%

Receivables Collectibility Level

The receivables turnover ratio and collection time ratio are calculated to measure the collectibility level of receivables. The receivables turnover ratio measures the number of instances when receivables are converted into cash during a year (365 days). The collection time ratio represents the average number of days required for The Company to collect its receivables.

Receivables Turnover Ratio

The receivables turnover ratio is calculated by dividing the total credit sales by the average receivables.

The receivables turnover ratio for the year 2023 is 6.94%.

Collection Time Ratio

The collection time ratio is calculated by dividing the number of days in a year (365) by the receivables turnover ratio.

Rasio waktu penagihan untuk tahun 2023 adalah 52 hari.

The collection time ratio for the year 2023 is 52 days.

Uraian	2022	2023	Items
Marjin Laba Kotor	74,92%	76,11%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Operasi	66,16%	67,57%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	48,70%	49,22%	Net Profit Margin
Marjin EBITDA	81,64%	81,44%	EBITDA Margin
Tingkat Pengembalian Ekuitas	11,6%	12,3%	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Aset	7,8%	7,4%	Return on Assets

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 17,51% atau Rp 202,5 miliar dari Rp 1.156,6 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 1.359,1 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Pada tahun 2023, Jumlah aset lancar meningkat sebesar 30,29% atau Rp 29,2 miliar dari Rp 96,5 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 125,8 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai piutang usaha pada akhir tahun 2023.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 16,35% atau Rp 173,3 miliar dari sebesar Rp 1.060 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 1.233,3 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dari penambahan organik menara dan fiber optik.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 524,1 miliar meningkat sebesar 39,46% dari sebesar Rp 375,8 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2023 meningkat sebesar 31,87% atau Rp 97,6 miliar dari Rp 306,4 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 403,9 miliar pada tahun 2023. Peningkatan disebabkan oleh pinjaman bank jangka pendek.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets grew by 17.51% or IDR 202.5 billion from IDR 1,156.6 billion in 2022 to IDR 1,359.1 billion in 2023. This increase was primarily driven by an increase in non-current assets.

Current Assets

In 2023, the total current assets increased by 30.29% or IDR 29.2 billion from IDR 96.5 billion in 2022 to IDR 125.8 billion in 2023. This increase was primarily due to the rise in account receivable at the end of 2023.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 16.35% or IDR 173.3 billion from IDR 1.060 billion in 2022 to IDR 1.233 billion in 2023. This increase was primarily due to the growth in fixed assets from organic additions of towers and fiber optics.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2023 amounted to IDR 524.1 billion, increasing by 39.46% from IDR 375.8 billion in 2022. This increase was primarily due to the rise in bank loans.

Current Liabilities

Short-term liabilities in 2023 increased by 31.87% or IDR 97.6 billion from IDR 306.4 billion in 2022 to IDR 403.9 billion in 2023. The increase was due to short-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 72,94% atau Rp 50,6 miliar dari Rp 69,4 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 120,1 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pinjaman bank jangka panjang.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 835 miliar, meningkat sebesar 6,95% atau Rp 54,2 miliar dari sebesar Rp 780,8 miliar pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba akibat laba bersih tahun 2023.

Non- Current Liabilities

Long-term liabilities in 2023 increased by 72.94% or IDR 50.6 billion from IDR 69.4 billion in 2022 to IDR 120.1 billion in 2023. This increase was primarily due to long-term bank loans.

Equity

The total equity in 2023 amounted to IDR 835 billion, increasing by 6.95% or IDR 54.2 billion from IDR 780.8 billion in 2022. This increase was primarily due to the rise in Retained Earnings resulting from the net profit in 2023.

dalam jutaan Rupiah				in million Rupiahs
Uraian	2022	2023	Perubahan (%) Change (%)	Items
Aset Lancar	96.534	125.773	30,29%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.060.089	1.233.374	16,35%	Non-Current Assets
Total Aset	1.156.623	1.359.148	17,51%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	306.363	403.995	31,87%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	69.449	120.107	72,94%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	375.812	524.103	39,46%	Total Liabilities
Ekuitas	780.811	835.045	6,95%	Equity

dalam jutaan Rupiah				in million Rupiahs
Uraian	2022	2023		Items
Modal Saham	55.000	55.000		Share Capital
Tambahan Modal Disetor	160.595	160.595		Additional Paid-in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	188.753	190.887		Other Comprehensive Income
Saldo Laba	376.463	406.801		Retained Earnings
Kepentingan non-pengendali	-	21.761		Non-controlling interest
Ekuitas	780.811	835.045		Share Capital

ARUS KAS

Pada tahun 2023, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 149,5 miliar. Arus kas tersebut terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan atas sewa menara sebesar Rp 203 miliar, penerimaan pendapatan jasa giro sebesar Rp 0,4 miliar, pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain lain sebesar Rp 51,7 miliar, dan pembayaran pajak sebesar Rp 2,2 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 152,4 miliar terdiri atas pembayaran atas perolehan aset tetap Perseroan sebesar Rp 90,2 miliar, pembayaran penambahan aset hak guna sebesar Rp 13,6 miliar dan akuisisi GPS sebesar Rp 43,1 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 16,4 miliar terdiri dari penerimaan pinjaman bank Rp 1.378,4 miliar, pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 1.249,2 miliar, pembayaran dividen sebesar Rp 70,4 miliar, pembayaran atas bunga pinjaman sebesar Rp 16,9 miliar dan pembayaran pokok atas liabilitas sewa sebesar Rp 25,5 miliar.

CASH FLOWS

In 2023, the net cash flow provided from operating activities was IDR 149.5 billion. These cash flows mainly consist of cash receipts from customers amounted to IDR 203 billion, receipts from current account interest amounted to IDR 0.4 billion, payments to suppliers, employees, and others amounting to IDR 51.7 billion, and tax payments amounted to IDR 2.2 billion.

Cash flows used for investing activities was IDR 152.4 billion representing payments for the acquisition of the Company's property and equipment amounted to IDR 90.2 billion, payments for additional rights-of-use assets amounted to IDR 13.6 billion, and acquisition of GPS amounted to IDR 43.1 billion.

Cash flows provided from financing activities amounted to IDR 16.4 billion consisting of receipts from bank loans amounted to IDR 1,378.4 billion, payments of bank loans amounted to IDR 1,249.2 billion, payment of dividend amounted to IDR 70.4 billion, payments of loan interest amounted to IDR 16.9 billion and payment of a principal portion of lease liability amounted to Rp 25.5 billion.

dalam jutaan Rupiah			in million Rupiahs
Uraian	2022	2023	Items
Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	136.813	149.504	Net Cash flows provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(113.962)	152.425	Net Cash flows used for Investing Activities
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.160)	16.380	Net Cash flows provided by (used for) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	21.691	13.459	Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	51.910	73.601	Cash and Cash Equivalent at the beginning of the year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	73.601	87.060	Cash and Cash Equivalents at the of the year

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Per 31 Desember 2023, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp 384,4 miliar. Dengan saldo kas sebesar Rp 87 miliar, maka total pinjaman bersih sebesar Rp 295,9 miliar. Menggunakan EBITDA triwulan keempat 2023, maka rasio total pinjaman bersih terhadap EBITDA adalah 2,3x.

Per 31 Desember 2023, struktur modal Perseroan hanya terdiri dari satu sumber yaitu hutang bank dalam mata uang Rupiah.

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan manajemen saat ini untuk struktur modal masih mengacu dari pinjaman bank. Perseroan hanya mengacu pada pinjaman bank karena efektivitas pinjaman bank dibandingkan dengan sumber modal lainnya, selain itu, mengingat skala Perseroan, biaya diversifikasi sumber modal lebih besar dibandingkan dengan manfaat yang didapat.

REALISASI DAN IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan investasi dalam belanja modal untuk mengembangkan infrastruktur telekomunikasi lebih lanjut di seluruh Indonesia, meningkatkan konektivitas sambil secara bersamaan memperluas portofolio Perusahaan.

Mata uang tunggal yang digunakan oleh Perseroan untuk investasi Belanja Modal adalah dalam Rupiah (Rp).

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI DALAM BELANJA MODAL

Strategi Perseroan adalah menganalisis proyek potensial dari dua sudut pandang, yaitu dari perspektif keuangan dan non-keuangan. Jika berdasarkan analisis investasi tersebut dianggap sejalan dengan tujuan Perseroan, Perusahaan akan melanjutkan dengan investasi tersebut. Tujuan dari investasi dalam belanja modal adalah untuk lebih meningkatkan portofolio Perusahaan dan mempertahankan aliran pendapatan yang ada.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Capital Structure

Total debt as of 31 December 2023 was IDR 384.4 billion. In contrast, the cash balance was IDR 87 billion. Resulting in a net debt of IDR 295.9 billion. Using the fourth quarter 2023 EBITDA, the net debt to EBITDA ratio is 2.3x.

As of 31 December 2023, the capital structure of the Company consists of one source of capital which is bank loan in IDR.

Capital Structure Policy

The current management policy for capital structure still utilizes bank loans. The Company only refers to bank loans because of the effectiveness of bank loans compared to other sources of capital, furthermore, considering the scale of the company there the costs outweigh the benefits of diversifying the source of capital.

REALIZATION AND MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL EXPENDITURE

In 2023, the Company invested in capital expenditure to develop more telecommunication infrastructures across Indonesia, developing the nation's connectivity while at the same time expanding the Company's portfolio.

The only currency used by the Company for Capital Expenditure investment is in Rupiah (IDR).

STRATEGY AND OBJECTIVE OF INVESTMENT IN CAPITAL EXPENDITURE

The strategy of the Company is to analyze the potential project from both a financial perspective and a non-financial perspective, if the investment is considered desirable based on the analysis, the Company will follow through with the investment. The objective of investment in capital expenditure is to further increase the Company's portfolio and to maintain existing revenue streams.

Jenis Investasi dalam Belanja Modal

Berikut adalah investasi belanja modal yang dilakukan oleh Perusahaan:

- Menara telekomunikasi
- Kabel serat optik
- Sewa tanah
- Investasi pendukung lainnya, seperti bangunan dan pasokan listrik.

Types of Investment in Capital Expenditure

The following are the capital expenditure investments made by the Company:

- Tower sites
- Fiber optic cables
- Land lease
- Other supporting investments, such as building, and power supply.

Perbandingan Proyeksi 2023 dengan Realisasi

Comparison of 2023 Projection and Actual Results

Keterangan	Target Target	Realisasi Realization	Proyeksi 2024 2024 Projection	Description
Total Aset	1.230.854	1.359.148	1.395.732	Total Assets
Total Ekuitas	876.147	835.045	982.499	Total Equity
Pendapatan	200.356	203.638	220.119	Revenues
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	95.952	100.227	101.462	Net Profit (Loss) for the Year
EBITDA	162.908	165.852	178.974	EBITDA

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham yang ditujukan untuk karyawan maupun manajemen.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Throughout 2023, the Company did not have any stock ownership programs intended for employees or management.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi yang bersifat material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTIES

Throughout 2023, there were no material transactions involving conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi material sehubungan dengan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang (modal).

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING.

Throughout 2023, there was no material information regarding investments, expansions, divestitures, acquisitions, and debt (capital) restructuring.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan penawaran umum baik dalam bentuk saham maupun obligasi. Penawaran umum perdana Perseroan telah terealisasi seluruhnya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan dan laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang efektif berlaku pada tahun 2023 tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan 26 Maret 2024, Perseroan telah menarik fasilitas pinjaman revolving dari UOB sebesar Rp 526,7 miliar, dari fasilitas pinjaman berjangka Bank KEB Hana Indonesia ("KEB") sebesar Rp 95,5 miliar.

Pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan 26 Maret 2024, Perseroan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman revolving dari UOB sebesar Rp 602,6 miliar, fasilitas pinjaman berjangka dari QNB sebesar Rp 3,1 miliar, dan fasilitas pinjaman berjangka dari KEB sebesar Rp 7,3 miliar.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORTING.

Throughout 2023, the Company did not record any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING.

Throughout 2023, the Company did not conduct any public offerings, whether in the form of stocks or bonds. The Company's initial public offering has been fully realized.

CHANGES IN LAW & REGULATIONS

In 2023, there were no changes in regulation that caused a significant impact on the Company or the Company's financial report.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

The changes in accounting standards and policies effective from 2023 did not have any significant impact on the Company's financial report.

SUBSEQUENT EVENT

On several dates from January until 26 March 2024, the Company withdrew a revolving loan facility from UOB of IDR 526.7 billion, a term loan facility from KEB Hana Indonesia Bank ("KEB") amounting to IDR 95.5 billion.

On several dates from January until 26 March 2024, the Company has repaid part of the revolving loan facility from UOB amounting to IDR 602.6 billion, a term loan facility from QNB amounting to IDR 3.1 billion, and a term loan facility from KEB amounting to IDR 7.3 billion.

Pada tanggal 14 Maret 2024, Perseroan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas pinjaman revolving menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.

As of 14 March 2024, the Company had signed an extension revolving loan facility agreement until 31 March 2025.

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perseoran memperoleh fasilitas pinjaman berjangka III dari QNB sebesar Rp 50 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo pada Maret 2028. Fasilitas ini bersifat komitmen, dan dikenakan marjin bunga sebesar 1,20% di atas JIBOR untuk rasio Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 2 dan Debt/Equity maksimal 2.

As of 19 March 2024, the Company obtained a Term Loan Facility III from QNB amounting to IDR 50 billion. This facility will mature in March 2028. The Committed facility bears interest margin of 1.20% above JIBOR for Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 2 and Debt/Equity maximal 2.

TINJAUAN USAHA

BUSINESS REVIEW

UMUM

Pada tahun 2023, Perseroan terus berkomitmen untuk tidak hanya menjadi pemimpin dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi yang canggih, tetapi juga menjadi agen perubahan positif dalam pembangunan karakter bangsa. Sebagai bagian dari masyarakat global, Perseroan mengakui pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika bisnis yang tinggi ke dalam setiap aspek operasional kami.

Dalam menghadapi persaingan yang ketat dan dinamika pasar yang cepat, Perseroan terus fokus pada pengembangan teknologi inovatif untuk meningkatkan kualitas layanan kami. Namun, kami juga percaya bahwa menjadi perusahaan yang bertanggung jawab sosial adalah kunci keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk tidak hanya mencapai kesuksesan finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa secara luas.

Salah satu aspek penting dari komitmen kami terhadap pembangunan karakter bangsa adalah melalui pemberdayaan masyarakat melalui inklusi digital. Kami menyadari bahwa akses yang adil dan merata terhadap teknologi merupakan fondasi yang penting untuk membangun masyarakat yang inklusif dan berdaya saing. Oleh karena itu, kami terus berinvestasi dalam

GENERAL

In 2023, the Company remains committed not only to being a leader in providing advanced telecommunications infrastructure but also to being a positive agent of change in national character development. As part of the global community, the Company recognizes the importance of integrating high moral values and business ethics into every aspect of our operations.

In facing fierce competition and rapid market dynamics, the Company continues to focus on developing innovative technology to enhance the quality of our services. However, we also believe that being a socially responsible company is key to long-term success. Therefore, we are committed to not only achieving financial success but also making a positive impact on society and the nation as a whole.

One important aspect of our commitment to national character development is through empowering communities through digital inclusion. We recognize that fair and equal access to technology is a crucial foundation for building an inclusive and competitive society. Therefore, we continue to invest in reliable and affordable telecommunications infrastructure, ensuring that

infrastruktur telekomunikasi yang handal dan terjangkau, memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat dapat terlibat dalam ekonomi digital yang berkembang.

Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan praktik bisnis yang transparan, berintegritas, dan berkelanjutan. Kami memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan kami didasarkan pada nilai-nilai yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan cara ini, kami tidak hanya menciptakan nilai bagi para pemegang saham kami, tetapi juga bagi masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.

Melalui pendekatan ini, kami yakin bahwa kami dapat berperan secara aktif dalam membangun fondasi yang kokoh bagi masyarakat yang lebih kuat, inklusif, dan berdaya saing di era digital. Kami percaya bahwa dengan memadukan inovasi teknologi dengan nilai-nilai moral yang tinggi dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam membangun karakter bangsa yang tangguh dan berkembang.

Pada tahun 2023, Perseroan telah memiliki 996 menara dengan 677 kolokasi yang tersebar di berbagai wilayah yaitu di Pulau Jawa sebesar 60,5%, di Sumatera sebesar 20,3%, di Kalimantan sebesar 11,1%, di Sulawesi sebesar 7,1%, dan sisanya di Nusa Tenggara sebesar 1%.

Operator telekomunikasi yang hingga saat ini menjadi penyewa menara Perseroan adalah XL Axiata, Telkomsel, Indosat dan Smartfren. Kontribusi penyewaan yang terbesar hingga saat ini berasal dari XL Axiata yaitu sebesar 39,07%, Indosat sebesar 34,03%, Telkomsel 13,02% dan Smartfren sebesar 10,18%.

PEMILIHAN LOKASI DAN PRA OPERASI

Pemilihan lokasi yang tepat dan persiapan pra-operasi merupakan tahapan krusial dalam bisnis penyewaan menara telekomunikasi. Sebelum menempatkan menara baru, kami melakukan analisis menyeluruh untuk memastikan lokasi yang dipilih memenuhi berbagai kriteria yang diperlukan.

Pertama-tama, kami melakukan studi pasar untuk memahami kebutuhan jaringan telekomunikasi di berbagai wilayah. Kami meneliti potensi permintaan dari operator seluler dan penyedia layanan telekomunikasi lainnya, serta melihat proyeksi pertumbuhan di pasar tersebut.

every segment of society can participate in the growing digital economy.

Additionally, the Company prioritizes transparent, integrity-driven, and sustainable business practices. We ensure that every decision and action we take is based on strong values such as honesty, social responsibility, and environmental sustainability. In this way, we not only create value for our shareholders but also for society and the nation as a whole.

Through this approach, the Company is confident in its ability to actively contribute to building a solid foundation for a stronger, more inclusive, and competitive society in the digital era. The Company believes that by integrating technological innovation with high moral values can be a positive agent of change in fostering a resilient and developing national character.

In 2023, the Company had 996 towers with 677 colocations spread across various regions, namely in Java accounting for 60.5%, Sumatra 20.3%, Kalimantan 11.1%, Sulawesi 7.1%, and the remaining 1% in Nusa Tenggara.

The telecommunications operators currently leasing towers from the Company are XL Axiata, Telkomsel, Indosat, and Smartfren. The largest contribution to leasing comes from XL Axiata at 39.07%, followed by Indosat at 34.03%, Telkomsel at 13.02%, and Smartfren at 10.18%.

SITE SELECTION AND PRE OPERATION

The selection of the right location and pre-operation preparations are crucial stages in the telecommunications tower rental business. Before deploying new towers, we conduct a comprehensive analysis to ensure that the chosen locations meet various necessary criteria.

First and foremost, we conduct market studies to understand the telecommunications network requirements in various regions. We examine the demand potential from mobile operators and other telecommunications service providers, as well as review growth projections in those markets.

Selanjutnya, kami melakukan evaluasi teknis terhadap lokasi yang dipilih. Kami mempertimbangkan aspek topografi, aksesibilitas, dan ketersediaan infrastruktur pendukung seperti listrik dan akses ke jaringan backhaul. Lokasi yang dipilih harus memenuhi persyaratan teknis untuk mendukung pemasangan menara telekomunikasi secara efisien dan efektif.

Selain itu, kami juga memperhatikan aspek regulasi dan perizinan. Kami memastikan bahwa lokasi yang dipilih sesuai dengan peraturan pemerintah setempat terkait dengan zonasi dan perizinan pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran proses perizinan dan menghindari hambatan hukum di kemudian hari.

Setelah lokasi yang tepat dipilih, kami melakukan persiapan pra-operasi yang komprehensif. Ini meliputi perencanaan teknis dan perizinan, pengadaan peralatan dan material, serta koordinasi dengan kontraktor dan pihak terkait lainnya. Kami juga memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan lingkungan dalam setiap tahapan operasional.

Dengan pendekatan yang cermat dan terukur dalam pemilihan lokasi dan pra-operasi, kami yakin bahwa kami dapat menyediakan infrastruktur telekomunikasi yang handal dan berkualitas bagi para pelanggan kami. Ini adalah langkah awal yang penting dalam memberikan layanan yang terbaik dan membangun hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan di industri telekomunikasi.

Selain daripada itu, kami melakukan perancangan menara yang disesuaikan berdasarkan jenis lahannya dan struktur tanah untuk menentukan ketahanan menara.

PEMBUATAN DAN PENGADAAN INFRASTRUKTUR

Dalam pembuatan dan melakukan proses pengadaan infrastruktur, kami memastikan dengan cermat kualitas, keandalan bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur. Perseroan bekerja sama dengan pemasok terpercaya dan terkemuka dalam industri untuk memastikan kepatuhan terhadap spesifikasi teknis dan standar kualitas yang telah ditetapkan.

Selama tahap pembangunan, kami selalu mengutamakan keamanan, keselamatan, dan

Next, we conduct a technical evaluation of the selected locations. We consider aspects such as topography, accessibility, and the availability of supporting infrastructure such as electricity and access to backhaul networks. The chosen locations must meet technical requirements to support the installation of telecommunication towers efficiently and effectively.

In addition, we also consider regulatory and licensing aspects. We ensure that the selected locations comply with local government regulations regarding zoning and permits for telecommunication infrastructure development. This is important to ensure a smooth licensing process and to avoid legal obstacles in the future.

Once the right location is chosen, we undertake comprehensive pre-operation preparations. This includes technical planning and licensing, procurement of equipment and materials, as well as coordination with contractors and other relevant parties. We also ensure compliance with safety and environmental standards at every operational stage.

With a careful and measured approach to site selection and pre-operation, we are confident that we can provide reliable and high-quality telecommunication infrastructure for our customers. This is a crucial first step in delivering the best service and building long-term relationships with stakeholders in the telecommunications industry.

In addition, we design customized towers based on the type of land and soil structure to determine tower resilience.

INFRASTRUCTURE MANUFACTURE AND PROCUREMENT

In the construction and procurement process of infrastructure, we ensure careful quality control and reliability of materials and equipment used in infrastructure development. The Company collaborates with trusted and leading suppliers in the industry to ensure compliance with technical specifications and established quality standards.

Throughout the construction phase, we prioritize security, safety, and quality. We ensure that

kualitas. Kami memastikan bahwa setiap tahapan konstruksi dilaksanakan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditetapkan, serta memperhatikan standar keselamatan kerja dan lingkungan.

Setelah infrastruktur selesai dibangun, kami melakukan serangkaian uji coba dan pengujian untuk memastikan bahwa sistem beroperasi dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kami juga memastikan bahwa infrastruktur telah memenuhi semua persyaratan perizinan dan regulasi yang berlaku sebelum dapat dioperasikan secara penuh.

Dengan pendekatan yang berorientasi pada kualitas dan keandalan, Perseroan yakin bahwa infrastruktur telekomunikasi yang disediakan akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para pelanggan. Ini adalah langkah penting dalam membangun reputasi Perseroan sebagai penyedia layanan penyewaan menara telekomunikasi yang terpercaya dan terkemuka.

PEMELIHARAAN

Pemeliharaan infrastruktur menara telekomunikasi serta peralatan dari perangkat telekomunikasi operator adalah bagian integral dari layanan yang disediakan. Perseroan menyadari pentingnya menjaga kinerja dan keandalan infrastruktur telekomunikasi untuk memastikan konektivitas yang lancar bagi pelanggan kami.

Tim pemeliharaan kami terdiri dari para ahli yang terlatih dan berkualifikasi tinggi dalam pemeliharaan perangkat telekomunikasi. Mereka bertanggung jawab untuk melakukan pemeliharaan preventif secara teratur, memeriksa kondisi fisik dan kinerja perangkat, serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mencegah gangguan dan kerusakan yang tidak terduga.

Selain pemeliharaan rutin, Perseroan juga memiliki sistem pemantauan yang canggih untuk memantau kinerja infrastruktur secara real-time. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mendeteksi potensi masalah dengan cepat dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sebelum berdampak pada layanan pelanggan.

Perseroan juga memiliki kebijakan respons darurat yang siap diimplementasikan dalam situasi darurat atau kegagalan infrastruktur yang kritis. Tim pemeliharaan dilengkapi dengan pelatihan dan

each construction stage is executed according to established plans and procedures, while adhering to safety and environmental standards

After the infrastructure is completed, we conduct a series of tests and evaluations to ensure that the system operates effectively and meets established standards. We also ensure that the infrastructure complies with all licensing requirements and regulations before it can be fully operational.

With a quality and reliability-oriented approach, the Company is confident that the provided telecommunication infrastructure will deliver significant added value to customers. This is a crucial step in building the Company's reputation as a trusted and leading provider of telecommunication tower rental services.

MAINTENANCE

Maintenance of telecommunication tower infrastructure and equipment from operator telecommunication devices are integral parts of the services provided. The Company recognizes the importance of maintaining the performance and reliability of telecommunication infrastructure to ensure smooth connectivity for our customers.

Our maintenance team consists of highly trained and qualified experts in telecommunication equipment maintenance. They are responsible for regularly conducting preventive maintenance, inspecting the physical condition and performance of devices, and taking necessary repair actions to prevent unforeseen disruptions and damages.

In addition to routine maintenance, the Company also has an advanced monitoring system to monitor infrastructure performance in real-time. This allows the Company to quickly detect potential issues and take necessary steps before they impact customer services.

The Company also has an emergency response policy ready to be implemented in emergencies or critical infrastructure failures. The maintenance team is equipped with the necessary training and

peralatan yang diperlukan untuk merespons dengan cepat dan efisien dalam mengatasi gangguan dan memulihkan layanan dengan segera.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keamanan dan keandalan infrastruktur telekomunikasi operator. Perseroan mengikuti praktik terbaik dalam manajemen keamanan informasi dan menjaga kepatuhan terhadap semua regulasi dan standar industri terkait.

Dengan pendekatan yang proaktif dan berorientasi pada kualitas, kami yakin bahwa layanan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi yang kami sediakan tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui harapan pelanggan kami. Ini adalah langkah penting dalam membangun hubungan jangka panjang yang kuat dan saling menguntungkan dengan operator telekomunikasi.

JARINGAN DAN WILAYAH PENYEBARAN

Perseroan memiliki jaringan yang luas dan penyebaran wilayah yang mencakup berbagai daerah di Indonesia, termasuk Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara. Dengan kehadiran yang kuat di seluruh wilayah ini, Perseroan bertujuan untuk menyediakan infrastruktur telekomunikasi yang andal dan berkualitas bagi para pelanggan kami di berbagai lokasi.

Di Pulau Jawa, Perseroan memiliki jaringan menara telekomunikasi yang luas yang mencakup seperti Jakarta, Bandung, Banten, dan Semarang, serta daerah-daerah pinggiran yang penting untuk mencapai cakupan yang lebih luas.

Pulau Sumatera juga menjadi fokus utama Perseroan, dengan kehadiran di kota-kota besar seperti Medan, Palembang, Jambi, Lampung, dan Pekanbaru. Perseroan juga memiliki jaringan yang meluas ke daerah-daerah pedesaan untuk mendukung konektivitas yang merata di seluruh pulau.

Di Pulau Kalimantan, Perseroan memiliki jaringan menara telekomunikasi yang strategis yang mencakup kota-kota penting seperti Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, dan Pontianak. Kami berusaha untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah ini dengan menyediakan infrastruktur telekomunikasi yang handal.

Pulau Sulawesi juga merupakan bagian penting dari jaringan kami, dengan kehadiran di kota-kota

equipment to respond quickly and efficiently to address disruptions and restore services promptly.

Furthermore, the Company is committed to ensuring the security and reliability of operator telecommunication infrastructure. We adhere to best practices in information security management and ensure compliance with all relevant industry regulations and standards.

With a proactive and quality-oriented approach, we are confident that the telecommunication infrastructure maintenance services we provide not only meet but also exceed our customers' expectations. This is a crucial step in building strong and mutually beneficial long-term relationships with telecommunication operators.

NETWORK AND DISTRIBUTION AREAS

The Company has a vast network and geographical coverage spanning various regions in Indonesia, including Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Nusa Tenggara. With a strong presence across these regions, the Company aims to provide reliable and quality telecommunication infrastructure to our customers in various locations.

In Java Island, the Company has an extensive network of telecommunication towers covering areas such as Jakarta, Bandung, Banten, and Semarang, as well as important suburban areas to achieve broader coverage.

Sumatra Island is also a primary focus for the Company, with a presence in major cities such as Medan, Palembang, Jambi, Lampung, and Pekanbaru. The Company also has an extensive network reaching rural areas to support equitable connectivity across the island.

In Kalimantan Island, the Company possesses a strategic network of telecommunication towers covering important cities such as Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda, and Pontianak. We aim to support economic growth in this region by providing reliable telecommunication infrastructure.

In Sulawesi Island, we also have a significant presence, with coverage in major cities such as

utama seperti Makassar, Gorontalo, Poso, dan Kendari. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa semua wilayah di Sulawesi memiliki akses yang baik ke layanan telekomunikasi yang berkualitas.

Terakhir, di Nusa Tenggara, kami memiliki jaringan menara telekomunikasi yang berkembang pesat di pulau-pulau seperti Flores, Sikka, Ngada. Kami menyadari pentingnya konektivitas di wilayah ini untuk mendukung pariwisata dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan kehadiran Perseroan yang luas di berbagai wilayah ini, Perseroan bertekad untuk terus memperluas jaringan dan menyediakan layanan telekomunikasi yang terbaik bagi masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Makassar, Gorontalo, Poso, and Kendari. We are committed to ensuring that all regions in Sulawesi have good access to quality telecommunication services.

Lastly, in the Nusa Tenggara region, we have a rapidly growing network of telecommunication towers on islands such as Flores, Sikka, and Ngada. We recognize the importance of connectivity in this region to support tourism and local economic growth.

With our extensive presence in these various regions, we are committed to continuously expanding our network and providing the best telecommunication services to the Indonesian community as a whole.

Tabel Jumlah Menara, Kolokasi, Penyewa dan Rasio Kolokasi
Table of Numbers of Tower, Colocation, Tenant and Tenancy Ratio

Uraian Item	2022	2023
Menara Tower	949	996
Kolokasi Colocations	624	677
Jumlah Penyewa Total Tenants	1.573	1.673
Rasio Kolokasi Colocation Ratio	1,66	1,68

Tabel Jumlah Lokasi Menara
Table of Number of Tower Location

Uraian Item	2022		2023	
	Towers	%	Towers	%
Jawa Java	568	59,9%	603	60,5%
Sumatera	193	20,3%	201	20,3%
Kalimantan	107	11,3%	111	11,1%
Sulawesi	71	7,5%	71	7,1%
Nusa Tenggara	10	1,1%	10	1,0%
Jumlah Total	949	100%	996	100%

TANTANGAN DAN PROSPEK

CHALLENGES AND PROSPECT

TANTANGAN

Perseroan berhasil tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir, membangun infrastruktur menara telekomunikasi yang luas dan mengamankan kontrak penyewaan dengan operator jaringan di berbagai wilayah di Indonesia. Namun, dengan adanya perubahan yang terjadi dalam industri telekomunikasi, seperti peralihan ke teknologi 5G, kebutuhan akan konektivitas yang lebih tinggi, dan permintaan akan lokasi menara yang strategis, perusahaan ini dihadapkan pada tantangan-tantangan baru yang membutuhkan adaptasi cepat.

Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi operasi dan pertumbuhan bisnis seperti perubahan teknologi yang terus berkembang dengan cepat, dengan adopsi teknologi baru seperti 5G, Internet of Things (IoT), dan pembaruan jaringan lainnya. Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi ini dan memastikan infrastrukturnya dapat mendukung kebutuhan masa depan pelanggan.

Dalam konteks infrastruktur telekomunikasi, perusahaan telah mengenali hambatan dan rintangan yang memengaruhi operasionalnya. Rintangan ini dibagi menjadi dua kategori: rintangan teknis dan non-teknis.

Tantangan teknis berkaitan dengan jangka waktu dan biaya konstruksi menara, termasuk biaya sewa lahan. Secara umum, proses pembangunan menara memakan waktu sekitar 90-120 hari, dengan biaya investasi sekitar Rp 1 miliar, termasuk biaya sewa lahan.

Sebagian besar rintangan yang dihadapi dalam konstruksi menara telekomunikasi adalah rintangan non-teknis, seperti proses akuisisi lahan untuk pembangunan menara dan perpanjangan kontrak sewa lahan.

Tantangan utama yang dihadapi dalam proses akuisisi lahan dan perpanjangan kontrak sewa lahan yang sudah ada yakni dibutuhkan koordinasi yang tepat dengan pemilik lahan menjadi kunci dalam mengatasi rintangan non-teknis dalam pembangunan menara telekomunikasi.

CHALLENGES

The company has experienced rapid growth in recent years, building an extensive telecommunications tower infrastructure and securing leasing contracts with network operators in various regions of Indonesia. However, with changes occurring in the telecommunications industry, such as the transition to 5G technology, the need for higher connectivity, and the demand for strategic tower locations, the company is faced with new challenges that require swift adaptation.

The company faces a number of challenges that can impact its operations and business growth, such as rapidly evolving technology changes, the adoption of new technologies like 5G, Internet of Things (IoT), and other network upgrades. The company must be able to adapt to these technological changes and ensure its infrastructure can support the future needs of its customers.

In the context of telecommunications infrastructure, the company has identified barriers and obstacles affecting its operations. These obstacles are divided into two categories: technical and non-technical barriers.

Technical challenges relate to the time frame and cost of tower construction, including land leasing expenses. Generally, the tower construction process takes around 90-120 days, with an investment cost of approximately IDR 1 billion, inclusive of land leasing costs.

Most of the obstacles faced in telecommunications tower construction are non-technical challenges, such as land acquisition processes for tower construction and extending land lease contracts.

The main challenge faced in land acquisition processes and extending existing land lease contracts is the need for precise coordination with landowners, which is key to overcoming non-technical obstacles in telecommunications tower construction.

PELUANG DAN PROSPEK

Dalam industri telekomunikasi yang terus berkembang, Perseroan menemukan dirinya berada di posisi strategis untuk memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan yang signifikan. Salah satu peluang utama yang tersedia adalah peningkatan permintaan akan infrastruktur telekomunikasi yang andal dan canggih. Dengan adopsi teknologi baru seperti 5G, Internet of Things (IoT), dan layanan broadband yang semakin tinggi, operator jaringan dan penyedia layanan telekomunikasi membutuhkan infrastruktur yang dapat menyokong kecepatan dan kapasitas yang lebih besar. Ini menciptakan kebutuhan yang terus meningkat untuk menara telekomunikasi yang dapat menyediakan cakupan yang luas dan konektivitas yang stabil.

Perseroan dapat memanfaatkan peluang ini dengan memperluas jaringan infrastrukturnya ke daerah-daerah baru atau memperbaiki infrastruktur yang ada untuk mendukung teknologi terbaru. Dengan menginvestasikan dalam infrastruktur telekomunikasi di daerah-daerah ini, Perseroan dapat menjadi mitra penting dalam memperluas akses ke layanan telekomunikasi bagi masyarakat setempat dan mendapatkan pangsa pasar yang baru serta Perseroan dapat menawarkan solusi penyewaan menara yang inovatif dan terpercaya kepada operator jaringan dan penyedia layanan telekomunikasi.

Perseroan optimis bahwa para operator telekomunikasi akan cenderung untuk memperpanjang masa kontrak penyewaan menara oleh karena memperpanjang sewa menara telekomunikasi memastikan kontinuitas operasional dan ketersediaan jaringan yang stabil bagi pelanggan.

Kemudian dengan memperpanjang sewa menara, operator telekomunikasi dapat menghemat biaya dan mengoptimalkan efisiensi operasional mereka. Hal ini dikarenakan biaya untuk melakukan relokasi peralatan termasuk cukup tinggi.

Selain itu, memperpanjang sewa menara telekomunikasi juga dapat mengamankan akses jangka panjang ke lokasi strategis yang diperlukan untuk operasi mereka. Ini memberikan kepastian bagi operator telekomunikasi tentang ketersediaan infrastruktur yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis mereka dalam jangka waktu yang lebih lama.

OPPORTUNITY AND PROSPECT

In the rapidly evolving telecommunications industry, the Company finds itself in a strategic position to capitalize on significant growth opportunities. One of the key opportunities available is the increasing demand for reliable and advanced telecommunications infrastructure. With the adoption of new technologies such as 5G, Internet of Things (IoT), and higher broadband services, network operators and telecommunication service providers require infrastructure capable of supporting greater speed and capacity. This creates a growing need for telecommunications towers that can provide extensive coverage and stable connectivity.

The Company can capitalize on this opportunity by expanding its infrastructure network to new areas or upgrading existing infrastructure to support the latest technology. By investing in telecommunications infrastructure in these areas, the Company can become a key partner in expanding access to telecommunications services for local communities and gaining new market share. Additionally, the Company can offer innovative and reliable tower leasing solutions to network operators and telecommunication service providers.

The Company is optimistic that telecommunication operators will tend to extend tower lease contracts because extending the lease of telecommunication towers ensures operational continuity and stable network availability for customers.

Furthermore, by extending tower leases, telecommunication operators can save costs and optimize their operational efficiency. This is because the expenses associated with relocating equipment are relatively high.

Moreover, extending telecommunications tower leases can also secure long-term access to strategically important locations required for their operations. This provides telecommunication operators with certainty regarding the availability of infrastructure needed for their business growth over an extended period.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri telekomunikasi yang terus berubah, tidak menutup kemungkinan bahwa Perseroan akan mempertimbangkan strategi pertumbuhan non-organik, khususnya dalam konteks pengembangan menara telekomunikasi. Pertumbuhan non-organik dapat mencakup sejumlah strategi, seperti akuisisi, kemitraan, atau kolaborasi dengan pemain lain di industri telekomunikasi. Dengan adanya strategi pertumbuhan non-organik, Perseroan dapat memperluas portofolio menaranya dengan lebih cepat daripada dengan pertumbuhan organik saja.

TEKNOLOGI

Dalam beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan transformasi luar biasa dalam teknologi yang telah mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi. Dari perkembangan dalam kecerdasan buatan (AI) hingga kehadiran Internet of Things (IoT).

Perubahan teknologi hingga saat ini telah memberikan dampak signifikan pada industri telekomunikasi, memperluas peluang dan menghadirkan tantangan baru.

Dengan perubahan teknologi yang terjadi secara cepat, permintaan akan konektivitas yang cepat, handal, dan luas semakin meningkat. Perusahaan ini berperan penting dalam menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung teknologi baru seperti 5G, Internet of Things (IoT), dan layanan digital lainnya.

Salah satu perubahan teknologi yang signifikan adalah adopsi 5G. Teknologi ini menjanjikan kecepatan dan kapasitas yang lebih tinggi daripada generasi sebelumnya, namun juga memerlukan infrastruktur yang lebih padat dan terkoneksi. Inilah dimana perusahaan penyewaan menara telekomunikasi memainkan peran kunci, dengan menyediakan menara yang diperlukan untuk mendukung jaringan 5G yang luas dan andal.

Kecepatan konektivitas yang dimiliki 5G dapat memberi dampak dalam mempercepat transformasi sosial, ekonomi dan budaya secara digital. Selain kecepatan konektivitas, jaringan 5G juga memiliki keunggulan dalam hal kestabilan jaringan.

Selain itu, Internet of Things (IoT) juga telah membuka peluang baru bagi perusahaan penyewaan menara telekomunikasi. Dengan

In facing the challenges and opportunities in the ever-evolving telecommunications industry, it is possible that the Company will consider non-organic growth strategies, particularly in the context of telecommunications tower development. Non-organic growth may involve a variety of strategies, such as acquisitions, partnerships, or collaborations with other players in the telecommunications industry. With non-organic growth strategies in place, the Company can expand its tower portfolio more rapidly than through organic growth alone.

TECHNOLOGY

In recent years, we have witnessed extraordinary transformations in technology that have changed the way we live, work, and interact. From advancements in artificial intelligence (AI) to the emergence of the Internet of Things (IoT).

The technological changes up to this point have had a significant impact on the telecommunications industry, expanding opportunities and presenting new challenges.

With rapidly changing technology, the demand for fast, reliable, and extensive connectivity is increasing. The Company plays a crucial role in providing the infrastructure needed to support new technologies such as 5G, Internet of Things (IoT), and other digital services.

One significant technological change is the adoption of 5G. This technology promises higher speed and capacity than previous generations but also requires denser and interconnected infrastructure. This is where telecommunications tower leasing companies play a key role, providing the necessary towers to support widespread and reliable 5G networks.

The connectivity speed provided by 5G can have a significant impact on accelerating digital social, economic, and cultural transformation. In addition to connectivity speed, 5G networks also have advantages in terms of network stability.

Furthermore, the Internet of Things (IoT) has also opened up new opportunities for telecommunications tower leasing companies.

semakin banyaknya perangkat yang terhubung ke internet, seperti sensor pintar dan perangkat cerdas lainnya, permintaan akan konektivitas yang andal dan terjangkau semakin meningkat. Perusahaan penyewaan menara telekomunikasi dapat memanfaatkan peluang ini dengan menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan IoT yang pesat.

Kemudian adanya komputasi edge telah menjadi tren penting dalam teknologi, di mana pemrosesan data dilakukan lebih dekat dengan sumber datanya, seperti di perangkat IoT atau sensor. Hal ini memungkinkan untuk pemrosesan data yang lebih cepat, respons yang lebih cepat, dan penghematan bandwidth.

Dengan perubahan teknologi yang terjadi secara cepat dan terus berlanjut, kita dapat mengharapkan lebih banyak inovasi yang akan membentuk masa depan kita, mulai dari kota pintar yang lebih terhubung hingga layanan kesehatan yang lebih canggih.

STRATEGI BISNIS

Strategi bisnis merupakan kompas yang menuntun Perseroan melalui arus persaingan pasar yang dinamis dan terus berubah. Dengan mengembangkan strategi yang tepat, Perseroan dapat mengidentifikasi peluang, mengatasi tantangan, dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Ini melibatkan analisis mendalam tentang pasar, pesaing, dan lingkungan eksternal, serta penggunaan kekuatan internal Perseroan. Dengan strategi yang kokoh dan terarah, Perseroan dapat memposisikan dirinya untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang.

Dalam upaya Perseroan meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang, berikut ini strategi utama yang diterapkan oleh Perseroan:

Terus Mempererat Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan

Perseroan telah berkomitmen untuk terus mempererat hubungan dengan para pemangku kepentingan, karena kami percaya bahwa kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan merupakan kunci kesuksesan jangka panjang. Kami mengakui pentingnya mendengarkan dan memahami kebutuhan serta harapan dari berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem bisnis kami.

With an increasing number of devices connected to the internet, such as smart sensors and other smart devices, the demand for reliable and affordable connectivity is growing. Telecommunications tower leasing companies can capitalize on this opportunity by providing the infrastructure needed to support the rapid growth of IoT.

Furthermore, the emergence of edge computing has become a significant trend in technology, where data processing is done closer to the data source, such as in IoT devices or sensors. This enables faster data processing, quicker responses, and bandwidth savings.

With rapidly changing and ongoing technological advancements, we can expect more innovations that will shape our future, ranging from more connected smart cities to advanced healthcare services.

BUSINESS STRATEGY

Business strategy serves as the compass guiding the Company through the dynamic and ever-changing currents of the market competition. By developing the right strategy, the Company can identify opportunities, overcome challenges, and achieve its long-term goals. This involves in-depth analysis of the market, competitors, and external environment, as well as leveraging the Company's internal strengths. With a solid and focused strategy, the Company can position itself for sustainable growth and long-term success.

In the Company's efforts to enhance sustainable growth and long-term success, the following are the key strategies implemented by the Company:

Continue strengthening relationships with Stakeholders

The Company has committed to continuously strengthen its relationships with stakeholders, as we believe that strong and mutually beneficial partnerships are the key to long-term success. We recognize the importance of listening to and understanding the needs and expectations of various parties involved in our business ecosystem.

Perseroan secara aktif berinteraksi dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan mereka dan menyediakan solusi yang sesuai. Dengan mempertahankan komunikasi yang terbuka dan transparan, kami berupaya membangun hubungan yang kokoh dan berkelanjutan dengan pelanggan kami, sehingga kami dapat terus memberikan layanan yang berkualitas dan memenuhi ekspektasi mereka.

Selain itu, kami juga menghargai hubungan dengan mitra bisnis, pemasok, dan komunitas lokal. Kami berusaha untuk membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak ini, dengan mengutamakan integritas, keadilan, dan keberlanjutan dalam setiap interaksi kami.

Perseroan memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio menara telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus berfokus menjalin hubungan dengan penyewa menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan penambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati.

Perseroan juga terus menjaga hubungan baik dengan para pemasok, pejabat pemerintahan, masyarakat di sekitar pembangunan menara serta karyawan. Perseroan yakin bahwa dengan terus mempererat hubungan dengan para pemangku kepentingan ini, Perseroan dapat mencapai tujuan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, keberhasilan jangka panjang, dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi semua pihak yang terlibat.

Memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara Perseroan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara kami sebagai bagian dari strategi pertumbuhan kami. Kami menyadari pentingnya kolokasi sebagai layanan yang sangat dicari oleh pelanggan kami, yang mencari fleksibilitas, keamanan, dan konektivitas yang optimal untuk operasi mereka.

Perseroan secara proaktif berusaha untuk menawarkan solusi kolokasi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan kami. Ini

The Company actively engages with customers to understand their needs and provide appropriate solutions. By maintaining open and transparent communication, we strive to build strong and sustainable relationships with our customers, enabling us to continue delivering quality services and meeting their expectations.

Furthermore, we also value relationships with business partners, suppliers, and the local community. We strive to build mutually beneficial partnerships with these stakeholders, prioritizing integrity, fairness, and sustainability in every interaction.

The Company has a strong understanding of the expansion needs of telecommunications operators in Indonesia and the capability to meet those needs. This is a crucial component in the Company's efforts to increase the number of leases in its telecommunications tower portfolio. The Company will continue to focus on building relationships with its tower tenants, particularly to identify opportunities to increase the number of tower leases and colocations, as well as to identify new projects of interest.

The Company also continues to maintain good relationships with suppliers, government officials, communities around tower construction sites, and employees. The Company believes that by continuously strengthening these stakeholder relationships, it can achieve its goals for sustainable growth, and long-term success, and provide significant value to all parties involved.

Maximize the addition of colocation leasing on Company's tower portfolio

The company is strongly committed to maximizing the addition of colocation leases in our tower portfolio as part of our growth strategy. We recognize the importance of colocation as a highly sought-after service by our customers, who seek flexibility, security, and optimal connectivity for their operations.

The company proactively seeks to offer attractive colocation solutions that meet the needs of our customers. This includes providing secure and

meliputi penyediaan ruang fisik yang aman dan terkendali, akses yang cepat dan andal ke jaringan telekomunikasi, serta layanan tambahan seperti manajemen energi, pemantauan, dan keamanan.

Melalui investasi dalam infrastruktur yang diperlukan dan peningkatan terus-menerus pada fasilitas kami, kami berupaya untuk menarik lebih banyak penyewa kolokasi dan memperluas basis pelanggan kami. Kami juga berfokus pada pengembangan kemitraan strategis dengan penyedia layanan teknologi dan bisnis lainnya, untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas portofolio kolokasi kami.

Dengan memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portofolio menara kami, kami bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan, serta memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan kami. Kami percaya bahwa dengan terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang, kami dapat mempertahankan posisi kami sebagai penyedia layanan kolokasi terkemuka di industri ini.

Fokus pada kecepatan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional

Fokus pada kecepatan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional adalah prioritas utama dalam strategi kami untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar yang dinamis ini. Kami menyadari bahwa di dalam industri telekomunikasi yang terus berubah, waktu adalah faktor kunci untuk merespon permintaan pelanggan dengan cepat dan memenangkan persaingan.

Kami berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam setiap aspek operasional kami, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Ini meliputi pengoptimalan proses internal, penggunaan teknologi yang canggih, dan pengembangan kemampuan karyawan kami.

Dengan mempercepat eksekusi proyek-proyek kami, kami dapat lebih responsif terhadap permintaan pasar yang berkembang, seperti permintaan untuk penyewaan menara tambahan atau peningkatan kapasitas jaringan. Ini memungkinkan kami untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan memperoleh kepercayaan mereka.

Selain itu, kami terus berusaha untuk meningkatkan kinerja operasional kami melalui pemantauan yang cermat terhadap metrik kunci dan analisis data yang mendalam. Dengan memahami tren

controlled physical space, fast and reliable access to telecommunication networks, as well as additional services such as energy management, monitoring, and security.

Through investment in the necessary infrastructure and continuous improvement of our facilities, we strive to attract more colocation tenants and expand our customer base. We also focus on developing strategic partnerships with other technology and business service providers to enhance the visibility and accessibility of our colocation portfolio.

By maximizing the addition of colocation leases in our tower portfolio, we aim to increase the company's revenue and profitability, while providing significant added value to our customers. We believe that by continuously innovating and meeting the needs of the evolving market, we can maintain our position as a leading colocation service provider in this industry.

Focus on fast execution and continues to increase operational performance

Maintaining a focus on execution speed and continuously improving operational performance is a top priority in our strategy to achieve competitive advantage in this dynamic market. We recognize that in the ever-changing telecommunications industry, time is a key factor in responding quickly to customer demands and winning in the competition.

We are committed to enhancing efficiency and effectiveness in every aspect of our operations, from planning to implementation. This includes optimizing internal processes, utilizing advanced technology, and developing the capabilities of our employees.

By accelerating the execution of our projects, we can be more responsive to evolving market demands, such as requests for additional tower leases or network capacity upgrades. This enables us to better meet the needs of our customers and earn their trust.

Furthermore, we continuously strive to enhance our operational performance through careful monitoring of key metrics and in-depth data analysis. By understanding performance trends

kinerja dan identifikasi area-area untuk perbaikan, kami dapat terus mengoptimalkan operasi kami dan mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi.

Kami percaya bahwa dengan fokus yang kuat pada kecepatan eksekusi dan peningkatan kinerja operasional, kami dapat memperkuat posisi kami di pasar, meningkatkan kepuasan pelanggan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menjaga kecukupan sumber daya manusia untuk ekspansi usaha

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan menjaga kecukupan sumber daya manusia adalah strategi inti dalam rencana kami untuk mendukung ekspansi usaha yang berkelanjutan. Kami menyadari bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil adalah aset terbesar kami dalam meraih kesuksesan jangka panjang di pasar yang kompetitif ini.

Selain itu, kami juga berkomitmen untuk memastikan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung ekspansi usaha kami. Kami melakukan analisis kebutuhan tenaga kerja secara teratur dan merencanakan rekrutmen dan retensi karyawan dengan bijaksana. Kami juga membuka peluang untuk pertumbuhan internal, memprioritaskan promosi dari dalam organisasi untuk memberikan insentif kepada karyawan yang berkinerja tinggi.

Dengan memperkuat tim kami melalui peningkatan kualitas dan kecukupan sumber daya manusia, kami yakin bahwa kami dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam perjalanan ekspansi bisnis kami. Karyawan kami adalah penggerak utama kesuksesan kami, dan kami berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang mendukung dan memenuhi kebutuhan mereka.

Ekspansi ke jenis infrastruktur lain dalam industri telekomunikasi

Perseroan terus berupaya untuk memperluas dan mengeksplorasi jenis infrastruktur lain dalam industri telekomunikasi, dengan melakukan penelitian yang relevan untuk tetap mendapatkan informasi tentang kondisi saat ini di industri, yang memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan peluang berharga di pasar.

Dengan memiliki berbagai jenis infrastruktur, perusahaan melakukan diversifikasi dengan mengurangi risiko, dan meningkatkan potensi

and identifying areas for improvement, we can continuously optimize our operations and achieve higher levels of efficiency.

We believe that with a strong focus on execution speed and operational performance improvement, we can strengthen our position in the market and enhance customer satisfaction.

Improve the quality of human resources and maintain adequate human resources for business expansion

Improving the quality of human resources and ensuring an adequate workforce are core strategies in our plan to support sustainable business expansion. We recognize that high-quality and skilled human resources are our greatest assets in achieving long-term success in this competitive market.

Furthermore, we are committed to ensuring an adequate workforce to support our business expansion. We conduct regular workforce needs analysis and plan recruitment and employee retention wisely. We also provide opportunities for internal growth, prioritizing promotions from within the organization to incentivize high-performing employees.

By strengthening our team through enhancing the quality and adequacy of our human resources, we believe that we can overcome challenges and capitalize on opportunities that arise in our business expansion journey. Our employees are the primary drivers of our success, and we are committed to providing a supportive work environment that meets their needs.

Expansion to other types of infrastructure in the telecommunication industry

The Company continuously attempts to expand and explore other types of infrastructures in the telecommunication industry, by performing relevant research to stay informed on the current state of the industry, which allows the Company to take advantage of valuable opportunities in the market.

By having multiple types of infrastructure, the company diversifies by reducing the risks, and increasing the potential revenue through synergy

pendapatan melalui sinergi antara layanan yang ditawarkan. Selain itu, hal ini memungkinkan perusahaan untuk berkembang secara eksponensial dengan membuka peluang-peluang baru.

Fokus pada Keberlanjutan

Dalam mengembangkan dan mengoperasikan infrastruktur telekomunikasi, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak lingkungan dan berkomitmen pada praktik yang berkelanjutan. Ini termasuk penggunaan energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan mitigasi dampak lingkungan lainnya.

between offered services. Furthermore, this allows the company to exponentially expand by opening new opportunities.

Focus on Sustainability

In developing and operating telecommunications infrastructure, the Company consistently considers environmental impacts and is committed to sustainable practices. This includes the use of renewable energy, waste management, and other environmental impact mitigation efforts.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan yang vital bagi Perseroan. Penerapan sistem manajemen risiko memainkan peran kunci dalam menjaga keberlangsungan operasional dan mengurangi dampak dari berbagai risiko yang mungkin timbul.

Dalam lingkungan industri yang dinamis, Perseroan harus mampu mengidentifikasi berbagai risiko, mulai dari risiko teknis seperti kegagalan infrastruktur, hingga risiko non-teknis seperti perubahan regulasi atau ketidakpastian ekonomi.

Sistem manajemen risiko merupakan komponen penting dalam pelaksanaan sistem manajemen Perseroan, sehingga Perseroan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan sistem tersebut guna mencapai tujuan perusahaan.

Sistem manajemen risiko memiliki hubungan yang erat dengan seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam Perseroan. Mulai dari pimpinan hingga staf di semua tingkatan, memiliki peran dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Melalui partisipasi aktif dari semua pihak, sistem manajemen risiko dapat menjadi lebih efektif dan dapat membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan lebih baik.

Audit Internal Perseroan bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas dan kecukupan

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management System is a vital approach for the Company. The implementation of risk management system plays a key role in maintaining operational continuity and reducing the impact of various potential risks.

In a dynamic industry environment, the Company must be able to identify various risks, ranging from technical risks such as infrastructure failures, to non-technical risks such as regulatory changes or economic uncertainty.

The risk management system is a crucial component in the Company's management system implementation, thus the Company consistently strives to enhance this system to achieve its corporate objectives.

The risk management system has a close relationship with all levels of management and employees within the Company. From executives to staff at all levels, everyone plays a role in identifying, evaluating, and managing risks related to their tasks and responsibilities. Through active participation from all parties, the risk management system can become more effective and help the organization better achieve its objectives.

The Company's Internal Audit is responsible for evaluating the effectiveness and adequacy of the

sistem manajemen risiko dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta memberikan rekomendasi dan masukan untuk perbaikan sistem manajemen risiko agar lebih efisien dan efektif.

Dengan demikian, Audit Internal Perseroan berperan sebagai mekanisme kontrol internal yang membantu memastikan bahwa sistem manajemen risiko berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan dan langkah-langkah mitigasi risiko adalah:

1. Risiko Persaingan Usaha

Dalam industri yang dinamis dan penuh tantangan, setiap langkah adalah sebuah tantangan untuk mempertahankan posisi dan meraih keunggulan. Di tengah persaingan yang ketat, tantangan terbesar yang dihadapi adalah menghadapi risiko persaingan usaha.

Pertumbuhan pasar yang lambat atau jenuh dapat menyebabkan persaingan yang lebih intensif karena pesaing bersaing untuk pangsa pasar yang sama. Hal ini dapat menyebabkan penurunan harga dan margin keuntungan.

Menghadapi persaingan usaha yang ketat, Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan beradaptasi terhadap perubahan pasar dan tren industri untuk mengantisipasi dan merespons persaingan yang meningkat. Ini meliputi pemantauan pasar secara terus-menerus, analisis data, dan fleksibilitas dalam mengubah strategi bisnis.

Kemudian Perseroan mengidentifikasi segmen pasar yang tidak terlayani atau kurang dilayani oleh pesaing dan memfokuskan upaya pemasaran dan penjualan pada segmen tersebut. Dengan memilih target pasar yang tepat, Perseroan dapat mengurangi tekanan persaingan secara langsung.

2. Risiko Kegagalan atau Keterlambatan dalam Pengembangan

Saat merencanakan dan melaksanakan pengembangan usaha penyewaan menara telekomunikasi, Perseroan mengenali adanya risiko yang dapat menghambat atau memperlambat proses tersebut. Salah satu risiko utama adalah kemungkinan keterlambatan

risk management system in identifying, assessing, and managing the risks faced by the Company, as well as providing recommendations and input for improving the risk management system to be more efficient and effective.

Thus, the Company's Internal Audit serves as an internal control mechanism that helps ensure that the risk management system operates effectively and in accordance with established standards and policies.

Several main risks faced by the Company and the steps to mitigate the risks are:

1. Risk of Business Competition

In a dynamic and challenging industry, every step is a challenge to maintain position and achieve excellence. Amidst fierce competition, the greatest challenge faced is coping with business competition risks.

Slow market growth or saturation can lead to intensified competition as competitors vie for the same market share. This can result in price decreases and profit margin erosion.

In facing stiff business competition, the Company mitigates this risk by adapting to market changes and industry trends to anticipate and respond to increased competition. This includes continuous market monitoring, data analysis, and flexibility in adjusting business strategies.

The Company then identifies underserved or less-served market segments compared to competitors and focuses marketing and sales efforts on these segments. By targeting the right market segments, the Company can alleviate direct competitive pressure.

2. Risk of Failure or Delay in Development

When planning and executing the development of telecommunication tower leasing business, the Company recognizes the existence of risks that could hinder or slow down the process. One of the main risks is the possibility of delays in the licensing and regulations required for the

dalam perizinan dan regulasi yang diperlukan untuk pembangunan dan operasional menara.

Selain itu, risiko teknis seperti masalah dalam konstruksi, gangguan jaringan, atau kegagalan peralatan juga dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengembangan usaha. Kurangnya ketersediaan sumber daya manusia yang terampil dan pengalaman dalam bidang teknis tertentu juga merupakan risiko potensial yang dapat menghambat proyek pembangunan menara.

Untuk mengatasi risiko-risiko ini, Perseroan telah mengadopsi pendekatan yang hati-hati dan proaktif dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek pembangunan menara. Ini termasuk pemantauan yang cermat terhadap perizinan dan regulasi, penggunaan teknologi dan peralatan yang andal, serta diversifikasi portofolio untuk mengurangi eksposur terhadap risiko pasar.

Selain itu, Perseroan juga melakukan mitigasi risiko melalui asuransi yang tepat dan pembentukan rencana kontinjensi yang komprehensif untuk mengatasi kemungkinan kegagalan atau keterlambatan dalam pengembangan usaha penyewaan menara telekomunikasi.

3. Masa Sewa Lahan Tidak Diperpanjang dan Perubahan Signifikan Ketentuan Sewa

Masa sewa lahan yang tidak diperpanjang dan perubahan signifikan atas ketentuan sewa secara sepihak oleh pemilik lahan dapat mempengaruhi pengembangan usaha Perseroan.

Langkah-langkah yang diambil untuk mencegah risiko itu adalah menjaga hubungan baik dengan pemilik lahan yang disewa, menjaga obyek sewa agar selalu berada dalam kondisi baik, melakukan negosiasi perpanjangan masa sewa lebih awal, dan mencari alternatif lokasi di sekitar lokasi sebelumnya, jika diperlukan.

4. Risiko Perubahan Karena Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah yang tidak terduga, seperti perubahan dalam prosedur perizinan atau persyaratan teknis untuk pembangunan menara, dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk melaksanakan rencana ekspansi serta mempengaruhi proyek-proyek yang sedang berjalan.

construction and operation of towers.

Additionally, technical risks such as construction issues, network disruptions, or equipment failures can also cause delays in business development. The lack of availability of skilled and experienced human resources in certain technical areas is also a potential risk that can impede tower construction projects.

To address these risks, the Company has adopted a careful and proactive approach in planning and executing tower construction projects. This includes careful monitoring of permits and regulations, the use of reliable technology and equipment, and portfolio diversification to reduce exposure to market risks.

Furthermore, the Company also mitigates risks through appropriate insurance and the formulation of comprehensive contingency plans to address potential failures or delays in the development of the telecommunication tower leasing business.

3. Unextended Land Lease Period and Significant Changes in Lease Terms

The non-renewal of land leases and significant changes to lease terms unilaterally by landowners can impact the Company's business development.

The steps taken to prevent this risk include maintaining good relations with the leased landowners, ensuring the leased premises are always in good condition, negotiating lease extensions in advance, and seeking alternative locations nearby if necessary.

4. Risk of Change due to Government Policy and Regulation

Unforeseen changes in government policies or regulations, such as alterations in licensing procedures or technical requirements for tower construction, can affect the company's ability to execute expansion plans and impact ongoing projects.

Dampak dari perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah juga dapat memengaruhi struktur pendapatan Perseroan, terutama jika perubahan tersebut berdampak pada tarif sewa lahan atau persyaratan kontrak penyewaan yang ada.

Langkah-langkah untuk mengurangi risiko ini adalah Perseroan terlibat aktif dalam asosiasi perusahaan menara independen yang merupakan media untuk menyampaikan aspirasi Perseroan atas suatu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah atau akan dikeluarkan.

5. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat timbul dari berbagai faktor, termasuk fluktuasi pasar, perubahan kondisi ekonomi. Untuk membiayai modal kerja, pembayaran sewa jangka panjang dan pembelian perlengkapan menara, Perseroan bergantung pada kredit bank dan kas internal.

Penurunan likuiditas perbankan, kenaikan suku bunga kredit dan arus kas yang tidak baik dapat mempengaruhi pengembangan usaha dan berdampak pula atas pendapatan Perseroan.

Langkah yang diambil untuk mengelola risiko keuangan, Perseroan mengadopsi strategi diversifikasi pendapatan, melakukan analisis sensitivitas terhadap fluktuasi pasar, dan menjaga keseimbangan antara sumber pendapatan tetap dan variabel. Selain itu, Perseroan juga melakukan manajemen aktif terhadap struktur modalnya, menjaga likuiditas yang cukup, dan merencanakan cadangan keuangan untuk mengatasi kemungkinan ketidakpastian di masa depan.

6. Risiko Bencana Alam

Dalam mengembangkan bisnis penyewaan menara telekomunikasi, Perseroan tidak dapat mengabaikan risiko yang terkait dengan bencana alam. Bencana alam seperti gempa bumi, banjir, topan, atau badai dapat menyebabkan kerusakan serius pada infrastruktur telekomunikasi, termasuk menara dan perangkat pendukungnya.

Untuk mengurangi risiko bencana alam, Perseroan melakukan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi yang tepat. Ini termasuk pemilihan lokasi yang aman untuk pembangunan menara, penerapan standar konstruksi yang ketat, dan mengasuransikan sebagian besar aset milik Perseroan dengan nilai pertanggungjawaban yang memadai.

The impact of changes in government policies or regulations can also affect the company's revenue structure, especially if these changes impact land lease rates or existing lease contract requirements.

The steps to mitigate this risk involve the Company actively engaging in independent tower company associations, which serve as a platform to convey the Company's aspirations regarding government policies that are issued or will be issued.

5. Risk of Finance

Financial risks can arise from various factors, including market fluctuations and changes in economic conditions. To finance working capital, long-term lease payments, and tower equipment purchases, the Company relies on bank credit and internal cash reserves.

A decrease in banking liquidity, an increase in loan interest rates, and poor cash flow can affect business development and also impact the Company's revenue."

To manage financial risks, the Company adopts a strategy of revenue diversification, conducts sensitivity analysis on market fluctuations, and maintains a balance between fixed and variable income sources. Additionally, the Company actively manages its capital structure, maintains sufficient liquidity, and plans financial reserves to address potential uncertainties in the future.

6. Risk of Natural Disaster

In developing its telecommunications tower leasing business, the Company cannot overlook the risks associated with natural disasters. Natural disasters such as earthquakes, floods, hurricanes, or storms can cause serious damage to telecommunications infrastructure, including towers and supporting equipment.

To mitigate the risk of natural disasters, the Company takes appropriate preventive and mitigation measures. These include selecting safe locations for tower construction, implementing strict construction standards, and ensuring most of the Company's assets with adequate coverage.

**PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG KECUKUPAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN
RESIKO**

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memastikan kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Melalui tinjauan dan penilaian yang ketat, dapat dipastikan bahwa sistem sistem tersebut kokoh, dengan memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan menjamin keandalan keuangan. Komitmen terhadap pengembangan dan perbaikan terus menerus mendorong transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan.

**STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE ADEQUACY OF
THE INTERNAL CONTROL AND RISK
MANAGEMENT SYSTEM.**

The Board of Directors and Board of Commissioners affirm the adequacy of the internal control and risk management system. Through rigorous review and assessment, it is assured that the systems are robust, prioritizing shareholders' interests and ensuring financial reliability. The commitment to continuous improvement fosters transparency, accountability, and compliance with regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian integral dari nilai-nilai yang dijunjung oleh Perseroan. Ini mencakup prinsip-prinsip, kebijakan, dan praktik yang membimbing organisasi menuju transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab dalam semua operasi dan interaksinya. Dengan mematuhi standar tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memastikan pengambilan keputusan yang efektif, manajemen risiko, dan perilaku etis, sehingga meningkatkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan memupuk keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik menetapkan struktur dan proses yang jelas bagi Dewan Direksi, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memenuhi peran dan tanggung jawab masing-masing dengan efektif. Ini mempromosikan pembentukan mekanisme untuk keterlibatan pemegang saham, memastikan bahwa kepentingan mereka diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan strategis. Selain itu, ini memfasilitasi kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan regulasi, serta adopsi praktik terbaik yang sejalan dengan nilai dan tujuan Perseroan.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan mencakup dasar-dasar yang memandu praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai dasar bagi Perseroan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab dalam operasi Perseroan. Lima prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan adalah:

1. Transparansi

Perseroan mengutamakan transparansi dengan menyediakan informasi yang komprehensif dan mudah diakses tentang operasinya, kinerja keuangan, dan praktik tata kelola. Ini termasuk pengungkapan rutin laporan keuangan, kebijakan tata kelola perusahaan, dan strategi bisnis utama kepada para pemegang saham, investor, dan otoritas regulasi. Dengan menjaga transparansi, Perseroan mempromosikan kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan, membina budaya akuntabilitas dan keterbukaan.

Good corporate governance is integral to the values upheld by the Company. It encompasses the principles, policies, and practices that guide the organization toward transparency, accountability, fairness, and responsibility in all its operations and interactions. By adhering to good corporate governance standards, the Company ensures effective decision-making, risk management, and ethical conduct, thereby enhancing trust among stakeholders and fostering long-term sustainability and success.

Furthermore, good corporate governance establishes clear structures and processes for the Board of Directors, management, and other stakeholders to fulfill their respective roles and responsibilities effectively. It promotes the establishment of mechanisms for shareholder engagement, ensuring that their interests are taken into account in strategic decision-making processes. Additionally, it facilitates compliance with legal and regulatory requirements, as well as the adoption of best practices that align with the Company's values and objectives.

The principles of corporate governance encompass the fundamental tenets that guide the practice of good corporate governance (GCG). These principles serve as foundational pillars for The Company to ensure transparency, accountability, fairness, and responsibility in The Company's operations. The five applied basic principles of good corporate governance are:

1. Transparency

The Company prioritizes transparency by providing comprehensive and accessible information about its operations, financial performance, and governance practices. This includes regular disclosure of financial reports, corporate governance policies, and key business strategies to shareholders, investors, and regulatory authorities. By maintaining transparency, the Company promotes trust and confidence among stakeholders, fostering a culture of accountability and openness.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas dijaga melalui garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas di semua tingkatan organisasi. Perseroan membentuk mekanisme yang kuat untuk memantau dan mengevaluasi kinerja, memastikan bahwa karyawan, manajer, dan eksekutif bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka. Selain itu, Dewan Direksi mengawasi keputusan manajemen dan proses pelaporan keuangan untuk menjaga integritas dan standar etika. Melalui akuntabilitas, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap perilaku perusahaan yang bertanggung jawab dan tata kelola yang efektif.

3. Tanggung Jawab

Perseroan menerima tanggung jawab dengan mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial ke dalam operasinya. Ini termasuk menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti langkah-langkah konservasi energi dan inisiatif pengurangan limbah, dalam kegiatan konstruksi menara dan pemeliharaan. Selain itu, Perseroan terlibat dalam proyek pengembangan masyarakat, mendukung komunitas lokal dan berkontribusi pada program kesejahteraan sosial. Dengan mengambil tanggung jawab atas dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap perilaku etis dan kewarganegaraan perusahaan.

4. Independensi

Independensi dipertahankan melalui pembentukan Dewan Direksi independen dan mekanisme pengawasan yang ketat. Dewan terdiri dari individu yang beragam dan berpengalaman yang memberikan penilaian dan pengawasan yang tidak memihak terhadap keputusan manajemen. Selain itu, Perseroan memastikan independensi dalam fungsi audit dan manajemen risiko, menunjuk auditor eksternal dan komite independen untuk meningkatkan efektivitas tata kelola. Dengan menjaga independensi, Perseroan melindungi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan, memastikan integritas dan akuntabilitas dalam praktik tata kelola perusahaan.

5. Keadilan

Keadilan merupakan bagian integral dari praktik bisnis Perseroan, mencakup perlakuan yang adil terhadap karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mempromosikan keadilan dalam kebijakan ketenagakerjaan, proses rekrutmen, dan evaluasi

2. Accountability

Accountability is upheld through clear lines of responsibility and accountability across all levels of the organization. The Company establishes robust mechanisms for monitoring and evaluating performance, ensuring that employees, managers, and executives are held accountable for their actions and decisions. Additionally, the Board of Directors oversees management decisions and financial reporting processes to uphold integrity and ethical standards. Through accountability, the Company demonstrates its commitment to responsible corporate behavior and effective governance.

3. Responsibility

The Company embraces responsibility by integrating environmental sustainability and social responsibility into its business operations. This includes implementing eco-friendly practices, such as energy conservation measures and waste reduction initiatives, in tower construction and maintenance activities. Additionally, the Company engages in community development projects, supporting local communities and contributing to social welfare programs. By taking responsibility for its impact on the environment and society, the Company demonstrates its commitment to ethical conduct and corporate citizenship.

4. Independence

Independence is maintained through the establishment of an independent Board of Directors and rigorous oversight mechanisms. The Board comprises diverse and experienced individuals who provide impartial judgment and oversight of management decisions. Moreover, the Company ensures independence in its audit and risk management functions, appointing external auditors and independent committees to enhance governance effectiveness. By upholding independence, the Company safeguards the interests of shareholders and stakeholders, ensuring integrity and accountability in corporate governance practices.

5. Fairness

Fairness is integral to the Company's business practices, encompassing equitable treatment of employees, customers, suppliers, and other stakeholders. The Company promotes fairness in employment policies, recruitment processes, and performance evaluations, ensuring

kinerja, memastikan kesempatan yang sama untuk kemajuan karir dan pengembangan profesional. Selain itu, Perseroan mengadopsi praktik pengadaan yang adil dan transparan, mendorong persaingan di antara pemasok berdasarkan prestasi dan standar kualitas. Dengan menjaga keadilan, Perseroan membina lingkungan kerja yang positif dan membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

equal opportunities for career advancement and professional development. Moreover, the Company adopts fair and transparent procurement practices, fostering competition among suppliers based on merit and quality standards. By upholding fairness, the Company cultivates a positive work environment and builds trust with stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), maka organ-organ Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS, Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Direksi.

Masing-masing rapat tersebut mempunyai tugas, tanggung jawab dan peranan penting di dalam pelaksanaan GCG secara efektif.

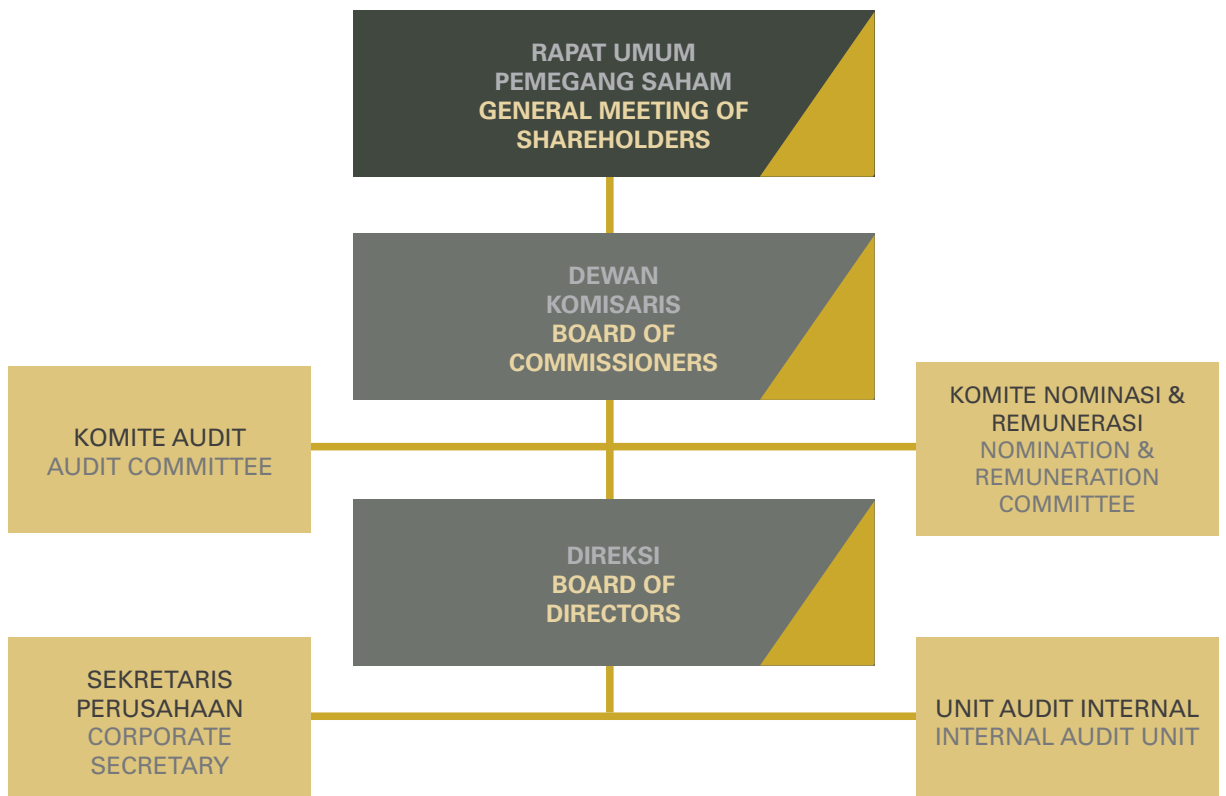
Adapun struktur Tata Kelola Perseroan adalah sebagaimana diperlihatkan di bawah ini.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (Limited Liability Company Law), the Company’s organs comprise a General Meeting of Shareholders or GMS, a Meeting of the Board of Commissioners as well as a Meeting of the Board of Directors.

Each of the aforementioned meetings has important duties, responsibilities and roles in the effective GCG implementation.

The structure of the Company’s Good Corporate Governance is as shown below.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai kewenangan paling tinggi. Kewenangan itu tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan undang-undang serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS adalah forum di mana para pemegang saham mempunyai hak untuk mendapatkan keterangan tentang Perseroan yang dijadikan dasar guna membuat kebijakan dan rencana-rencana strategis Perseroan dalam membuat keputusan sebagai sebuah badan hukum.

Mekanisme untuk menyampaikan keterangan dan keputusan di dalam RUPS disusun secara teratur dan sistematis sesuai dengan agenda.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPST wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun fiskal Perseroan, sedangkan RUPSLB dapat dilakukan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

WEWENANG RUPS

RUPS memiliki wewenang untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui laporan keuangan (yang telah diaudit) dan laporan tahunan Perseroan serta laporan pengawasan Dewan Komisaris;
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan;
- Menyetujui penggabungan, peleburan atau pemisahan, likuidasi Perseroan;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Menyetujui transaksi material atau transaksi yang memuat benturan kepentingan dan transaksi yang melebihi nilai tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has the highest authority. Such authority is not delegated to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

GMS is a forum where the shareholders have the rights to attain information regarding the Company which are made the foundations for making the Company's policies and strategic plans in making decisions as a legal entity.

The mechanism for delivering information and decisions in GMS is compiled regularly and systematically in line with the agenda.

GMS comprises the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Based on Law No. 40 of 2007 pertaining with Limited Liability Company and with the Company's Statutes, AGMS is obliged to be held every year at the latest in 6 (six) months after the Company's fiscal year, whereas EGMS is able to be conducted in line with the Company's need.

GMS' AUTHORITIES

GMS has the authorities to:

- Appoint and discharge members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as decide about the remunerations for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Approve the Company's financial statement (audited) and annual report as well as the Board of Commissioners' supervisory report;
- Approve the use of the Company's net profit;
- Approve the Company's merger, spin off or liquidation;
- Approve changes the Company's Articles of Association;
- Approve the material transaction or the transaction that contains a conflict of interest and the transaction exceeding a certain value as referred to in the prevailing laws and regulations in the capital market.

Tata cara pelaksanaan RUPS telah ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat dilakukan dan berhak membuat keputusan jika dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Keputusan RUPS dibuat berdasarkan atas musyawarah. Dalam hal keputusan atas dasar musyawarah tidak dapat tercapai, maka keputusan dibuat atas dasar suara setuju lebih dari 50% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

RUPS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023 lalu, Perseroan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 30 Mei 2023.

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Mei 2023, di Menara Citibank Lantai 9, Jalan Metro Pondok Indah Kav. II/BA No. 1, Pondok Indah, Jakarta Selatan. RUPST dibuka pada pukul 10.18 WIB.

RUPST tersebut dihadiri oleh para pemegang saham yang seluruhnya berjumlah 539.563.730 saham atau mewakili 98,10% dari 550.000.000 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPST tersebut membuat keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan kinerja Perseroan selama Tahun Buku 2022 termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022;

The procedure of GMS implementation has been stipulated in the Company's Articles of Association.

GMS can be conducted and has the authority to make a decision if being attended by the shareholders that represent more than 50% of the total shares issued by the Company.

The GMS decision is made on the basis of an agreement. In case the agreement is not able to be reached, the decision is made on the basis of agreeing votes which are above 50% of the total shares with voting rights that are present in the GMS.

GMS IN 2023

During the year of 2023, the Company had conducted 1 (one) GMS that was on 30 May 2023.

The Company conducted the Annual GMS (AGMS) on May 18, 2021, located at Menara Citibank Lantai 9, Jalan Metro Pondok Indah Kav. II/BA No. 1, Pondok Indah, Jakarta Selatan. The AGMS opened at 10.18 West Indonesia Time.

The AGMS was attended by the shareholders that comprised 539,563,730 shares or representing 98.10% of 550,000,000 shares issued by the Company.

The AGMS made the following decisions:

1. Approved the Company Annual Report on the conditions and performance of the Company during the 2022 fiscal year including a report on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during the 2022 fiscal year and the ratification of the Company Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal years as well as granting full redemption and the release of full responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions taken during the 2022 fiscal year;

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebagai berikut:
 - a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 128 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 70.400.000.000.
 - b. Ditempatkan sebagai cadangan wajib pada Saldo Laba sebesar Rp 500.000.000.
 - c. Sisanya sebesar Rp 19,8 miliar akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan dan akan dicatat ke dalam Saldo Laba Ditahan Perseroan.
 3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya terkait penunjukan akuntan publik tersebut;
 4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi, dan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memperhatikan kondisi keuangan perseroan.
2. Approved the use of the Company's net profit for the 2022 fiscal year as follows:
 - a. Distributed as Cash Dividends to Shareholders amounting to IDR 128 per share or a total of IDR 70,400,000,000.
 - b. Issued as Statutory Reserves in retained earnings amounting to IDR 500,000,000.
 - c. The remaining IDR 19.8 billion will be used to strengthen the Company's capital and will be recorded in the Company's Retained Earnings;
 3. Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a public accountant to audit the Financial Statements for the year ended 31 December 2023 and determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the public accountant.
 4. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Nomination and Remuneration Committee to determine the salaries and allowances of members of the Board of Directors, and salaries or honorarium and allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year by taking into account the company's financial condition.

METODE PERHITUNGAN SUARA RUPS

Perhitungan suara pada RUPS 2023, Perseroan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara yaitu dengan bantuan KSEI beserta sistemnya easy.ksei.

KEHADIRAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS

Pada tahun 2023, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS tahunan.

PENERAPAN HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Hasil keputusan yang terjadi dalam rapat telah diterapkan seluruhnya oleh Perseroan.

VOTE COUNTING METHOD FOR GMS

Vote counting at the 2023 Annual General Meeting (RUPS) was conducted by the Company using an independent party. The services of KSEI along with its system, easy.ksei, to facilitate the vote counting process.

THE PRESENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN THE GMS

In 2023, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the annual GMS

IMPLEMENTATION OF DECISIONS MADE IN THE PREVIOUS YEAR'S GMS

The decisions made during the meeting have been fully implemented by the Company.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan memberikan panduan tentang kegiatan tata kelola di dalam Perusahaan. Mereka memastikan bahwa Dewan Direksi menjalankan tugasnya dengan integritas dan memprioritaskan kepentingan Perusahaan di atas segalanya. Selain itu, mereka memverifikasi implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di semua tingkatan organisasi.

Terdiri dari individu yang kompeten dan berpengalaman, Dewan Komisaris dilengkapi untuk membuat keputusan yang mendorong kinerja Perusahaan ke depan. Mereka secara aktif terlibat dalam pengawasan dan evaluasi kinerja manajemen, memberikan wawasan dan rekomendasi berharga untuk perbaikan.

Untuk meningkatkan efektivitas mereka, Dewan telah mendirikan komite-komite khusus, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mendukung tanggung jawab pengawasan mereka. Komite-komite ini membantu dalam melaksanakan tugas-tugas terkait tata kelola dan memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (GMS), bertindak sebagai pengawas bagi manajemen Perusahaan dalam menjalankan standar GCG. Komitmen mereka yang teguh terhadap prinsip tata kelola memastikan pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan dan kesuksesan jangka panjangnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014, tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- Memberikan tanggapan, rekomendasi, dan juga persetujuan jika diperlukan, atas usulan strategi

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds a collective responsibility to oversee and provide guidance on governance activities within the Company. They ensure that the Board of Directors fulfills their duties with integrity and prioritizes the Company's interests above all else. Moreover, they verify the implementation of good corporate governance (GCG) principles across all levels of the organization.

Comprised of competent and experienced individuals, the Board of Commissioners is equipped to make decisions that drive the Company's performance forward. They actively engage in the supervision and evaluation of management's performance, offering valuable insights and recommendations for improvement.

To bolster their effectiveness, the Board has established specialized committees, such as the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, to support their oversight responsibilities. These committees assist in carrying out tasks related to governance and ensure alignment with GCG principles.

The Board of Commissioners remains accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS), serving as a steward for the Company's management in upholding GCG standards. Their unwavering commitment to governance principles ensures the Company's sustainable growth and long-term success.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Statutes and according to the Company's Board of Commissioners Charter which are regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are among others:

- Providing responses, recommendations, and as well as approvals if necessary, concerning

dan rencana pengembangan bisnis, termasuk anggaran tahunan Perseroan;

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengurusan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, di samping memberikan nasihat kepada Direksi;
- Melakukan pengawasan atas manajemen risiko oleh Direksi;
- Membentuk komite audit dan komite-komite yang diperlukan untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas maupun tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris antara lain penetapan remunerasi masing-masing anggota Direksi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala untuk memantau kinerja perusahaan dan untuk mengarahkan perusahaan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris bersama Direksi telah 4 (empat) kali mengadakan rapat sebagai berikut:

1. Pada tanggal 10 Maret 2023 dengan pokok bahasan utama yaitu hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.
2. Pada tanggal 7 April 2023 dengan pokok bahasan utama yaitu kinerja triwulan kesatu 2023 serta strategi dan peluang bisnis tahun 2023.
3. Pada tanggal 30 Mei 2023 dengan pokok bahasan utama yaitu kinerja triwulan kedua 2023
4. Pada tanggal 25 Oktober 2023 dengan pokok bahasan utama yaitu kinerja triwulan ketiga 2023 dan pembentukan anggaran tahun 2024.

the proposal of the Company's strategy and the business development plan, including the annual budget;

- Conducting the supervision concerning the implementation of the governance policy that has been made by the Board of Directors and supervision on the Company's governance by the Board of Directors, as well as offering advice to the Board of Directors;
- Conducting supervision on the risk management by the Board of Directors;
- Founding the Committee of Audit and the committees needed for supporting the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- Undertaking other duties as required by the shareholders to the Board of Commissioners, among others the stipulation of remunerations for each member of the Board of Directors;

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners holds regular meetings to monitor the performance of the company and to steer the Company to comply with its intended purpose.

Throughout 2023 the Board of Commissioners together with the Board of Directors held 4 (four) meetings as follows:

1. On 10 March 2023, with the main topic was the audit results of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year.
2. On 7 April 2023, with the main topic was the performance of the first quarter of 2023 and the strategy and business opportunities for 2023.
3. On 30 May 2023, with the main topic was the performance of the second quarter of 2023.
4. On 25 October 2023, with the main topic was the performance of the third quarter of 2023 and the formation of the 2024 budget.

Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance List of the Board of Commissioners and Directors Meeting

Jabatan Position	Nama Name	Kehadiran/Attendance Jumlah/Total	%
Komisaris Utama President Commissioner	KUMARI	4	100%
Komisaris Commissioner	JOHANES ADI SASONGKO	4	100%
Komisaris Independen Independent Commissioner	ARIA KANAKA	4	100%
Direktur Utama President Director	RUDOLF P. NAINGGOLAN	4	100%
Direktur Director	FELIX ARIODAMAR	4	100%
Direktur Director	YOYONG	4	100%

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, tidak ada peningkatan kompetensi ataupun program pelatihan. Meskipun tidak ada program pelatihan, Dewan Komisaris selalu memperbaharui pengetahuannya dengan berdiskusi bersama anggota Dewan Komisaris lainnya maupun jajaran Direksi maupun Manajemen Perseroan.

TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, there were no competency enhancements or training programs. Despite the absence of training programs, the Board of Commissioners consistently refreshed their knowledge through discussions with other members of the Board as well as with the Company's Directors and Management.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertekad untuk menjalankan kebijakan self assessment yang kokoh guna memastikan tata kelola dan pengawasan yang efektif di dalam perusahaan. Kebijakan ini melibatkan evaluasi reguler terhadap kinerja Dewan, komisioner individu, dan komite-komite. Dengan melakukan penilaian diri yang teliti, Dewan dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan area yang perlu diperbaiki, sehingga meningkatkan efektivitas keseluruhan dalam memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya. Pendekatan proaktif ini menegaskan dedikasi Dewan untuk menjaga standar tata kelola perusahaan yang tertinggi dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam praktik tata kelola.

PERFORMANCE EVALUATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is committed to upholding a robust self-assessment policy to ensure effective governance and oversight within the company. This policy entails regular evaluations of the Board's performance, individual commissioners, and committees. By conducting thorough self-assessments, the Board can identify strengths, weaknesses, and areas for improvement, thereby enhancing its overall effectiveness in fulfilling its duties and responsibilities. This proactive approach underscores the Board's dedication to maintaining the highest standards of corporate governance and fostering continuous improvement in its governance practices.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian integral dari kerangka tata kelola. Penilaian sistematis bertujuan untuk memastikan operasi yang efisien dan efektif dari komite-komite ini dalam memenuhi peran dan tanggung jawab yang ditetapkan. Melalui evaluasi yang ketat, kinerja masing-masing komite diperiksa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk kepatuhan terhadap mandat, pencapaian tujuan, kualitas pengambilan keputusan, dan kontribusi terhadap tujuan strategis. Evaluasi ini memberikan wawasan berharga yang memungkinkan identifikasi kekuatan, mitigasi kelemahan, dan peningkatan efektivitas keseluruhan dalam struktur tata kelola. Dengan memupuk akuntabilitas dan transparansi, upaya dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja komite dan menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal tanggal 30 Mei 2023, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Persentase Komisaris Independen ini adalah 33,33% atau 1/3 dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	KUMARI
Komisaris Commissioner	JOHANES ADI SASONGKO
Komisaris Independen Independent Commissioner	ARIA KANAKA

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada sub bagian Profil Dewan Komisaris pada bagian Laporan Kepada Pemegang Saham.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The evaluation of committee performance under the purview of the Board of Commissioners is integral to the governance framework. It entails a systematic assessment aimed at ensuring the efficient and effective operation of these committees in fulfilling their designated roles and responsibilities. Through rigorous evaluations, the performance of each committee is scrutinized based on predetermined criteria, including adherence to mandates, achievement of objectives, quality of decision-making, and contribution to strategic goals. These assessments yield valuable insights that enable the identification of strengths, the mitigation of weaknesses, and the enhancement of overall effectiveness within the governance structure. By fostering accountability and transparency, endeavors are made to optimize committee performance and uphold the highest standards of corporate governance.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In compliance with the decision of the GMS on 30 May 2023, the Company's Board of Commissioners comprise 3 (three) members, of whom 1 (one) is the Independent Commissioner.

The percentage of the above-cited Independent Commissioners is 33,33% atau 1/3 of the total members of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 is as follows:

The profile of the Board of Commissioners can be seen in the sub-section of Board of Commissioners Profile in the section of Report to Shareholders.

DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab mengelola Perseroan dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Hal tersebut dilakukan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian, tetap bersikap profesional, memiliki itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar dan juga peraturan undang-undang yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Direktur Perseroan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014, tugas serta tanggung jawab Dewan Direktur adalah:

- Melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya perusahaan, dan menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif;
- Mengelola seluruh sumber daya dan aset yang dimiliki oleh Perseroan dengan efektif dan efisien;
- Membentuk komite-komite sebagaimana diperlukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a duty and bears the responsibility for managing the Company in the framework of increasing added value as well as assuring the Company's business sustainability.

Every member of the Board of Directors carries out the duty and decides according to the dissection of their duties and authorities.

The duty is conducted by constantly holding the principle of prudence, being professional, with goodwill and full responsibility in line with the Statutes and the prevailing rule of law.

In conducting the duty, the Board of Directors is responsible to the GMS as a materialization of the accountability in fulfilling the GCG principles.

In accordance with the Company's Statutes and according to the Company's Board of Directors Charter which are regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014, the duties and responsibilities of the Board of Directors are among others:

- Conduct given tasks with goodwill, full responsibility, and prudence;
- Construct corporate vision, mission, values, or culture, and compile strategic plan as well as the Company's annual budget in order to reach the Company's vision and mission;
- Construct an effective structure of organization with a clear description of duties and responsibilities;
- Recruit and manage the human resources to the best of the director's ability;
- Construct an effective internal control and risk management;
- Manage all the Company's resources and assets effectively and efficiently;
- Creation of the necessary committees to support the effectiveness of the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.

KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) Direktur. Susunan Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Representasi Pemegang Saham	Masa Jabatan
Name	Position	Shareholding Representation	Office Term
Rudolf Parningotan Nainggolan	Presiden Direktur President Director	36,07%	2022 – 2027
Felix Ariodamar	Direktur Director	0,36%	2022 – 2027
Yoyong	Direktur Director	0,04%	2019 – 2024

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Annual GMS decision on 31 May 2023, the Company's Board of Directors comprises 3 (three) Directors. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2023 is as follows:

All members of the Board of Directors do not have any familial relationship with each other and/or with the members of the Board of Commissioners.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas, telah dilakukan pembagian tugas Direksi yang didasarkan atas keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi. Pembagian tugas bertujuan untuk memperjelas tugas dan pengambilan keputusan yang efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Salah satu kriteria unik untuk anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan adalah memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka dibentuklah Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

To support the implementation, a dissection of the Board of Directors' duties has been made based on the expertise and experience of each member of the Board. The dissection is meant to clarify the duties and have effective decision-making in conducting the Company's operation.

One of the unique requirements to be chosen as the member of the Board of Directors responsible for the accounting and finance department is to have exemplary skill and knowledge in the accounting field.

In order to support the implementation of Directors' tasks and responsibilities, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit were established.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan untuk memaksimalkan efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Direksi Perusahaan terdiri dari individu yang

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The composition and number of members of the Board of Directors are adjusted based on the complexity of the Company, in order to maximize effectiveness in decision making.

The Board of Directors comprises individuals from

berasal dari latar belakang pribadi dan profesional yang beragam. Setiap anggota Direksi membawa nilai-nilai unik ke Perusahaan berdasarkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Prosedur ini mencakup tahapan-tahapan seperti pengumpulan data, analisis kinerja individu, dan penyusunan laporan evaluasi.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi meliputi berbagai aspek, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat-rapat penting, kontribusi terhadap strategi perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal, serta kemampuan untuk mengatasi risiko dan tantangan yang dihadapi perusahaan. Dengan menggunakan kriteria-kriteria ini, Dewan Komisaris dapat melakukan evaluasi yang holistik dan menyeluruh terhadap kinerja Direksi.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, tidak ada peningkatan kompetensi maupun program pelatihan. Meskipun tidak ada program pelatihan Direksi selalu memperbaharui pengetahuannya dengan berdiskusi bersama anggota. Direksi utamanya maupun jajaran Dewan Komisaris maupun Manajemen Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Setiap direktur Perseroan bertanggung jawab atas departemen dan/atau divisi yang terdapat dalam Perseroan.

Setiap kepala departemen atau divisi yang diposisikan dibawah seorang direktur yang dapat dilihat dalam struktur organisasi, memiliki tanggung jawab untuk memberikan laporan status departemen dan memberikan informasi kegiatan sehari-hari. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan umpan balik berkelanjutan kepada

diverse personal and professional backgrounds. Each member of the Board of Directors brings unique values to the Company based on their respective skill, knowledge, and experience.

PERFORMANCE EVALUATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The procedure for conducting the performance evaluation of the Board of Directors is established by the Board of Commissioners to ensure that the evaluation process is carried out systematically and structurally. This procedure includes stages such as data collection, individual performance analysis, and the preparation of evaluation reports.

The criteria used in the evaluation of the Board of Directors' performance cover various aspects, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance in important meetings, contributions to the company's strategy, compliance with regulations and internal policies, as well as the ability to address risks and challenges faced by the company. By using these criteria, the Board of Commissioners can conduct a holistic and comprehensive evaluation of the Board of Directors' performance.

TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, there will be no competency improvement or training programs. Despite the absence of training programs, the Board of Directors consistently renew their knowledge through discussions with other members of the Board as well as with the Board of Commissioners and Management.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Directors

Each of the Company's Directors is responsible for different departments and/or divisions of the Company.

The respective department or division head positioned below the individual director under the organization structure, is responsible for reporting the status of their department and providing daily insights to the respective director. The directors' responsibility is to provide continuous feedback to the department heads, in addition to measuring

kepala departemen serta memberikan penilaian kinerja berdasarkan variabel variabel berikut ini, pencapaian selama tahun berjalan, kompetensi kerja, dan lain-lain. Selain itu, diskusi diantara anggota direksi dapat memberikan perspektif beragam dalam memberikan penilaian terhadap kepala departemen atau kepala divisi.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

1. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri dari jabatannya dan menyampaikan surat pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada Masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam janka waktu sebagaimana dimaksud diatas, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

their performance through multiple variables, such as achievements throughout the year, and job competency, among other things. Additionally, discussions between the members of the Board of Directors allow for multiple perspectives in the performance evaluation of the department or division heads.

RESIGNATION POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IN THE EVENT OF FINANCIAL CRIME INVOLVEMENT

1. The member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners is compelled to resign from his/her position and submit a resignation letter to the Company no later than 90 (ninety) days before the effective date of the resignation.
2. The Company is obliged to disclose the resignation information to the public and convey it to OJK no later than 2 (two) working days after the resignation letter has been received.
3. The company is obliged to conduct a General Meeting of Shareholders (GMS) to approve the resignation of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners within a maximum period of 90 (ninety) days after the resignation letter has been received. To the member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners who resigned is still held liable from the starting date of the specified position appointment up to the date of resignation, in the GMS. In the event of the absence of GMS within the forementioned time period, the resignation of the said member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners will be official without the approval from the GMS.
4. If a member of the Board of Commissioners resigns, resulting in the number of Board members being less than 2 (two), the resignation is considered valid if it has been approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS) and new Board members have been appointed to meet the minimum requirement of the number of Board members.

5. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
6. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

5. If a member of the Board of Directors resigns, resulting in the number of Board members being less than 2 (two), the resignation is considered valid if it has been approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS) and new Board members have been appointed to meet the minimum requirement of the number of Board members.
6. The Company is required to announce the results of the RUPS and submit them to the Financial Services Authority (OJK) no later than 2 (two) working days after the RUPS.

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04//2015 serta Peraturan Pencatatan Bursa Efek, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan telah mengangkat Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018.

INDEPENDENSI

Komite Audit Perseroan memenuhi peraturan dan persyaratan independensi, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Seluruh anggota Komite Audit mempunyai kompetensi, pengetahuan pengalaman dalam bidang keuangan dan bisnis.

Sesuai dengan peraturan independensi maka ketua dan anggota Komite Audit bukanlah orang dalam Perseroan, akuntan publik atau konsultan hukum, jasa penilai atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, penilaian atau jasa konsultasi bagi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan.

Selain itu, mereka tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, dan juga tidak mempunyai hubungan kepengurusan dengan Perseroan di dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir

AUDIT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04//2015 as well as with the Stock Exchange's Rule of Listing, The Company has formed an Audit Committee and has appointed the Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 002/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018.

INDEPENDENCE

The Company's Audit Committee already meets the requirement of independence and is chaired by an Independent Commissioner.

All members of the Audit Committee have competency, experience, and knowledge in the fields of finance and business.

In accordance with the rule of independence, the chairman and members of the Audit Committee are not insiders of the Company, the public accountant or the legal consultant, the appraisal or other parties that directly provide insurance, appraisal, or consultation services to the Company during the period of 6 (six) months.

Besides, they do not have direct or indirect business relations with the Company and do not have any management relationship with the Company in the last 6 (six) months.

Mereka juga tidak mempunyai kepemilikan saham baik secara langsung maupun tidak langsung, dan tidak pula memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham pengendali.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Sesuai ketentuan OJK dan Piagam Komite Audit, maka Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan.

Di samping itu Komite Audit melaksanakan penelaahan atas ketaatan Perseroan kepada peraturan undang-undang yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan serta memberikan pendapat yang independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang telah diberikan oleh akuntan.

Komite Audit juga melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris. Selain itu Komite Audit mempunyai tugas untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

WEWENANG

Wewenang Komite Audit adalah mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang mencakup akan tetapi tidak terbatas pada informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

Selain itu wewenang Komite Audit adalah berkomunikasi langsung dengan karyawan dan juga dengan Direksi serta Audit Internal mengenai manajemen risiko, akuntansi dan keuangan.

Wewenang lain Komite Audit adalah dapat meminta pihak independen dari luar Komite Audit apabila diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas Komite Audit.

They also do not hold share ownership either directly or indirectly and do not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and with the controlling shareholders.

DUTY, RESPONSIBILITY AND AUTHORITY

In line with OJK Regulation and the Audit Committee's Charter, the Audit Committee has the duty and responsibility of conducting reviews on the financial information issued by the Company for the public and/or the authorized parties, namely the financial report, financial projection and other reports concerning the Company's financial information.

Besides the Audit Committee undertakes a review of the Company's obedience to the regulations of laws that are concerned with the Company's activity, as well as provides an independent opinion if there are different opinions between the management and the accountant about the service offered by the accountant.

The Audit Committee also undertakes a review regarding the implementation of the risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitor under the Board of Commissioners. Besides the Audit Committee has duty of keeping the secrecy of the Company's documents, data and informations.

AUTHORITY

The Audit Committee has the authority to access the Company's documents, data and informations that include but are not limited to the informations regarding the Company's employees, fund, assets and resources that are needed.

Besides the Audit Committee's authority is to communicate directly with the employees as well as the Board of Directors and the Internal Audit concerning risk management, accounting and finance.

Other authority of the Audit Committee is to ask any independent party outside the Audit Committee if necessary to help the Audit Committee in the implementation of the Audit Committee's duty.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Per 31 Desember 2022, Komite Audit perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, informasi yang lebih lengkap dapat ditemukan di tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan Position	Periode Menjabat Term of Office	
		Periode Mulai Term Start	Periode Berakhir Term End
ARIA KANAKA	Ketua Head	2023	2028
JUWITA APRILIATY	Anggota Member	2023	2028
ANDREAS ADOE	Anggota Member	2023	2028

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala untuk melakukan review atas kendala finansial dan operasional Perseroan serta melaksanakan evaluasi pengendalian internal Perseroan.

Selain itu Komite Audit membahas hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan internal atas kegiatan Perseroan dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan undang-undang, serta membahas kasus-kasus hukum yang saat ini berjalan.

Sepanjang tahun 2022 Komite Audit telah 4 (empat) kali mengadakan rapat sebagai berikut:

1. Pada tanggal 10 Maret 2022 dengan pokok bahasan utama finalisasi laporan auditor independen atas audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
2. Pada tanggal 17 Mei 2022 dengan pokok bahasan utama finalisasi laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
3. Pada tanggal 18 Agustus 2022 dengan pokok bahasan utama finalisasi laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Audit.
4. Pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan pokok bahasan utama finalisasi laporan auditor

MEMBERSHIP COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

As of December 2023, the Audit Committee is composed of 1 (one) Head and 2 (two) Members, the detailed information can be found in the following table:

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

The Audit Committee holds a periodical meeting for conducting a review concerning the Company's financial and operational barriers and making an evaluation on the Company's internal control.

Besides the Audit Committee discussed the matters relating to the internal supervision on the Company's activity and obedience to the rule of law, as well as discussed about the existing legal cases.

During the period of 2022 the Audit Committee held 4 (four) meetings, as follows:

1. On March 10, 2022 with the main topic of finalizing the independent auditor's report on the audit of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2021. This meeting was attended by the Head and all members of the Audit Committee.
2. On May 17, 2022 with the main topic of finalizing the Company's financial report for the period ended 31 March 2022. This meeting was attended by the Head and all members of the Audit Committee.
3. On August 18, 2022 with the main topic of the Company's financial report for the period ended 30 June 2022. This meeting was attended by the Head and all members of the Audit Committee.
4. On October 25, 2022 with the main topic finalizing the independent auditor's report on

independent atas review laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020. Rapat ini dihadiri oleh Ketua dan seluruh anggota Komite Audit.

the Company's financial report review for the period ended 30 September 2020. This meeting was attended by the Head and all members of the Audit Committee.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee are as follows:

ARIA KANAKA

Ketua merangkap Komisaris Independen

ARIA KANAKA

Head cum Independent Commissioner

Ditetapkan untuk menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/ Let/ GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018.

Appointed to hold the post of the Head of the Committee of Audit by virtue of Decision of the Board of Commissioners No. 002/ Let/ GTI/I/2018 dated 16 January 2018.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan, Sub Bagian Profil Komisaris Independen.

Profile of the Head of the Committee of Audit is able to be seen in the Section of Company Profile, Sub Section of Profile of Independent Commissioner.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta para pemegang saham utama Perseroan.

He does not have any affiliated relationship with Board of Directors' member and with Board of Commissioners' other members as well as the majority shareholders of the Company.

JUWITA APRILIATY

Anggota

JUWITA APRILIATY

Member

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 16 Januari 2018.

Indonesian citizen, 50 years old. Served as Audit Committee member since January 16, 2018.

Sebelumnya bekerja pada Kantor Akuntan Publik KPMG Sidharta & Widjaja mulai tahun 1996 hingga tahun 2003 dan pada PT XL Axiata Tbk sejak tahun 2003 hingga tahun 2017.

Previously serving at Public Accountant Firm KPMG Sidharta & Widjaja from 1996 to 2003 and at PT XL Axiata Tbk since 2003 until 2017.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta para pemegang saham utama Perseroan.

She does not have any affiliated relationship with Board of Directors' member and with Board of Commissioners' members as well as the majority shareholders of the Company.

ANDREAS ADOE

Anggota

ANDREAS ADOE

Member

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 30 April 2020.

Indonesian citizen, 47 years old. Served as Audit Committee member since April 30, 2020.

Memulai karirnya di Direktorat Jenderal Pajak selama 10 tahun, menangani berbagai jenis

Starting his career at the Directorate General of Taxes for 10 years, handling various types of

pajak, audit, keberatan, banding, dll. Kemudian beliau melanjutkan karir nya di KPMG Indonesia dan kemudian di IBFD, sebuah pusat penelitian perpajakan yang berkantor pusat di Belanda.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta para pemegang saham utama Perseroan.

PROGRAM PELATIHAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

taxes, audits, objections, appeals, etc. Then he continued his career at KPMG Indonesia and then at IBFD, a tax research center headquartered in the Netherlands.

He does not have any affiliated relationship with Board of Directors' member and with Board of Commissioners' members as well as the majority shareholders of the Company.

TRAINING PROGRAMS OF AUDIT COMMITTEE

In 2023, the Audit Committee did not participate in training and/or competency development programs.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sejalan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan dalam rangka melaksanakan Good Corporate Governance secara lebih terarah, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Let/GTI/1/2018 tanggal 16 Januari 2018.

Susunan Komite NominFasi dan Remunerasi perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Aria Kanaka (Ketua yang merangkap Komisaris Independen)
- Drs Kumari AK (Anggota merangkap Komisaris Utama)
- Johannes Adi Sasongko (Anggota yang merangkap Komisaris).

Aria Kanaka ditunjuk untuk memegang jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi atas dasar Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/Let/GTI/1/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pengangkatan Kembali Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In line with the above OJK Regulation OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding Public Company's Nomination and Remuneration Committee and in order to implement a well-guided Good Corporate Governance, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 004/Let/GTI/1/2018 dated 16 January 2018.

The composition of the Company Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2023 is as follows:

- Aria Kanaka (Chairman cum Independent Commissioner)
- Drs Kumari AK (Member cum President Commissioner)
- Johannes Adi Sasongko (Member cum Commissioner).

Aria Kanaka was appointed to hold the post of the Head of the Committee of Nomination and Remuneration by Decision of the Board of Commissioners No. 004/Let/GTI/1/2018 dated 16 January 2018, concerning the Founding of Nomination and Remuneration Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub bagian Profil Dewan Komisaris pada bagian Laporan Kepada Pemegang Saham.

The profile of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the sub-section of the Board of Commissioners Profile in the section of Report to Shareholders.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training and/or competency development programs.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Yoyong dikukuhkan untuk menduduki jabatan selaku Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/BOD/GTI/IX/2019 tanggal 23 September 2019, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dan juga sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014.

Profil Sekertaris Perusahaan dapat dilihat pada sub bagian Profil Direksi pada bagian Laporan Kepada Pemegang Saham.

CORPORATE SECRETARY

Yoyong was appointed to hold the position of Corporate Secretary starting 2019 based on Decree of the Board of Director No. 001/BOD/GTI/IX/2019 dated 23 September 2019, regarding appointment of Corporate Secretary and in accordance with OJK Regulation No. 35/ 2014.

Profile of Corporate Secretary can be seen at the sub section of Board of Directors Profile in the section of Report to Shareholders.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Selama tahun 2023, beberapa webinar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan antara lain Sosialisasi Panduan Pengisian XBRL atas pembaharuan tampilan dan penyajian tambahan yang perlu disajikan dalam XBRL yang diadakan oleh Indonesia Stock Exchange.

TRAINING PROGRAMS FOR THE CORPORATE SECRETARY IN 2023

Throughout 2023, several webinars were attended by the Corporate Secretary, one of which was the socialization of the XBRL Completion Guidelines for display updates and additional presentations that need to be presented at XBRL held by the Indonesia Stock Exchange.

AUDIT INTERNAL

Perseroan telah membentuk unit Audit Internal seperti tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 007/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 selain sebagai pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/2015 juga sebagai salah satu bagian dalam pelaksanaan GCG yang bertugas untuk mengawasi semua aktivitas Perseroan.

PEMBENTUKAN PIAGAM INTERNAL AUDIT

Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal seperti tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 006/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 selain sebagai pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/2015 juga sebagai salah satu bagian dalam pelaksanaan GCG yang bertugas untuk mengawasi semua aktivitas Perseroan.

Audit Internal memberikan masukan-masukan yang bersifat independent dan obyektif kepada manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja operasional Perseroan agar dapat meraih tujuan melalui kontrol, evaluasi dan manajemen risiko yang efektif.

Piagam Audit Internal berisi visi, misi, struktur, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta persyaratan untuk menjabat posisi audit internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

Audit Internal dijabat oleh seorang pelaksana yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Perseroan telah mengangkat Eka Rosdiyana sebagai Kepala Unit Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 019/Let/GTI/HRD/IV/2020 tanggal 23 April 2020.

Eka Rosdiyana, 33 tahun, warga negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah

INTERNAL AUDIT

The Company has formed an Internal Audit Unit as stated in Board of Directors Decision Letter No. 007/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018 in order fulfilled OJK Regulation No. 56/2015 as well as a part of the components in implementing GCG to supervising all the Company's activities.

INTERNAL AUDIT CHARTERED

The Company has formed an Internal Audit Chartered as stated in Board of Directors Decision Letter No. 006/Let/GTI/I/2018 dated January 16, 2018 No. 56/2015 as well as a part of the components in implementing GCG to supervising all of the Company's activities.

The Internal Audit provides independent and objective suggestions to the management in a bid to improve the Company's operating performance in order to reach the aims by effective control, evaluation and risk management.

The Internal Audit Charter contains the vision, mission, structure, duty and responsibility, the authority, ethical code and requirement to hold the post of internal audit.

STRUCTURE AND POSITION

The post of Internal audit is held by an executive that is appointed and released by the President Director at the approval from the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT PROFILE

The Company has appointed Eka Rosdiyana as the Head of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decision Letter 019/Let/GTI/HRD/IV/2020 dated April 23, 2020.

Eka Rosdiyana, 33 years old, Indonesian citizen. Obtained a Bachelor's degree in Economics from

Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa pada tahun 2015. Beliau memiliki pengalaman pada berbagai bidang mulai dari akuntansi, keuangan, pajak dan operasional, serta memiliki pengalaman proses bisnis di industri infrastruktur telekomunikasi selama lebih dari 10 tahun. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak 23 April 2020.

the Pelita Bangsa School of Economics in 2015. She has experience in various fields ranging from accounting, finance, tax and operations, and has business process experience in the telecommunications infrastructure industry for more than 10 years. She joined the Company since 2011 and was appointed as Head of Internal Audit since April 23, 2020.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal belum memiliki sertifikasi profesi audit internal.

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

As of 2023, Internal Audit has no qualifications or certification of the internal audit profession.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Pada tahun 2023, unit audit internal belum ada pelatihan yang diikuti.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND EDUCATION IN 2023

In 2023, the internal audit unit has not attended any training.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk memastikan Perseroan dapat mencapai tujuan operasional dan keuangan sekaligus menjalankan operasional sesuai dengan kebijakan dan kode etik yang ada, kebijakan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan melibatkan seluruh struktur organisasi untuk berkontribusi dalam pemantauan operasional Perusahaan, dengan memberikan tanggung jawab kepada manajer dan karyawan sesuai dengan posisi masing-masing.

Selain itu, pertemuan internal mingguan diadakan oleh manajemen untuk memantau dan menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Karyawan yang memiliki status manajerial atau di atasnya diwajibkan untuk menghadiri pertemuan ini.

Sepanjang tahun 2023, sistem pengendalian internal telah menjaga efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Perusahaan dan tetap beroperasi sesuai dengan kebijakan dan kode etik yang berlaku.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

To ensure the Company can achieve its operational and financial goals while operating within existing policies and code of conduct, the internal control system policy utilized by the Company involves the entire structure of the organization to contribute to monitoring the operations of the Company by giving managers and employees the responsibility based on the respective positions.

Additionally, a weekly internal meeting is held by management to monitor and maintain the effectiveness of the internal control system. Employees with a position of managerial level or above are obligated to attend this meeting.

Throughout 2023, the internal control system kept the Company's operational activities effective and efficient while operating within existing policies and codes of conduct.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RESIKO

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan audit internal dan laporan manajemen risiko tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal dan sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM AND RISK MANAGEMENT

Based on the review of the internal audit report and risk management report for the year 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners can conclude that the Company's internal control system and risk management system are adequate and effective in safeguarding the interests of the Company.

KODE ETIK

Seluruh kegiatan Perseroan dilaksanakan dengan berlandaskan pada Kode Etik yang telah ditetapkan. Kode Etik dibuat sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

1. Kepatuhan

Seluruh karyawan harus selalu mematuhi undang-undang, peraturan dan aturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Integritas dan Kejujuran

Seluruh karyawan harus bertindak dengan integritas dan kejujuran dalam semua aspek pekerjaannya serta memastikan tidak terjadi konflik kepentingan antara Perseroan dan karyawan.

3. Kerahasiaan

Seluruh karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi yang bersifat rahasia dan penting dari Perseroan. Informasi ini mencakup data pelanggan, data pemasok, rencana bisnis, rencana strategis, serta informasi yang terkait dengan keamanan Perseroan.

4. Perlakuan Adil

Seluruh karyawan harus memperlakukan seluruh rekan kerja dengan adil dan menghindari diskriminasi terhadap siapapun. Karyawan juga harus mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan mencari solusi yang terbaik bagi Perseroan.

CODE OF CONDUCT

Every activity of the Company is carried out based on the established Code of Ethics. The Code of Ethics is created in line with the vision, mission, and values of the Company

PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT

1. Compliance

Every employee must always comply with laws, regulations, and rules in carrying out their duties and responsibilities.

2. Integrity and Honesty

Every employee must act with integrity and honesty in all aspects of their work and ensure that there is no conflict of interest between the Company and the employee.

3. Confidentiality

Every employee must maintain the confidentiality of confidential and important information of the Company. This information includes customer data, supplier data, business plans, strategic plans, and information related to the security of the Company.

4. Fair Treatment

Every employee must treat all colleagues fairly and avoid discrimination against anyone. Employees must also consider the interests of the Company and seek the best solution for the Company.

5. Penggunaan Sumber Daya Dengan Efisien

Seluruh karyawan harus menggunakan sumber daya Perseroan secara efisien dan menghindari pemborosan. Hal ini mencakup penggunaan energi dan air yang hemat, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan menghindari pemborosan sumber daya alam.

6. Tanggung Jawab Sosial

Seluruh karyawan harus bertanggung jawab sosial dan mempertimbangkan dampak sosial dari aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini mencakup memperhatikan dampak lingkungan, memperhatikan hak-hak tenaga kerja, dan memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar.

7. Hubungan dengan Karyawan Perseroan

Perseroan menyadari pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Untuk menyediakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung, Perseroan menerapkan kebijakan berikut untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan karyawan.

- Memenuhi hak-hak karyawan dan menerapkan kebijakan pengelolaan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- Mendukung dan memberikan fasilitas pengembangan kompetensi pegawai, tanpa diskriminasi.
- Menciptakan dan memelihara tempat kerja yang sehat, nyaman, dan ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (QHSE)
- Remunerasi berbasis kinerja, serta evaluasi dan apresiasi karyawan.
- Larangan tegas terhadap segala tindakan asusila dan/atau segala bentuk diskriminasi dan rasisme.

Seluruh karyawan harus memahami dan mematuhi kode etik ini yang sebelumnya telah dilakukan sosialisasi dan akan terus dilakukan pemantauan atas kepatuhan kode etik ini. Kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

Bagi karyawan yang melanggar kode etik ini akan ditindak berdasarkan sanksi yang telah ditetapkan, dari teguran secara lisan

5. Efficient Use of Resources

Every employee must use the Company's resources efficiently and avoid waste. This includes using energy and water efficiently, reducing greenhouse gas emissions, and avoiding the wastage of natural resources.

6. Social Responsibility

Every employee must have social responsibility and consider the social impact of the Company's business activities. This includes paying attention to the environmental impact, respecting the rights of workers, and considering the needs of the surrounding community.

7. Relation with employees.

The Company acknowledges the value of high-quality human resources to support business growth. To provide a positive and supportive working environment, the Company implements the following policies to maximize employee growth and development.

- Fulfill employees' rights and implement employee management policy in accordance with Indonesian laws and regulations.
- Support and provide facilities for employees' competency development, without discrimination.
- Create and maintain a healthy, comfortable, and environmentally friendly workplace in accordance with the provisions on System of Quality Management, Occupational Health, Safety and Environment (QHSE)
- Performance-based remuneration, alongside employee evaluation and appreciation.
- Strict prohibition of any immoral actions and/or any forms of discrimination and racism.

Every employee must understand and comply with this code of conduct, which has been previously socialized and will continue to be monitored for compliance with this code of ethics. The Code of Ethics applies to the Board of Directors, Board of Commissaries, and the Company's employees.

Employees who violate this code of ethics will be subject to sanctions that have been established, ranging from verbal warnings

untuk jenis pelanggaran tingkat pertama, surat peringatan I untuk jenis pelanggaran tingkat kedua, surat peringatan II untuk jenis pelanggaran tingkat ketiga, surat peringatan III untuk jenis pelanggaran tingkat keempat, serta yang terakhir yaitu pemutusan hubungan kerja untuk jenis pelanggaran tingkat terakhir.

Kode etik ini sangat penting untuk memastikan karyawan berperilaku etis, profesional, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan.

8. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan harus menghormati dan memenuhi hak-hak pemegang saham sesuai dengan Anggaran Dasar, selain itu informasi Perseroan harus disampaikan kepada pemegang saham secara transparan, cepat dan tertib sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

for first-level violations, written warning I for second-level violations, written warning II for third-level violations, written warning III for fourth-level violations, and finally termination of employment for the highest-level violations.

This code of conduct is crucial to ensure that employees behave ethically, professionally, and responsibly in carrying out their duties and responsibilities in the Company.

8. Relation with Shareholders

The Company must respect and fulfill shareholders' rights according to the Articles of Association, additionally, the Company's information must be provided to shareholders with transparency, promptly, and orderly under prevailing laws and regulations.

PERMASALAHAN HUKUM

Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan tidak menerima sanksi administratif apa pun dari pihak regulator sepanjang tahun 2023.

LEGAL MATTERS

The Company and its Subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors are not currently involved in any legal cases or disputes, whether in the form of claims or settlements, or pending litigation that would significantly impact the financial condition, revenue, assets, and business continuity of the Company and its Subsidiaries.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company did not receive any administrative sanctions from regulatory authorities throughout 2023.

SISTEM WHISTLEBLOWING

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam upaya menjaga standar tinggi etika, integritas, dan akuntabilitas dalam semua aspek operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perusahaan mendorong semua karyawan, kontraktor, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan segala kekhawatiran tentang perilaku tidak etis, pelanggaran tata kelola, atau pelanggaran kebijakan perusahaan atau persyaratan hukum melalui sistem pelaporan pelanggaran.

Kebijakan pelaporan pelanggaran ini berlaku untuk semua karyawan, kontraktor, pemasok, dan pemangku kepentingan yang terkait dengan Perusahaan. Lingkup kebijakan pelaporan pelanggaran mencakup:

- Pelanggaran besar terhadap hukum, peraturan, atau kebijakan perusahaan
- Bahaya kesehatan dan keselamatan
- Keprihatinan lingkungan
- Diskriminasi atau pelecehan
- Penipuan, korupsi, atau pelanggaran etika karyawan lainnya
- Kolusi dengan pesaing Perusahaan
- Balasan terhadap para pengungkap pelanggaran

Karyawan, kontraktor, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya dianjurkan untuk melaporkan segala kekhawatiran atau kecurigaan tentang perilaku atau pelanggaran melalui pelaporan pelanggaran kepada atasan langsung, manajer, atau petugas pelaporan pelanggaran yang ditunjuk. Jika ada alasan tertentu yang membuat individu tidak nyaman melaporkan kekhawatiran mereka melalui saluran biasa, mereka dapat menggunakan mekanisme pelaporan alternatif seperti email, telepon, atau hot line pelaporan anonim.

Semua laporan pelanggaran akan diperlakukan dengan kerahasiaan tertinggi. Informasi yang diberikan oleh para pengungkap pelanggaran hanya akan diungkapkan kepada mereka yang terlibat dalam proses investigasi berdasarkan kebutuhan. Namun, perlu dicatat bahwa dalam beberapa kasus, kerahasiaan penuh mungkin tidak mungkin jika pengungkapan diperlukan oleh hukum atau diperlukan untuk investigasi.

In effort to maintain a high standard of ethics, integrity, and accountability in all aspects of the Company's operations. As part of this commitment, the Company encourages all employees, contractors, suppliers, and other stakeholders to report any concerns about unethical behavior, misconduct, or violations of company policies or legal requirements through the whistleblowing system.

The whistleblowing policy applies to all employees, contractors, suppliers, and other stakeholders associated with the Company. The scope of the whistleblowing policy includes:

- Major violations of laws, regulations, or company policies
- Health and safety hazards
- Environmental concerns
- Discrimination or harassment
- Fraud, corruption, or any other major employee misconduct
- Collusion with the Company's competitors
- Retaliation against whistleblowers

Employees, contractors, suppliers, and other stakeholders are encouraged to report any concerns or suspicions about misconduct or wrongdoing to their immediate supervisor, manager, or the designated whistleblowing officer. If for any reason individuals are uncomfortable reporting their concerns through the usual channels, they may use alternative reporting mechanisms such as email, phone, or an anonymous reporting hotline.

All reports of wrongdoing will be treated with the utmost confidentiality. Information provided by whistleblowers will only be disclosed to those individuals involved in the investigation process on a need-to-know basis. However, it should be noted that in some cases, complete confidentiality may not be possible if disclosure is required by law or necessary for the investigation.

Perusahaan melarang balasan terhadap individu yang membuat laporan dengan itikad baik tentang dugaan pelanggaran. Setiap bentuk balasan, termasuk namun tidak terbatas pada pemutusan hubungan kerja, penurunan pangkat, pelecehan, atau diskriminasi, tidak akan ditoleransi dan dapat mengakibatkan tindakan disipliner, sampai dengan pemutusan hubungan kerja atau kontrak.

Setelah menerima laporan, Perusahaan akan segera menyelidiki masalah tersebut dengan cara yang adil, objektif, dan tidak memihak. Pengungkap pelanggaran akan diinformasikan tentang kemajuan dan hasil penyelidikan sejauh mungkin dan sesuai. Tindakan perbaikan akan diambil sesuai kebutuhan untuk mengatasi segala pelanggaran yang terkonfirmasi dan mencegah kejadian di masa depan.

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi para pengungkap pelanggaran dari balasan dan memastikan keamanan dan kesejahteraan mereka. Para pengungkap pelanggaran yang merasa telah menjadi korban balasan harus segera melaporkan masalah tersebut, dan tindakan yang tepat akan diambil untuk mengatasi kekhawatiran mereka.

Kebijakan pelaporan pelanggaran ini mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku dan akan secara berkala ditinjau kembali dan diperbarui sesuai kebutuhan untuk memastikan efektivitasnya dan kesesuaian berkelanjutan dengan praktik terbaik.

Pada tahun 2023, tidak ada laporan pelanggaran yang dilakukan oleh pemangku kepentingan perusahaan.

The Company prohibits retaliation against individuals who make good-faith reports of suspected misconduct. Any form of retaliation, including but not limited to termination, demotion, harassment, or discrimination, will not be tolerated and may result in disciplinary action, up to and including termination of employment or contract.

Upon receipt of a report, the Company will promptly investigate the matter in a fair, objective, and impartial manner. Whistleblowers will be kept informed of the progress and outcome of the investigation to the extent possible and appropriate. Corrective actions will be taken as necessary to address any confirmed misconduct and prevent future occurrences.

The Company is committed to protecting whistleblowers from retaliation and ensuring their safety and well-being. Whistleblowers who believe they have been subjected to retaliation should report the matter immediately, and appropriate action will be taken to address their concerns.

This whistleblowing policy complies with all applicable laws and regulations and will be periodically reviewed and updated as necessary to ensure its effectiveness and continued alignment with best practices.

In 2023, there are no whistleblowing reports made by any stakeholder of the company.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Insider trading, merupakan pembelian atau penjualan saham perusahaan secara ilegal berdasarkan pengetahuan material yang tidak publik, mengancam keseragaman dan integritas pasar. Perusahaan memastikan semua karyawan termasuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris memahami tanggung jawab mereka terkait informasi material yang tidak publik dan dengan hati-hati mematuhi Undang-Undang

INSIDER TRADING POLICY

Insider trading, which is the illicit purchase or sale of a company's stock based on material non-public knowledge, compromises the fairness and integrity of the market. The Company assures all employees including the Board of Directors and Board of Commissioners acknowledge their responsibilities regarding material, non-public information and carefully abide by Law No. 8 of 1995 on Capital Market to avoid insider trading.

Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal untuk menghindari insider trading. Bisnis kami bergantung pada menjaga integritas dan etika, oleh karena itu kami menyelidiki setiap dugaan insider trading dan mengambil tindakan disipliner. Dedikasi kami pada kepatuhan melindungi investor kami dan menjaga stabilitas di pasar.

Our business depends on upholding integrity and ethics, thus we look into any suspected insider trading and take disciplinary action. Our dedication to compliance safeguards our investors and maintains stability in the market.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK KREDITUR

POLICY ON CREDITOR'S RIGHTS FULFILLMENT

Untuk memenuhi hak kreditor, Perusahaan menerapkan kebijakan yang terdiri dari hal-hal berikut:

1. Mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Menghormati hak-hak kreditor terkait pinjaman yang ada dan potensial.
3. Memastikan kondisi keuangan berada dalam keadaan sehat untuk dapat memenuhi kewajiban.
4. Menyediakan informasi yang akurat dan prospektif bagi kreditor potensial.
5. Menjaga reputasi Perusahaan dalam penggunaan dana yang berasal dari pinjaman kreditor/investor untuk selalu memenuhi komitmennya.
6. Selalu berfokus pada prinsip-prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif, dan adil dalam pemilihan sumber pendanaan.

In order to fulfill creditor's right, The Company implemented a policy which consists of the following:

1. Comply with applicable laws and regulations in addition to the provisions on the Articles of Association.
2. Respect the rights of creditors on existing and potential loans.
3. Ensure financial condition is in a healthy state to be able to fulfill obligations.
4. Provide accurate and prospective information for potential creditors.
5. Maintain the Company's reputation in the use of funds originating from creditor loan/investor to always meet its commitment.
6. Always focus on prudence, selective, competitive, and fair principles in the selection of funding sources.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE

Dalam upaya terciptanya tata kelola yang baik, Perseroan menyadari pentingnya suatu mekanisme yang perlu dibentuk untuk mencapai efektivitas dan efisiensi serta menjamin terpenuhinya hak-hak segenap pemangku kepentingan. Mekanisme tersebut tercipta melalui

In an effort to create good governance, the Company realizes the importance of a mechanism that needs to be established to achieve effectiveness and efficiency and to ensure the fulfillment of the rights of all stakeholders. This mechanism is created through the guiding

prinsip-prinsip pedoman GCG yang dibentuk oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Sebagaimana telah dikemukakan dalam bagian Struktur Tata Kelola Perseroan mengenai organ-organ penting, Perseroan mengantisipasi adanya kecurangan, pelanggaran, serta benturan kepentingan dengan memiliki Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai komponen dalam pelaksanaan GCG.

Dalam melaksanakan pedoman GCG, Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Audit, serta Piagam Unit Audit Internal. Organ-organ Perseroan masing-masing telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai pedoman kerja yang telah dibentuk dengan baik.

Perseroan juga menerapkan fungsi pengendalian check and balances untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan dan memastikan bahwa tugas dan kewenangan diatur dengan jelas dan tegas. Prinsip ini juga dapat memperkuat pengendalian, meningkatkan transparansi dan memastikan integritas dalam pengambilan keputusan. Hal ini membantu Perseroan dalam upaya memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan serta dapat meningkatkan kinerja jangka panjang Perseroan.

Penerapan check and balances dalam Perseroan antara lain:

1. Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap divisi diatur dengan jelas dan terpisah satu sama lain.
2. Sistem pengawasan internal yang memadai untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dan transaksi bisnis diawasi dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan hukum yang berlaku.
3. Mekanisme pelaporan dan audit yang transparan dan independen untuk memastikan setiap tindakan atau keputusan diawasi dan dievaluasi dengan baik.

principles of GCG established by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

As disclosed in the Corporate Governance Structure section regarding important organs, the Company anticipates fraud, violations and conflicts of interest by having an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee as extensions of the Board of Commissioners. In addition, the Company also has Internal Audit and Corporate Secretary as components in implementing GCG.

In implementing the GCG guidelines, the Company has Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter. Each of the Company's organs has carried out its duties and functions according to well-formed work guidelines.

The Company also implements a control function of checks and balances to prevent abuse of power and ensure that duties and authorities are regulated clearly and firmly. This principle can also strengthen control, increase transparency and ensure integrity in decision making. This helps the Company in its efforts to gain the trust of stakeholders and can improve the Company's long-term performance.

Implementation of checks and balances in the Company, among others:

1. The division of duties and responsibilities of each division is clearly regulated and separate from one another.
2. Adequate internal control systems to ensure that every business activity and transaction is properly monitored and in accordance with applicable ethical and legal principles.
3. A transparent and independent reporting and audit mechanism to ensure that every action or decision is properly monitored and evaluated.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perseroan mengakui hak fundamental pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum, untuk mengakses informasi. Komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas ditunjukkan dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, akurat, dan relevan tentang operasi Perseroan, kinerja keuangan, dan praktik tata kelola.

Berbagai saluran telah dibentuk untuk memastikan aksesibilitas informasi. Ini termasuk situs web resmi www.gihon-indonesia.com, yang secara teratur diperbarui dengan laporan keuangan, pengumuman Perseroan, dan dokumen relevan. Selain itu, rincian kontak untuk tim hubungan investor disediakan, memfasilitasi pertanyaan dan memberikan bantuan mengenai permintaan informasi.

Keterlibatan aktif dengan pemangku kepentingan melalui pertemuan, konferensi, dan platform komunikasi lainnya mendorong dialog dan pertukaran informasi. Komunikasi terbuka diyakini dapat membudayakan kepercayaan dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, yang berkontribusi pada kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

Kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan standar industri yang relevan yang mengatur pengungkapan informasi merupakan prioritas. Tinjauan dan peningkatan terus-menerus terhadap praktik pengungkapan dilakukan untuk memastikan kepatuhan dan responsif terhadap kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan.

Mendorong akses terhadap informasi memberdayakan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang berdasarkan informasi, memegang Perseroan bertanggung jawab atas tindakannya, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama dan kemajuan objektif.

The Company acknowledges the fundamental right of stakeholders, including shareholders, employees, customers, and the public, to access information. Commitment to transparency and accountability is demonstrated by providing timely, accurate, and relevant information about the Company's operations, financial performance, and governance practices.

Various channels have been established to ensure accessibility to information. These include the official website www.gihon-indonesia.com, which is regularly updated with financial reports, corporate announcements, and relevant documents. Additionally, contact details for the investor relations team are provided, facilitating inquiries and providing assistance regarding information requests.

Active engagement with stakeholders through meetings, conferences, and other communication platforms fosters dialogue and information exchange. Open communication is believed to cultivate trust and strengthen relationships with stakeholders, contributing to the Company's overall success and sustainability.

Adherence to relevant laws, regulations, and industry standards governing information disclosure is a priority. Continuous review and enhancement of disclosure practices are conducted to ensure compliance and responsiveness to stakeholders' needs and expectations.

Promoting access to information empowers stakeholders to make informed decisions, hold the Company accountable for its actions, and contribute to shared goals and objectives' advancement.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KETERBUKAAN INFORMASI

Selain penggunaan situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi dengan pengisian pelaporan keterbukaan informasi ke dalam sistem pelaporan online SPE OJK/BEI dimana di dalamnya terdapat ketentuan untuk informasi yang langsung diteruskan kepada publik dan/atau pemegang saham melalui KSEI atau hanya keterbukaan untuk OJK/BEI

UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY FOR INFORMATION TRANSPARENCY

In addition to the use of the website, the Company utilizes information technology for information transparency through the filling of information disclosure reports into the OJK/IDX Online Reporting System (SPE) which includes provisions for information that is directly forwarded to the public and/or shareholders via KSEI or only disclosure for OJK/IDX.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Dalam upaya mencegah tindakan korupsi dan/atau penipuan, kebijakan anti-korupsi dan anti-penipuan Perusahaan diterapkan kepada semua karyawan Perusahaan, termasuk anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan anti-korupsi dan anti-penipuan melarang semua karyawan untuk terlibat dalam perilaku berikut:

- Menawarkan, meminta, atau menerima suap, sogokan, atau pembayaran yang tidak sah dalam bentuk apapun.
- Melakukan aktivitas penipuan, seperti penggelapan, penyelewengan dana, pemalsuan catatan, atau penggunaan aset perusahaan yang tidak sah untuk keuntungan pribadi.
- Berpartisipasi atau memfasilitasi kegiatan pencucian uang.

Perusahaan secara aktif mencegah korupsi dan penipuan dengan menerapkan kebijakan ini dan dengan memberikan pendidikan kepada karyawan melalui program pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan topik ini.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICY

In an effort to prevent acts of corruption and/or fraud, the Company's anti-corruption and anti-fraud policy is enforced upon all employees of the company, including the members of the Board of Directors and Board of Commissaries.

The anti-corruption and anti-fraud policy prohibits all employees from engaging in the following conducts:

- Offering, soliciting, or accepting bribes, kickbacks, or other improper payments in any form
- Engaging in fraudulent activities, such as, embezzlement, misappropriation of funds, falsification of records, or unauthorized use of company asset for personal gain or benefit
- Participating or facilitating money laundering activities

The Company actively prevents corruption and fraud by enforcing the policy and by educating employees through training programs and seminars surrounding this topic.



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

MENGENAI LAPORAN

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia mengakui pentingnya keberlanjutan dalam lanskap bisnis yang terus berkembang pesat saat ini. Laporan ini bertujuan sebagai gambaran transparan tentang komitmen kami terhadap praktik-praktik berkelanjutan, dengan menguraikan pencapaian, tantangan, dan upaya berkelanjutan kami dalam menjaga lingkungan, tanggung jawab sosial, dan ketahanan ekonomi. Melalui laporan ini, kami bertujuan untuk menunjukkan dedikasi kami dalam menciptakan dampak positif bagi planet dan masyarakat, sambil memastikan penciptaan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Di tahun 2023, Perseroan melanjutkan langkah keberlanjutan ini melalui penyesuaian strategi dan kegiatan Perseroan dengan TPB. Perseroan berencana untuk meningkatkan komitmen untuk melakukan perbaikan terus menerus untuk mencapai TPB yang telah ditentukan.

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

ABOUT THIS REPORT

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia recognizes the critical importance of sustainability in today's rapidly evolving business landscape. This report serves as a transparent overview of our commitment to sustainable practices, outlining our achievements, challenges, and ongoing efforts towards environmental stewardship, social responsibility, and economic resilience. Through this report, we aim to demonstrate our dedication to creating positive impacts on the planet and society while ensuring long-term value creation for all stakeholders.

In 2023, The Company will continue the sustainability journey by aligning the Company's strategies and activities with SDGs. The Company plans to continue to increase its commitment to make continuous improvements towards achieving identified SDGs.

The implementation of the Company's sustainable CSR activities is based on the applicable laws and regulations, which are:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

TENTANG PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk

ABOUT PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk

PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk didirikan di Jakarta pada tanggal 27 April 2001, dengan bidang usaha utama Menara Telekomunikasi. Tim inti mempunyai pengalaman di Industri Menara dan Seluler sejak tahun 1996.

Layanan utama kami meliputi Jasa Teknik, Desain, Konstruksi, Instalasi, dan Integrasi Jaringan, seluruhnya didedikasikan untuk Industri Telekomunikasi.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI

Visi

Menjadi penyedia jasa infrastruktur dan utilitas telekomunikasi terbaik

Misi

- Berkontribusi dan berperan dalam menjalankan pertumbuhan pembangunan nasional /
- Menawarkan dan menyediakan jasa yang profesional, transparan, berkomitmen dan bercitra baik

Nilai

Terpercaya, Berupaya, Fokus pada Solusi dan Kerja Tim

PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk was established in Jakarta on April 27th, 2001, with its main line of business of Telecommunication Towers. The core team has experience in Tower and Cellular Industry since 1996.

Our main services include Engineering Services, Design, Construction, Installation, and Network Integration, are all dedicated to the Telecommunication Industry.

VISION, MISSION, AND CORE VALUES

Vision

To be the best services provider of telecommunication infrastructure and utilities

Mission

- To contribute and participate in carrying out the growth of national development.
- To offer and provide professional, transparent, committed, and good imaged services.

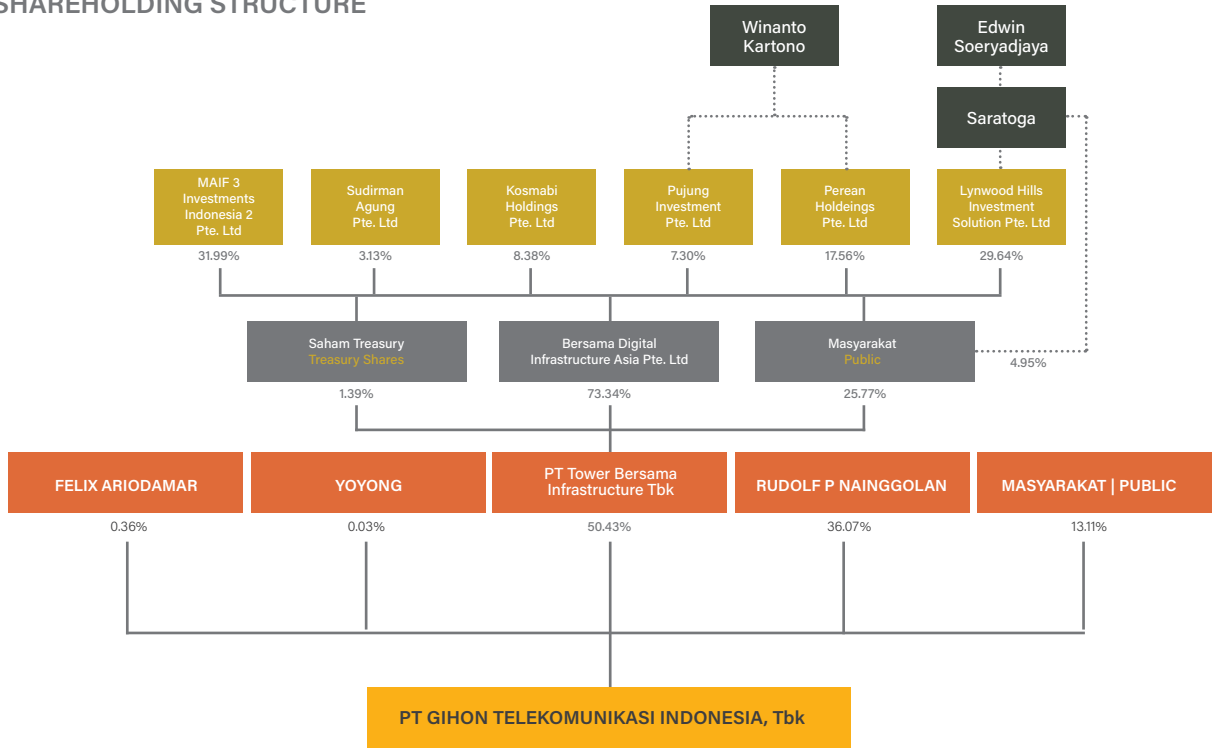
Values

Reliable, Strive, Focus on Solution and Team Work.

PROFIL PERSEROAN | COMPANY PROFILE

Nama Name	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
Alamat Address	Taman Tekno Blok J2 No 1 BSD Sektor XI, Tangerang 15314, Indonesia
E-Mail	investor.relation@gihon-indonesia.com
Situs Web Website	www.gihon-indonesia.com
Tahun Pendirian Establishment Year	27 April, 2001
Bidang Usaha Business Field	Jasa Penunjang Telekomunikasi Telecommunication Supporting Services
Bentuk Legal Legal Form	Perseroan Terbatas Terbuka Publicly Listed Limited Liability Company
Nomor Telepon Phone Number	+62 21 75880519

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDING STRUCTURE



KEANGGOTAAN ASOSIASI

Pada tahun 2023, Perseroan dan entitas anak terdaftar dalam asosiasi meliputi:

1. Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
2. Asosiasi Emiten Indonesia
3. Asosiasi Kontraktor Nasional

WILAYAH OPERASIONAL

Perusahaan beroperasi secara luas di seluruh Indonesia, melintasi dari wilayah ujung barat hingga ujung timur. Dimulai dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Nusa Tenggara.

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

As of 2023, The Company and its subsidiary are incorporated in the following associations:

1. Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
2. Asosiasi Emiten Indonesia
3. Asosiasi Kontraktor Nasional

OPERATIONAL AREAS

The company operates extensively across Indonesia, spanning from the westernmost regions to the easternmost areas. Starting from Sumatera, Java, Kalimantan, Sulawesi, and Nusa Tenggara.

Uraian Item	2022		2023	
	Towers	%	Towers	%
Jawa Java	568	59,9%	603	36.04%
Sumatera	193	20,3%	201	12.01%
Kalimantan	107	11,3%	111	6.63%
Sulawesi	71	7,5%	71	4.24%
Nusa Tenggara	10	1,1%	10	0.60%
Jumlah Total	949	100%	996	100%

SKALA BISNIS PERSEROAN COMPANY'S SCALE OF BUSINESS

			2021	2022	2023
Pendapatan Revenue	(Rp juta / IDR million)		164.920	186.301	203.638
Total Aset Total Assets	(Rp juta / IDR million)		1.021.479	1.156.623	1.359.148
Total Liabilitas Total Liabilities	(Rp juta / IDR million)		302.459	375.812	524.103
Total Ekuitas Total Equity	(Rp juta / IDR million)		719.019	780.811	524.103
Jumlah Karyawan Number of Employees			32	29	31

JUMLAH SITE DAN PENYEWA TOTAL SITES AND TENANT

Uraian Item		2021	2022	2023
Lokasi Menara Tower Sites		864	949	996
Kolokasi Colocations		577	624	667
Jumlah Penyewa Total Tenants		1.441	1.573	1.673
Rasio Penyewaan Tenancy Ratio*		1,67	1,66	1,68

* Rasio Penyewaan adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.

Tenancy Ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and colocation) divided by the total number of tower sites.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN PROFILE OF EMPLOYEES BY POSITION

		2021	2022	2023
Manajerial Managerial		14	13	16
Staf Staff		18	16	15
Total		32	29	31

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA PROFILE OF EMPLOYEES BY AGE

		2021	2022	2023
21 – 30		12	8	10
31 – 40		12	13	11
41 – 50		8	8	8
>50		-	-	2
Total		32	29	31

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN PROFILE OF EMPLOYEES BY EDUCATION

	2021	2022	2023
Pasca Sarjana Post Graduate	1	1	2
Sarjana Graduate	29	27	22
Diploma Diploma	2	1	6
SMU			1
Total	32	29	31

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN PROFILE OF EMPLOYEES BY GENDER

	2021	2022	2023
Laki-Laki Male	17	15	17
Perempuan Female	15	14	14
Total	32	29	31

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN PROFILE OF EMPLOYEES BY EMPLOYMENT TYPE

	2021	2022	2023
Tetap Permanent	32	29	31
Kontrak Contract	-	-	-
Total	32	29	31

HIGHLIGHT KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

ECONOMIC HIGHLIGHTS

	2021	2022	2023
Jumlah Site Number of Sites	864	949	996
Pendapatan Revenue (Juta Rupiah / IDR Million)	164.920	186.301	203.638
EBITDA EBITDA (Juta Rupiah / IDR Million)	135.508	152.103	165.852

ENVIRONMENTAL HIGHLIGHTS

	2021	2022	2023
Penggunaan Energi Menara Tower Energy Usage (GJ)	48.966	54.814	

SOCIAL HIGHLIGHTS

	2021	2022	2023
Jumlah Karyawan Number of Employees	32	29	31
Kecelakaan Kerja Workplace Accidents	0	0	0
Persentase Penanganan Keluhan Masyarakat Sekitar Local Community Complaints Resolved Rate	100%	100%	100%

PENJELASAN DIREKSI

Dalam komitmen kami terhadap keberlanjutan, Dewan Direksi mengakui pentingnya mengatasi tantangan dalam memenuhi strategi keberlanjutan kami. Kebijakan respons kami mencakup elemen-elemen kunci berikut:

Kami mengakui dan mengapresiasi nilai-nilai keberlanjutan yang dipegang oleh Perseroan. Nilai-nilai ini meliputi tanggung jawab lingkungan, tanggung jawab sosial, dan ketahanan ekonomi. Mereka telah dikembangkan secara kolaboratif dan disetujui secara bulat oleh dewan kami.

Perseroan berkomitmen untuk mengatasi isu-isu keuangan terkait keberlanjutan. Kami secara aktif mengidentifikasi dan menanggapi tantangan seperti risiko perubahan iklim, kelangkaan sumber daya, dan ketimpangan sosial. Respons kami meliputi menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, berinvestasi dalam sumber energi terbarukan, dan mempromosikan keberagaman dan inklusi dalam keberagaman kita.

Tim kepemimpinan di Perseroan sepenuhnya berkomitmen untuk menerapkan praktik keuangan yang berkelanjutan. Para eksekutif kami menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dengan secara aktif berpartisipasi dalam inisiatif keberlanjutan, memberikan bimbingan dan dukungan kepada karyawan, dan memastikan bahwa tujuan keberlanjutan terintegrasi dalam strategi korporasi kami.

Meskipun kesuksesan kami, kami menyadari tantangan yang terlibat dalam menerapkan praktik keuangan yang berkelanjutan. Beberapa tantangan ini termasuk kompleksitas regulasi, akses terbatas ke teknologi berkelanjutan, dan pertimbangan biaya. Namun, kami tetap berkomitmen untuk mengatasi hambatan ini dan mencapai target keberlanjutan kami, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kami telah menerapkan tindakan pencegahan manajemen risiko untuk mengatasi tantangan ini, tindakan pencegahan manajemen risiko mencakup:

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

In our commitment to sustainability, the Board of Directors acknowledges the importance of addressing challenges in fulfilling our sustainability strategy. Our response policy encompasses the following key elements:

We recognize and embrace the sustainability values held by the Company. These values include environmental stewardship, social responsibility, and economic resilience. They have been developed collaboratively and are unanimously approved by our board.

The Company is dedicated to addressing sustainability-related financial issues. We actively identify and respond to challenges such as climate change risks, resource scarcity, and social inequality. Our responses include implementing sustainable business practices, investing in renewable energy sources, and promoting diversity and inclusion within our workforce.

The leadership team at the Company is fully committed to implementing sustainable financial practices. Our executives demonstrate a strong commitment to sustainability by actively participating in sustainability initiatives, providing guidance and support to employees, and ensuring that sustainability goals are integrated into our corporate strategy.

Despite our successes, we acknowledge the challenges involved in implementing sustainable financial practices. Some of these challenges include regulatory complexities, limited access to sustainable technologies, and cost considerations. However, we remain committed to overcoming these obstacles and achieving our sustainability targets, both in the short and long term.

We have implemented risk management precautions to overcome these challenges, the risk management precautions include:

RISIKO LINGKUNGAN

Salah satu risiko lingkungan utama yang kami hadapi adalah dampak peristiwa cuaca ekstrem terhadap infrastruktur kami. Untuk mengatasi ini, kami melakukan penilaian risiko reguler untuk mengidentifikasi lokasi yang rentan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi seperti penguatan struktur menara dan perencanaan lokasi strategis.

Selain itu, kami memperhatikan potensi dampak lingkungan dari aktivitas konstruksi kami. Kami memprioritaskan penggunaan bahan dan praktik berkelanjutan untuk meminimalkan penghasil limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya.

RISIKO SOSIAL

Dalam hal risiko sosial, kami mengakui pentingnya hubungan dengan masyarakat dan keterlibatan pemangku kepentingan. Kami secara proaktif terlibat dengan masyarakat setempat untuk memahami kekhawatiran mereka dan mengintegrasikan umpan balik mereka ke dalam proses pengambilan keputusan kami.

Selanjutnya, kami berkomitmen untuk menjaga hak-hak buruh dan memastikan kondisi kerja yang adil dan aman bagi karyawan dan kontraktor kami. Audit reguler dan pemeriksaan kepatuhan dilakukan untuk memantau dan mengatasi masalah potensial.

RISIKO TATA KELOLA

Dari segi tata kelola, kami memberi prioritas pada transparansi dan akuntabilitas dalam operasi kami. Kami telah mendirikan mekanisme kontrol internal yang kuat dan struktur tata kelola untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar etika.

Selain tindakan pencegahan manajemen risiko, kami juga memastikan untuk memanfaatkan peluang dan prospek bisnis yang tersedia. Pada tahun 2023, tindakan paling mencolok di antara hal-hal lainnya adalah akuisisi perusahaan anak yang beroperasi dalam industri serat optik, yang mendiversifikasi portofolio kami secara keseluruhan. Selain itu, kami berusaha mencari lokasi menara yang memiliki potensial tingkat kolokasi yang tinggi untuk memaksimalkan efisiensi kami.

ENVIRONMENTAL RISKS

One of the key environmental risks we face is the impact of extreme weather events on our infrastructure. To address this, we conduct regular risk assessments to identify vulnerable sites and implement mitigation measures such as reinforcement of tower structures and strategic location planning.

Additionally, we are mindful of the potential environmental impact of our construction activities. We prioritize the use of sustainable materials and practices to minimize waste generation and promote resource efficiency.

SOCIAL RISKS

In terms of social risks, we acknowledge the importance of community relations and stakeholder engagement. We proactively engage with local communities to understand their concerns and incorporate their feedback into our decision-making processes.

Furthermore, we are committed to upholding labor rights and ensuring fair and safe working conditions for our employees and contractors. Regular audits and compliance checks are conducted to monitor and address any potential issues.

GOVERNANCE RISKS

From a governance perspective, we prioritize transparency and accountability in our operations. We have established robust internal control mechanisms and governance structures to ensure compliance with regulations and ethical standards.

In addition to the risk management precaution, we also made sure to utilize available opportunities and business prospects, in 2023 The most notable action taken among other things, is the acquisition of a subsidiary company operating in the fiber optics industry, which diversifies our overall portfolio. Additionally, we strive to look for potential tower site that allows for a high rate of colocation to maximize our efficiency.

Kami juga mengakui ancaman eksternal potensial yang mungkin mempengaruhi praktik keberlanjutan kami, pada tahun 2023, ancaman paling mencolok adalah konflik Rusia dan Ukraina, namun, kami sebagian besar tidak terpengaruh berkat ketahanan nasional Indonesia dalam menghadapi krisis global.

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua karyawan Perseroan atas dukungan dan kolaborasi yang terus-menerus dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan. Dedikasi mereka terhadap tujuan bersama memperkuat komitmen kami terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak positif. Bersama-sama, kami berupaya menciptakan masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan.

We also acknowledge the potential external threats that may potentially affect our sustainability practices, in 2023, the most notable threat is the Russia and Ukraine conflict, however, we stand mostly unaffected thanks to Indonesia's national resilience in facing global crises.

We express our sincere gratitude to all employees of the Company for their continued support and collaboration in our journey towards sustainability. Their dedication to shared goals reinforces our commitment to responsible and impactful business practices. Together, we strive to create a brighter and more sustainable future for our stakeholders, communities, and the environment.

PRIORITAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

PRIORITIZED SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Konsep pembangunan berkelanjutan telah menjadi fokus perhatian dunia selama beberapa dekade terakhir, dan banyak negara telah sepakat bahwa pembangunan harus mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosialnya.

Diperkenalkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015 melalui Agenda 2030, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) berfungsi sebagai panduan bagi negara-negara di seluruh dunia untuk mengejar pembangunan berkelanjutan melintasi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

TPB menangani berbagai tantangan global seperti kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim dan perlindungan lingkungan, terdapat 17 tujuan SDGs yang terdiri dari:

1. Tidak ada kemiskinan
2. Tidak ada kelaparan
3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan
4. Pendidikan berkualitas
5. Kesetaraan gender
6. Air bersih dan sanitasi
7. Energi terbarukan dan terjangkau
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
9. Industri, inovasi dan infrastruktur

The idea of sustainable development has garnered significant global attention in recent decades, with many nations recognizing the importance of considering environmental and social impacts alongside economic progress.

Introduced by the United Nations (UN) in 2015 through Agenda 2030, the Sustainable Development Goals (SDGs) serve as a roadmap for countries worldwide to pursue sustainable development across economic, social, and environmental dimensions.

The SDGs address various global challenges such as poverty, inequality, climate change, and environmental protection. The 17 SDGs consist of:

1. No Poverty
2. Zero Hunger
3. Good Health and Well-being
4. Quality Education
5. Gender Equality
6. Clean Water and Sanitation
7. Affordable and Clean Energy
8. Decent Work and Economic Growth
9. Industry, Innovation, and Infrastructure

10. Ketimpangan yang lebih rendah
11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
13. Tindakan untuk iklim
14. Kehidupan di bawah air
15. Kehidupan di darat
16. Perdamaian, keadilan dan institusi yang kuat
17. Kemitraan untuk tujuan

10. Reduced Inequalities
11. Sustainable Cities and Communities
12. Responsible Consumption and Production
13. Climate Action
14. Life Below Water
15. Life On Land
16. Peace, Justice, and Strong Institutions
17. Partnerships for the Goals

Perseroan telah mengidentifikasi tujuan dan target yang relevan. Identifikasi TPB yang relevan membantu perusahaan untuk memperjelas fokus bisnisnya dan memastikan bahwa operasinya dapat membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company has identified those that are relevant to its goals and targets. The Identification of relevant SDGs helps the company clarify its business focus and ensure that its operations can bring positive impacts on society and the environment.

Prioritas TPB
Prioritized SDGs

5. Gender Equality
8. Good Jobs and Economic Growth
9. Innovation and Infrastructure
10. Reduced Inequality
16. Peace, Justice, and Strong Institution

Komitmen
Commitment

Memberikan nilai bagi pemangku kepentingan
Providing values for stakeholders

Kinerja
Performance

Target penyewaan baru sebesar 1.767 penyewa
New tenants target of 1.767 tenants

Strategi
Strategies

- Meningkatkan hubungan pelanggan
Improving customer relations
- Menciptakan keuangan yang sehat
Creating healthy financial condition
- Menerapkan kinerja operasional yang unggul
Implementing excellence operational performance
- Memastikan akses informasi publik
Public access to information
- Mengembangkan teknologi
Technology development
- Investasi pada infrastruktur
Infrastructure investments
- Kesetaraan Gender pada komposisi tenaga kerja dan jabatan tingkat senior
Gender Equality on employee composition and on senior level positions.

Prioritas TPB
Prioritized SDGs

3. Good Health and Well-being
8. Good Jobs and Economic Growth

Komitmen
Commitment

Mempertahankan kesejahteraan dan kesehatan karyawan
Maintain employee welfare and health

Kinerja
Performance

Nol Tingkat Kematian
Zero fatality

Strategi
Strategies

- Pelatihan dan pengembangan K3 OSHA
Occupational Safety and Health Administration training
- Pemeriksaan internal dan eksternal OSHA secara berkala
Regular OSHA internal and external audit
- Pengawasan dan pelaporan yang ketat
Tight monitoring and reporting
- Simulasi tanggap darurat
Emergency response simulation
- Pengerahan keselamatan secara berkala
Regular safety briefing

Prioritas TPB
Prioritized SDGs

4. Quality Education
8. Good Jobs and Economic Growth
10. Reduced Inequality

Komitmen
Commitment

Mengembangkan kompetensi karyawan melalui pelatihan yang terus-menerus
Developing employees competency through continuous trainings

Kinerja
Performance

Jumlah jam pelatihan minimal 10 jam/karyawan
Minimum training duration of 10 hours/employee

Strategi
Strategies

- Mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi
Competency-based training program development
- Analisis mendalam atas kebutuhan pelatihan
Extensive training need analysis
- Melakukan rencana pelatihan untuk seluruh unit
Implement training plan across all unit
- Melakukan evaluasi efektivitas pelatihan
Evaluate training effectiveness

Prioritas TPB
Prioritized SDGs

8. Good Jobs and Economic Growth
16. Peace, Justice, and Strong Institutions

Komitmen
Commitment

Memastikan operasional tetap berjalan dengan baik dan komitmen untuk mendukung pemberdayaan masyarakat
Ensuring operational excellence and commitment for community development

Kinerja
Performance

Penyelesaian 100% pengaduan
Resolved 100% complaints

Strategi
Strategies

- Menerapkan kegiatan operasional yang bertanggungjawab dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan
Implement operational activities that are responsible and beneficial for all stakeholders
- Melaksanakan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan untuk pemberdayaan masyarakat
Conduct Corporate Social Responsibility (CSR) activities for community development
- Mematuhi peraturan dan hukum di setiap lokasi menara
Comply to the laws and regulations in every tower location
- Melakukan tata kelola perusahaan yang efektif, akuntabel dan transparan
Effective, accountable, and transparent governance

Prioritas TPB
Prioritized SDGs

7. Affordable and Clean Energy

Komitmen
Commitment

Mendukung operator untuk menggunakan energi terbarukan
Supporting operations to utilize renewable energy

Kinerja
Performance

Penghematan listrik dari tahun sebelumnya
Electricity savings of from previous year

Strategi
Strategies

- Membuat inovasi untuk menggunakan energi ramah lingkungan
Innovation to utilize renewable energy

KINERJA 2023 TERHADAP TARGET 2023 PERFORMANCE AGAINST TARGETS

Topik Material Material Topics	Target 2023 2023 Target	Kinerja 2023 2023 Performance
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pendapatan Minimal Rp 200.356 dan EBITDA minimal Rp 162.908 Revenue of at least IDR 200.356 and EBITDA of at least IDR 162.908	Pendapatan Rp 203.638 EBITDA Rp 165.852 Revenue of IDR 203.638 EBITDA of IDR 165.852
Perilaku Bisnis Yang Bertanggung Jawab Responsible Business Conduct	100% of employees received anti-corruption and anti-bribery training	100% tercapai 100% achieved
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	0 work-related fatalities and injuries	0 work-related fatalities and injuries
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Training and Development	Skor indeks manajemen pengetahuan 100% Knowledge management index score of 100%	Skor indeks manajemen pengetahuan 80% Knowledge management index score of 80%
Masyarakat Sekitar Local Communities	100% keluhan terselesaikan 100% of complaints resolved	100% keluhan terselesaikan 100% of complaints resolved
Manajemen Energi Energy Management	Pengurangan 5% dalam intensitas energi 5% reduction in energy intensity energi	Pengurangan 6% dalam intensitas energi 6% reduction in energy intensity
Material dan Limbah Materials and Waste	Tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup sehubungan dengan material dan limbah There are no environmental complaints regarding materials and waste	Tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup sehubungan dengan material dan limbah There are no environmental complaints regarding materials and waste

TARGET 2024 2024 TARGETS

Topik Material Material Topics	Target 2024 2024 Target
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pendapatan Minimal Rp 225.096 dan EBITDA minimal Rp 183.693 Revenue of at least IDR 225,096 and EBITDA of at least IDR 183,693.
Perilaku Bisnis Yang Bertanggung Jawab Responsible Business Conduct	100% karyawan menerima pelatihan anti korupsi dan anti suap 100% of employees received anti-corruption and anti-bribery training
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	0 (nol) kematian dan kecelakaan Kerja 0 (zero) work related fatalities and injuries
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Training and Development	Knowledge management index score of 100 % Knowledge management index score of 100 %
Masyarakat Sekitar Local Communities	100% keluhan terselesaikan 100% of complaints resolved
Manajemen Energi Energy Management	Pengurangan 5% dalam intensitas energi 5% reduction in energy intensity
Material dan Limbah Materials and Waste	Tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup sehubungan dengan material dan limbah There are no environmental complaints regarding materials and waste

TANTANGAN DAN PELUANG KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

Aspek Sosial Social Aspect	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	Aspek Tata Kelola Governance Aspect
Tantangan: Challenges: Persyaratan untuk mendapatkan persetujuan dan izin dari masyarakat setempat Requirement to obtain approval and permission from the local community	Tantangan: Challenges: Peningkatan konsumsi energi pada kegiatan operasional Perseroan. The increase in energy consumption on The Company's operational activities.	Tantangan: Challenges: Kepatuhan terhadap persyaratan peraturan yang kompleks dan standar industri di sektor telekomunikasi. Compliance with complex regulatory requirements and industry standards in the telecommunications sector.
Ketimpangan sosial dan kurangnya peluang ekonomi di wilayah sekitar lokasi menara perusahaan. Social inequality and lack of economic opportunities in areas surrounding the company's tower sites.	Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional dapat menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitar lokasi menara. Waste generated from operational activities may lead to environmental pollution near tower sites. Gangguan habitat dan hilangnya keanekaragaman hayati akibat pembangunan dan perluasan infrastruktur telekomunikasi. Habitat disruption and biodiversity loss due to the construction and expansion of telecommunication infrastructure.	Kepatuhan terhadap berbagai peraturan daerah di seluruh tanah air yang melibatkan subkontraktor. Compliance with various regional regulations across the country which involves sub-contractors.

Peluang: Opportunities:	Peluang: Opportunities:	Peluang: Opportunity:
Menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan anggota masyarakat setempat. Create and maintain a good relationship with the members of the local community.	Transisi ke sumber energi terbarukan, seperti tenaga surya dan angin, untuk mengurangi jejak karbon dan memitigasi dampak lingkungan. Transition to renewable energy sources, such as solar and wind power, to reduce carbon footprint and mitigate environmental impact.	Berinvestasi dalam program kepatuhan yang kuat dan proses manajemen risiko peraturan untuk memastikan kepatuhan terhadap kewajiban hukum dan standar industri, sehingga memitigasi risiko peraturan dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan. Invest in robust compliance programs and regulatory risk management processes to ensure compliance with legal obligations and industry standards, thereby mitigating regulatory risks and maintaining regulatory compliance.
Melaksanakan proyek pengembangan masyarakat, seperti program pelatihan kerja dan inisiatif lainnya, untuk menciptakan lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Implement community development projects, such as occupational training programs and other initiatives, to create jobs and stimulate economic growth in local communities.	Melaksanakan program pengurangan dan daur ulang sampah, serta melakukan audit lingkungan secara berkala, untuk meminimalkan timbulan sampah dan mendorong kelestarian lingkungan. Implement waste reduction and recycling programs, as well as conduct regular environmental audits, to minimize waste generation and promote environmental sustainability.	Koordinasi dengan sub-kontraktor di seluruh wilayah untuk memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan khusus wilayah. Coordination with sub-contractors across all regions to ensure compliance with various region-specific regulations.
	Menerapkan rencana yang tepat dengan penelitian yang memadai sebelum pembangunan menara untuk mencegah gangguan habitat dan hilangnya keanekaragaman hayati. Implement a proper plan with adequate research prior to the construction of towers to prevent habitat disruption and biodiversity loss.	

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

Risiko Bencana Alam

Kerentanan menara telekomunikasi terhadap bencana alam seperti gempa bumi, badai, atau banjir merupakan risiko signifikan bagi semua perusahaan menara telekomunikasi. Untuk meminimalkan dampak yang mungkin terjadi, Perusahaan menerapkan prosedur mitigasi risiko.

Prosedur mitigasi risiko meliputi melakukan penilaian risiko menyeluruh untuk mengidentifikasi area-area berisiko tinggi sebelum konstruksi dimulai, menerapkan penguatan struktural dan langkah-langkah kesiapsiagaan bencana untuk meminimalkan kerusakan, dan memastikan

SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT

Natural Disaster Risk

The vulnerability of telecommunication towers to natural disasters such as earthquakes, hurricanes, or floods poses a significant risk for all telecommunication tower companies. To minimize the possible impact, The Company implements a risk mitigation procedure.

The risk mitigation procedure includes conducting thorough risk assessments to identify high-risk areas prior to construction, implementing structural reinforcements and disaster preparedness measures to minimize damage, and ensuring the resilience of telecommunication

ketahanan infrastruktur telekomunikasi. Selain itu, Perusahaan mengajukan asuransi untuk semua menara guna meminimalkan dampak ekonomi dalam kejadian bencana alam.

Risiko Sumber Daya Manusia

Meskipun industri menara dianggap sebagai industri yang membutuhkan modal besar, beberapa karyawan kunci Perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan Perusahaan. Untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang, Perusahaan menekankan pentingnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan, yang dapat dicapai dengan mempertahankan dan melatih karyawan yang ada.

Untuk mencapai hal ini, Perusahaan memberikan manfaat finansial dan non-finansial bagi karyawan. Remunerasi diberikan berdasarkan kinerja dan pencapaian karyawan, yang mendorong karyawan berkinerja tinggi. Selain itu, Perusahaan menyediakan beragam program pelatihan yang tersedia bagi karyawan.

Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang cepat dapat menyebabkan kadaluwarsa infrastruktur telekomunikasi, yang merupakan risiko bagi keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan tetap mengikuti perkembangan teknologi dalam industri telekomunikasi dan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk beradaptasi dengan teknologi yang muncul. Selain itu, Perusahaan mencari peluang lain untuk diversifikasi dan meminimalkan dampak ekonomi dalam kejadian kadaluwarsa salah satu layanan yang ditawarkan.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah mitra kritis dalam perjalanan kesuksesan organisasi, menyediakan pandangan berharga, sumber daya, dan dukungan bagi Perusahaan. Memprioritaskan keterlibatan dan manajemen pemangku kepentingan bukan hanya secara etis tepat tetapi juga menguntungkan secara strategis, berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan, ketahanan, dan dampak sosial yang positif.

infrastructure. Additionally, The Company applies insurance for all towers to minimize the economic impact in the event of a natural disaster.

Human Resources Risks

Although the tower industry is considered to be a capital-intensive industry, the few key employees of The Company play a large role in determining the success of The Company, in order to achieve long-term sustainable growth, The Company emphasizes on having a high quality and dependable human resource, which can be obtained by retaining and training existing employees

To achieve this, The Company provides financial and non-financial benefits for its employees. Remuneration is provided based on the performance and achievement of employees, which promotes high-performing employees, additionally, The Company provides and offers a wide range of training programs available for employees.

Technological Risks

Rapid technological advancements may result in the obsolescence of telecommunication infrastructure which poses a risk to the company's long-term sustainability.

To mitigate this risk, The Company stays informed of technological developments in the telecommunications industry and invests in research and development to adapt to emerging technologies. Additionally, The Company seeks other opportunities to diversify and minimize the economic impact in the event of obsolescence in one of the offered services.

STAKEHOLDERS

Stakeholders are critical partners in the journey of organizational success, providing valuable perspectives, resources, and support for The Company. Prioritizing stakeholder engagement and management is not only ethically sound but also strategically advantageous, contributing to sustainable growth, resilience, and positive societal impact.

Untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, 8 (delapan) pemangku kepentingan utama yang diidentifikasi terdiri dari, masyarakat di sekitar menara, investor dan pemegang saham, mitra pendanaan, karyawan, operator, masyarakat konsumen, pemerintah dan regulator, dan vendor.

To achieve The Company's vision and mission, the 8 (eight) identified main stakeholder consists of, the community around the towers, investors and shareholders, funding partners, employees, operators, consumers public, the government and the regulator, and vendors.

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dan menjaga hubungan yang luar biasa dengan pemangku kepentingan melalui keterlibatan dan manajemen strategis. Pendekatan khusus ditunjukkan dalam tabel berikut.

The Company commits to create and maintain exceptional relationships with stakeholders through strategic engagement and management. The specific approach is shown in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Penetapan Influence & Importance	Metode Pelibatan Engagement	Frekuensi Frequency	Pembahasan Topik Topics and expectation
Masyarakat di dekat/ sekitar menara Communities near/in proximity of the towers	<ol style="list-style-type: none"> Kedekatan Proximity Dukungan pada TJSL Support to social environment responsibility 	<ol style="list-style-type: none"> Mekanisme umpan balik Feedback TJSL social-environment responsibility 	Sangat penting dan dapat berdampak secara internal maupun eksternal	<ol style="list-style-type: none"> Keamanan menara dan area sekitar Safety of the sites and its vicinity Kerusakan alat rumah warga Damage to tools or homes of communities Berkontribusi terhadap kegiatan masyarakat Contributing to community activities
Investor & Pemegang Saham Investors & Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> Tanggung gugat Liability Dampak Impact 	<ol style="list-style-type: none"> RUPS Tahunan Annual General Meeting Shareholders RUPS Luar Biasa Extraordinary General Meeting Shareholders Konferensi investor dan/atau Non-Deal Roadshow Investor conference/ Non-deal roadshow Penjelasan Kinerja per kwartal Quarterly performance presentation Rapat dan komunikasi dengan analis Meeting and communication with analyst Pertemuan dengan investor Meeting with investor 	Pertemuan terjadwal per tahun Yearly planned meeting	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja perusahaan Performance of the Company Proses operasional produk dan solusi The operationals of products and services Pembayaran Dividen Dividend payment

Mitra Pendanaan Funding Partners	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung gugat Liability 2. Dampak Impact 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga hubungan baik Maintain good relationships 2. Surel dan rapat Email & meeting 	<p>Pertemuan terjadwal per tahun Yearly planned meeting</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan covenant Covenant presentation 2. Penjelasan financial forecasting Financial forecasting presentation 3. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga Payment of principal and interest loan
Staf-karyawan Staff-workers	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab Responsibility 2. Dampak Impact 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Training 2. Pertemuan berkala Regular-planned meeting 	<p>Pertemuan reguler mingguan Weekly meeting</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan keamanan kerja Safety of works 2. Pemecahan masalah/kendala Troubleshooting 3. Remunerasi Remuneration 4. Pendidikan dan pelatihan Education and training
Operator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rantai produk & solusi Chain of products and services 2. Dampak Impact 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan berkala Regular-planned meeting 2. Penilaian asesmen kinerja Performance assessment 	<p>Minimal 1 bulan sekali Minimum 1 meeting a month</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan prima serta kualitas produk yang terjamin Excellent service and guaranteed product quality 2. Progres pemeliharaan infrastruktur Infrastructure maintenance progress 3. Pemecahan masalah yang terjadi di lapangan Solving problems that occur in the field
Konsumen-publik Consumers-public	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak Impact 2. Kedekatan Proximity 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme umpan balik Feedback mechanism 2. TJSL Social-environment responsibility 	<p>Minimal 1 bulan sekali Minimum 1 meeting a month</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang mendukung kehidupan dan kerja Products which supports their life-work 2. Lingkungan Environment
Pemerintah Government- regulator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak Impact 2. Legitimasi pemerintahan Legitimacy of the government 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan kerja Planned working meeting 2. Komunikasi mengenai regulasi Communication on compliance 	<p>Minimal 1 tahun sekali Minimum 1 meeting a month</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan sektor telekomunikasi Oversight towards the sector of telco 2. Patuh terhadap peraturan dan izin usaha Comply with regulations and permits
Mitra-pemasok Partners-vendors	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rantai produk & solusi Chain of products and services 2. Dampak Impact 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan berkala Regular-planned meeting 2. Penilaian- asesmen kinerja Performance assessment 	<p>Minimal 1 tahun sekali Minimum 1 meeting a month</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan jasa dan material Availability of services and materials 2. Penyeleksian pemasok Supplier selection 3. Pembayaran Payment

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dipegang teguh oleh badan-badan organisasi, masing-masing dengan peran, tanggung jawab, dan wewenangnya sendiri. Praktik tata kelola mengacu kepada pedoman yang tercantum dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari struktur berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan badan korporasi tertinggi dalam struktur tata kelola.
- Dewan Komisaris, bertugas mengawasi dan berperan sebagai penasehat bagi Direksi.
- Dewan Direksi adalah badan korporasi yang memiliki tanggung jawab atas pengelolaan urusan sehari-hari Perusahaan.

Dalam hal pemenuhan tanggung jawab pelaksanaan CSR, Direksi mendelegasikan wewenang kepada Corporate Secretary, beserta publikasi laporan keberlanjutan. Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan CSR untuk memastikan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan merealisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

PENILAIAN RESIKO

Untuk memastikan keberlanjutan dalam operasi perusahaan, prosedur komprehensif untuk mengelola risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial diimplementasikan. Prosedur-prosedur ini mencakup langkah-langkah berikut:

Identifikasi Risiko: Tim manajemen secara berkala mengidentifikasi potensi risiko yang timbul dari kegiatan perusahaan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ini melibatkan analisis menyeluruh terhadap dampak operasional terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Pengukuran Risiko: Risiko yang diidentifikasi kemudian dinilai secara kuantitatif dan kualitatif

GOVERNANCE STRUCTURE

Practices of Good Corporate Governance (GCG) are upheld by organizational bodies, each with its roles, responsibilities, and powers. Governance practices closely follow the guidelines outlined in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, which comprise the following structure:

- The General Meeting of Shareholders (GMS), represents the highest corporate body in the governance structure.
- The Board of Commissioners oversees and acts as an advisory role for the Directors.
- The Board of Directors is the corporate body responsible for managing the Company's day-to-day affairs.

Regarding CSR implementation, the Board of Directors delegates the authority to the Corporate Secretary therewith the publication of the sustainability report. The Board of Directors monitors and evaluates the implementation of CSR to ensure an extensive network of relationships with stakeholders and realizes the sustainability principles in the economic, social, and environmental aspects.

RISK EVALUATION

To ensure sustainability in The Company's operations, a comprehensive procedure for managing risks related to economic, environmental, and social aspects is implemented. These procedures include the following steps:

Risk Identification: The management team periodically identifies potential risks arising from the company's activities related to economic, environmental, and social aspects. This involves a thorough analysis of operational impacts on stakeholders and the surrounding environment.

Risk Measurement: Identified risks are then assessed quantitatively and qualitatively to

untuk menilai dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis. Ini melibatkan penggunaan metrik dan indikator yang relevan untuk mengevaluasi risiko secara holistik.

Pemantauan Risiko: Risiko yang diidentifikasi dan diukur secara teratur dimonitor oleh tim manajemen. Hal ini memungkinkan identifikasi perubahan dalam tingkat risiko seiring waktu dan memungkinkan respons cepat terhadap perubahan lingkungan.

Pengendalian Risiko: Langkah-langkah pengendalian yang tepat diimplementasikan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko yang diidentifikasi. Ini melibatkan pengembangan kebijakan dan prosedur operasional, pelatihan karyawan, dan penerapan teknologi dan sistem manajemen yang sesuai.

PENGELOLAAN RISIKO

Sebagai bagian dari upaya pencapaian tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing unit bisnis, risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2023 dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan tingkat risiko. Pengelolaan manajemen risiko dilakukan oleh Divisi Legal and Project Management.

Terkait aspek sosial dan lingkungan, Perseroan telah memetakan risiko bencana alam, gangguan usaha dan perubahan peraturan Pemerintah sebagai risiko utama. Beberapa pengelolaan risiko dilakukan, salah satunya dengan memiliki proteksi asuransi terhadap site telekomunikasi dan menjalankan program CSR. Secara umum, tahun 2023 adalah tahun yang baik, tanpa manifestasi atas risiko yang berarti.

PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM PROSES MANAJEMEN RISIKO

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengelola risiko dan memastikan efektivitas proses manajemen risiko perusahaan. Peran mereka meliputi:

Manajemen Risiko: Anggota Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi perusahaan secara

evaluate their impact on business sustainability. This involves the use of relevant metrics and indicators to assess risks holistically.

Risk Monitoring: Identified and measured risks are regularly monitored by the management team. This allows for the identification of changes in risk levels over time and enables rapid response to environmental changes.

Risk Control: Appropriate control measures are implemented to reduce or eliminate identified risks. This involves the development of policies and operational procedures, employee training, and implementation of appropriate technology and management systems.

RISK MANAGEMENT

As an essential pillar of the corporate governance strategy, the Company implements risk management with the prudent avoidance principle. Based on the risk profiles developed by each business unit, identified business risks in 2023 were classified and analyzed based on the level of risk. Risk management is carried out by the Legal and Project Management Division.

Regarding social and environmental aspects, the Company has mapped the risks of natural disasters, business disruptions, and changes in Government regulations as the main risks. Some risk management is carried out, one of them is by having insurance protection against telecommunications sites and running CSR programs. In general, 2023 is a good year, without manifestations of significant risks.

ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE RISK MANAGEMENT PROCESS

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners play a key role in managing risks and ensuring the effectiveness of the company's risk management process. Their roles include:

Risk Management: Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for setting policies and overall

keseluruhan, termasuk manajemen risiko. Mereka memberikan arahan dan dukungan kepada karyawan, memastikan bahwa tujuan keberlanjutan terintegrasi dalam strategi perusahaan.

Tinjauan Berkala: Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala meninjau proses manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan. Ini melibatkan evaluasi terhadap efektivitas langkah-langkah pengendalian yang telah diimplementasikan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau koreksi.

Peninjauan Efektivitas: Selain itu, anggota Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk meninjau efektivitas keseluruhan proses manajemen risiko perusahaan. Ini mencakup penilaian terhadap pelaporan risiko, pemantauan kinerja risiko, dan efektivitas langkah pengendalian yang diambil untuk memastikan bahwa risiko dikelola dengan efektif sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.

PRINSIP ETIKA BISNIS

Untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang profesional, Perseroan berupaya mencegah terjadinya benturan kepentingan dengan menyusun standar etika perusahaan (Code of Ethic / CoE). CoE menjadi acuan bersama bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha, serta membangun kinerja bisnis yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam menjalankan bisnis yang bersih dan menghindari segala bentuk kecurangan, secara berkesinambungan Perseroan meningkatkan pemahaman anti-korupsi bagi seluruh jajaran Direksi dan karyawan. Upaya membangun sikap anti-korupsi diwujudkan melalui penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran dan keikutsertaan seluruh karyawan dalam pelatihan dan seminar terkait penegakan tata kelola yang baik.

Perseroan memiliki mekanisme resmi bagi pelapor pelanggaran untuk menyampaikan semua kasus pelanggaran tata kelola perusahaan. Pelaporan ini tidak terbatas pada pengungkapan informasi rahasia, tetapi juga penyimpanan

company strategies, including risk management. They provide guidance and support to employees, ensuring that sustainability goals are integrated into the corporate strategy.

Periodic Review: Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically review the risk management process carried out by the company. This involves evaluating the effectiveness of implemented control measures and identifying areas that require improvement or correction.

Review of Effectiveness: Additionally, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for reviewing the overall effectiveness of the company's risk management process. This includes assessing risk reporting, monitoring risk performance, and the effectiveness of control measures taken to ensure that risks are effectively managed in line with the company's objectives and strategy.

BUSINESS ETHIC PRINCIPLES

To realize professional corporate governance, the Company commits to prevent conflicts of interest by developing a Code of Ethics (CoE). CoE becomes the series of commitments that all employees and management must adhere to in carrying out business activities, as well as aiming to build business performance that aligns with the Company's vision and mission.

ANTI-CORRUPTION POLICY AND WHISTLEBLOWING SYSTEM

In conducting transparent, honest, and accountable business and to prevent employees, directors, and commissioners from involvement in bribery and corruption, the Company continuously enhances anti-corruption and anti-bribery understanding for all. Committed efforts to build an anti-corruption and anti-bribery culture in the Company are implemented through anti-bribery and anti-corruption policies and the participation of all employees in training and seminars related to the enforcement of good governance.

The Company has an official mechanism to report all cases of corporate governance violations. The mechanism is not limited to the disclosure of confidential information, but also internal control deviation, conflicts of interest, serious breaches

pengendalian internal, konflik kepentingan, pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan, kolusi dengan pesaing, dan praktik kerja yang tidak aman. Proses respon terhadap pengaduan dikelola oleh Tim Pelaporan Pelanggaran yang terdiri dari Dewan Komisaris, Komite Audit dan Audit Internal. Selama tahun 2023, tidak ada laporan pengaduan yang diterima.

MANAJEMEN KONTINUITAS BISNIS

Dalam menghadapi force majeure seperti perubahan iklim atau bencana, Perseroan memiliki Divisi Operator and Maintenance yang menjaga keberlanjutan layanan dari risiko kegagalan teknologi informasi. Divisi ini melakukan koordinasi ke operator dan back-up genset bila terjadi gangguan. Hingga akhir 2023, Perseroan tidak dihadapkan pada situasi yang mempengaruhi kondisi finansial sebagai akibat dari fenomena perubahan iklim. Namun demikian, Perseroan percaya bahwa menjaga lingkungan dan mendukung pencegahan emisi gas rumah kaca (GRK) akan membantu mengendalikan perubahan cuaca yang ekstrim, yang dapat berdampak pada kerugian finansial dan kehidupan yang akan datang.

KEPATUHAN HUKUM

Sesuai dengan standar pengendalian internal, Perseroan mematuhi hukum secara sungguh-sungguh dan berusaha untuk berkontribusi menjaga ketertiban dalam industri telekomunikasi. Terjalannya hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, menjadikan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter yang dihadapi Perseroan terkait ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan dalam hubungan masyarakat.

PENDEKATAN MANAJEMEN

Kami mengawali komitmen keberlanjutan dengan mematuhi peraturan dari Pemerintah dan kebijakan perusahaan. Selanjutnya, kami mengembangkan strategi dan target yang terukur untuk menjadi dasar evaluasi perbaikan.

of the Company and its Group policy, collusion with competitors, and unsafe work practices. The response system to these reports is managed by the Whistleblowing Team consisting of the Board of Commissioners, Audit Committee and Audit Internal. During 2023, no violation report was received.

BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT

In the face of force majeure such as climate change or disaster, the Company has an Operator and Maintenance Division which maintains services from information technology failures. This division coordinates with operators and backup generators in case of disturbances. Until the end of 2023, the Company is not facing any situation that affects financial conditions as a result of climate change. However, the Company believes that protecting the environment and supporting the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions will contribute to preventing extreme weather changes, which will have an impact on financial losses and future well-being.

LEGAL COMPLIANCE

In accordance with internal control standards, the Company complies with prevailing regulations and strives to contribute in maintaining order within the telecommunications industry. Maintaining a harmonious relationship with stakeholders, results in the absence of non-monetary fines or sanctions faced by the Company regarding non-compliance with the laws and regulations of public relations.

MANAGEMENT APPROACH

We begin our commitment to sustainability by complying with government regulations and company policies. Subsequently, we develop measurable strategies and targets to be the basis for improvement evaluation.

PENDEKATAN MANAJEMEN MANAGEMENT APPROACH

<p>Kebijakan Policies</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission • Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB) Budget Work Plan • Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator
<p>Kepatuhan Hukum Legal Compliance</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management • Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi Law No. 30 of 2007 on Energy • Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan Presidential Regulation No. 59 of 2017 on Implementation of Achievement of Sustainable Development • Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits • Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Government Regulation No. 47 of 2012 on Limited Corporate Social and Environmental Responsibility • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Regulation of the Financial Service Authority (OJK) No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies
<p>Penanggung Jawab Kinerja Performance Responsibility</p>	<p>Semua jajaran fungsi organisasi, baik aspek ekonomi, sosial dan lingkungan All organization boards, both economic, social, and environmental aspects.</p>

KINERJA EKONOMI

Menilai vitalitas dan pencapaian sebuah bisnis sangat bergantung pada kinerja ekonominya, meliputi metrik seperti pendapatan, laba bersih, ekspansi penjualan, efektivitas biaya, efisiensi, dan produktivitas.

Menyadari pentingnya kinerja ekonomi dalam mengarahkan keputusan strategis dan membentuk lintasan masa depan, Perusahaan tetap teguh dalam menyediakan produk dan layanan yang sempurna, meningkatkan standar kualitas meskipun menghadapi ketidakpastian ekonomi sepanjang tahun 2023.

ECONOMIC PERFORMANCE

Evaluating the vitality and achievements of a business heavily relies on its economic performance, encompassing metrics like revenue, net profit, sales expansion, cost-effectiveness, efficiency, and productivity.

Recognizing the significance of economic performance in steering strategic decisions and shaping future trajectories, the Company remains steadfast in its pursuit of excellence in product and service delivery, enhancing quality benchmarks despite economic uncertainties throughout 2023.

Di tengah lanskap ekonomi yang penuh tantangan, Perusahaan telah mencatat performa yang menguntungkan, menunjukkan pertumbuhan baik dalam aspek keuangan maupun operasional, terutama dalam pendapatan dan pertumbuhan aset.

Amidst challenging economic landscapes, the Company has recorded favorable performance, showing growth in both financial and operational aspects, notably in revenue and the expansion of assets.

Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan dapat didistribusikan
The following is the economic value generated and can be distributed

	2023	2022	2021
Pendapatan (jutaan rupiah) Revenue (million IDR)	203.638	186.301	164.920
EBITDA (jutaan rupiah) EBITDA (million IDR)	165.852	152.103	135.508
Laba bersih (jutaan rupiah) Net Profit (Million IDR)	100.227	90.728	89.855
Jumlah Aset (jutaan rupiah) Total Asset (million IDR)	1.359.148	1.156.623	1.021.479
Jumlah dividen yang dibagikan (jutaan rupiah) Total dividend distributed (million IDR)	70.400	55.000	27.500
Pembayaran ke pemerintah (jutaan rupiah) Payment to Government (million IDR)	2.234	2.886	7.816

Berikut ini adalah rincian yang dapat disajikan untuk kinerja operasional Perseroan
The following are details of the Company's operational performance

	2023	2022	2021
Jumlah Menara Telekomunikasi Total Tower Telecommunications	996	949	864
Jumlah Penyewa Menara Total Tower Tenancies	1.673	1.573	1.441
Rasio Kolokasi Tenancy Ratio	1,68	1,66	1,67
Penambahan Penyewaan Additional Tenancies	100	132	199
Jumlah Penyewa Operator Total Operator Tenancies	4	4	5

KEPUASAN PELANGGAN

Untuk memastikan kualitas layanan yang ditawarkan oleh Perseroan, Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap kepuasan pelanggan, seluruh pelanggan Perseroan dianjurkan untuk memberikan umpan balik terhadap performa Perseroan, yang memberikan kemampuan Perseroan untuk terus berkembang

CUSTOMER SATISFACTION

To ensure the quality of the services offered by The Company, a periodic review of customer satisfaction is conducted, every customer of The Company is encouraged to provide feedback on the performance of The Company, enabling the Company to improve and refine the services offered continuously. Overall, in 2023, the

dan menyempurnakan layanan yang ditawarkan. Secara keseluruhan, pada tahun 2023, seluruh pelanggan Perusahaan puas dengan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

customers of The Company are satisfied with the services provided by The Company.

KINERJA SOCIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Ikhtisar Karyawan Employee Highlights

	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	31	29	32
Gaji Karyawan (Rp Juta) Employee Salaries (million IDR)	10.098	10.950	10.107
Asuransi Karyawan (Rp Juta) Employee Insurance (million IDR)	240	228	215

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Direktorat (31 Desember) Composition of Permanent Employees Based on the Directorate (31 December)

	2023	2022	2021
Pemasaran Sales and Marketing	5	5	3
Produk dan inovasi Product and Inovation	1	1	1
Proyek dan implementasi Project and Implementation	5	5	5
Aset dan operasional Asset and Operational	9	9	8
Keuangan Finance	3	3	5
Penunjang bisnis Business support	3	2	1
Manajemen risiko Risk management	2	2	3
Lain-lain Others	3	2	6
Jumlah Total	31	29	32

Struktur dan Komponen Remunerasi Structure and Component of Remuneration

Struktur	Komponen
Kompensasi Compensation	1. Gaji penuh Take home pay 2. Tunjangan hari raya (THR) Religion holiday allowance
Kesejahteraan Benefit	3. Tunjangan Performance allowance 4. Kesehatan Health security

Pada tahun 2023, remunerasi karyawan tetap terendah perseroan adalah 3,51% di atas Upah Minimum Provinsi (UMP)
In 2023, the lowest remuneration a permanent employee received is 3.51% higher compared to the regional minimum wage

PERNYATAAN KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Prosedur rekrutmen menggunakan prinsip kesempatan kerja yang setara dan adil bagi semua calon karyawan. Perseroan menjamin hasil proses rekrutmen tidak dipengaruhi oleh diskriminasi dalam bentuk apapun, seperti latar belakang, jenis kelamin, usia, suku, agama, atau ras. Selain itu, semua karyawan diberikan akses yang setara ke program pengembangan dan pelatihan yang Perseroan sediakan sepanjang tahun.

STATEMENT OF EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The recruiting procedure follows the principles of equal and fair employment opportunity for all potential employees. The Company assures the results of the recruiting process are not influenced by discrimination of any form, such as background, gender, age, ethnicity, religion, or race. Additionally, all employees are given the same access to development and training programs The Company provides throughout the year.

PERNYATAAN TERHADAP KERJA PAKSA DAN BURUH ANAK

Perseroan bertekad untuk menegakkan hak asasi manusia dan praktik kerja yang etis dalam seluruh operasinya. Perseroan dengan tegas mengancam tenaga kerja paksa dan kerja anak dalam segala bentuk dan secara aktif mencegah serta menghapus praktik tersebut.

STATEMENT ON FORCED LABOR AND CHILD LABOR

The Company is committed to upholding human rights and ethical labor practices throughout all operations. The Company unequivocally condemns forced labor and child labor in any form and actively prevents and eliminates such practices.

Selain itu, Perseroan mendorong semua pemangku kepentingan untuk melaporkan setiap insiden kerja paksa atau buruh anak. Setiap laporan masalah tersebut akan diselidiki secara menyeluruh dan akan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Additionally, The Company encourages all stakeholders to report any instances of forced labor or child labor, any allegations of said issues are thoroughly investigated and will be addressed accordingly.

Dengan menggunakan pendekatan tanpa toleransi terhadap kerja paksa dan buruh anak, Perseroan berkontribusi pada promosi praktik kerja yang adil dan etis dalam industri telekomunikasi.

By maintaining a zero-tolerance approach to forced labor and child labor, The Company contributes to the promotion of fair and ethical labor practices in the telecommunications industry.

Perseroan telah menetapkan komitmen pencegahan praktek buruh anak dengan:

1. melakukan pencegahan anak di bawah umur 18 tahun turut bekerja dalam produk dan layanan;
2. melakukan internalisasi Undang-Undang Republik Indonesia no. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan, khusus yang menyangkut

The Company is committed to the prevention of child labor by taking measures of:

1. preventing any forms of participation of children (below 18 years old) in the development of products and solutions;
2. developing internal knowledge, familiarity, and reference mechanisms on LRI (Law of

pekerja anak, Konvensi International Labor Organization (ILO) no.138 mengenai Keharusan Batas Umur Pekerja, Konvensi ILO no. 182 mengenai pencegahan perbudakan anak, dan SDGs Goal 8.7 dan Goal 16.2

Republic of Indonesia) no. 13 year 2003 on employment, especially on prevention of child labor; International Labor Organization (ILO) Convention no. 138 on age limit on employment, ILO Convention no. 182 on prevention of Child Slavery, and SDGs Goal 8.7 and Goal 16.2

STANDAR KERJA YANG SEHAT

Perseroan telah menetapkan standar untuk lingkungan kerja yang sehat, termasuk jam kerja berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja di Indonesia. Berdasarkan undang-undang tersebut, karyawan diwajibkan untuk bekerja 8 (delapan) jam per hari (dalam periode 24 jam), setara dengan 40 (empat puluh) jam per minggu selama 5 (lima) hari. Setiap pekerjaan yang dilakukan di luar jam kerja standar ini dianggap lembur, dan karyawan berhak atas kompensasi berdasarkan jenis pekerjaan dan posisi.

Baik Perseroan maupun karyawannya berkomitmen untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dengan menjaga keamanan fasilitas dan melakukan pemeliharaan secara berkala.

Perseroan menyadari pentingnya pemeliharaan rutin untuk setiap situs dimana menara berada. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan situs, memastikan kinerja yang optimal peralatan transmisi yang terpasang, serta untuk pemantauan dan identifikasi masalah atau kerusakan pada struktur menara.

STANDARD ON HEALTHY WORK ENVIRONMENT

The Company has established standards for a healthy work environment, including working hours based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation in Indonesia. According to this law, employees are required to work 8 (eight) hours per day (within 24 hours), equivalent to 40 (forty) hours per week over 5 (five) days. Any work done beyond these standard hours is considered overtime, and employees are entitled to compensation based on job type and position.

Both The Company and its employees are committed to ensuring a safe working environment by maintaining facility safety and conducting regular maintenance.

The Company acknowledges the significance of regular maintenance for each site housing its towers. This practice is essential for upholding site cleanliness, optimizing the performance of installed transmission equipment, and vigilantly monitoring for any structural problems or damages to the tower.

Komponen | Components

Pengaturan dalam ruangan Maintenance of indoor work environment	1. Pengaturan mengenai kesehatan pekerja Control and care on health of employee. 2. Perawatan instalasi dan fasilitas kantor Control and care towards indoor installation and facilities of the office.
Pengaturan pada lokasi menara Maintenance of the tower locations	3. Pengaturan mengenai kesehatan pekerja Control and care on health of employee. 4. Perawatan instalasi dan fasilitas lokasi menara Control and care towards indoor instalation and facilities of tower locations.
Pengaturan perjalanan operasional Management of operational movement	5. Perawatan alat dan sarana distribusi (termasuk kendaraan operasional) Control and care on means and equipment of distribution.
Pengaturan kebersihan & limbah kantor dan operasional Management cleaning and waste management in the office and in operationals	6. Kebersihan dan kenyamanan kantor Clean and comfort of the office. 7. Pengaturan limbah kantor Waste management

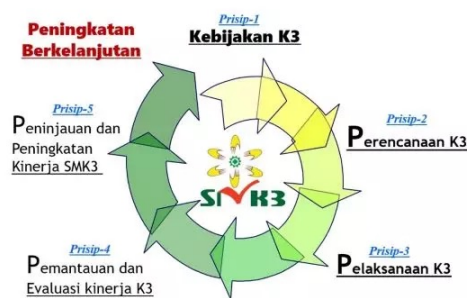
SMK3 (SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA)

Pokok-pokok dan pengaturan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dijalankan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Lingkaran SMK3
Cycle of OHSMS

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (OHSMS)

The principles and regulations of Occupational Health and Safety (K3) are implemented based on the Republic of Indonesia Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health, Republic of Indonesia Law Number 36 of 2009 concerning Health.



Siklus Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSMS) terdiri dari empat tahapan integral:

The Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) cycle comprises four integral stages:

PERENCANAAN STRATEGIS

Di inti komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan terletak perencanaan yang cermat. Dengan cermat mengidentifikasi potensi risiko kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, Perseroan merumuskan kebijakan dan tujuan yang komprehensif untuk mengurangi risiko tersebut secara efektif.

STRATEGIC PLANNING

At the heart of The Company's commitment to sustainability lies meticulous planning. Meticulously identifying potential health and safety risks in their workplaces, The Company crafts comprehensive policies and objectives to mitigate these risks effectively.

Pelaksanaan (Implementasi dan Integrasi)

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan meluas hingga ke integrasi yang mulus dari kebijakan dan program kesehatan dan keselamatan. Memastikan bahwa setiap karyawan terlatih dengan baik, dilengkapi dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mematuhi prosedur kerja yang aman, dan disediakan dengan peralatan pelindung diri yang sesuai.

Implementation and Integration

The Company's dedication to sustainability extends to the seamless integration of health and safety policies and programs. Ensuring that every employee is well-trained, equipped with the necessary knowledge to adhere to safe work procedures, and provided with appropriate personal protective equipment.

Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

Tulang punggung dari upaya keberlanjutan Perseroan adalah pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap praktik kesehatan dan keselamatan. Melalui pemeriksaan reguler, analisis insiden, dan mekanisme umpan balik karyawan, Perseroan tetap waspada dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Continuous Monitoring and Evaluation

A cornerstone of The Company's sustainability efforts is the ongoing monitoring and evaluation of health and safety practices. Through regular inspections, incident analysis, and employee feedback mechanisms, The Company remains vigilant in identifying areas for improvement.

Peninjauan dan Peningkatan Berulang

Keberlanjutan adalah perjalanan perbaikan yang berkesinambungan bagi Perseroan. Dipandu oleh wawasan yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi, dilakukan pengkajian terhadap OHSMS untuk menemukan peluang-peluang peningkatan. Baik melalui penyempurnaan kebijakan, inisiatif pelatihan tambahan, atau investasi dalam teknologi keselamatan yang lebih baik.

Iterative Review and Enhancement

Sustainability is a journey of continual improvement for The Company. Guided by insights gained from monitoring and evaluation, a review of OHSMS is conducted to pinpoint opportunities for enhancement. Whether through policy refinement, additional training initiatives, or investment in better safety technologies.

Komponen Components	2023	2022	2021
Perencanaan Strategic Planning	Rapat Direksi mengenai risiko dan bahay Board meeting on risk and hazard analysis.	Rapat Direksi mengenai risiko dan bahaya Board meeting on risk and hazard analysis.	Rapat Direksi mengenai risiko dan bahaya Board meeting on risk and hazard analysis.
Pelaksanaan Implementation and Integration	Pelatihan internal K3 Internal implementation and integration on OSH	Pelatihan internal K3 Internal implementation and integration on OSH	Pelatihan internal K3 Internal implementation and integration on OSH
Pemantauan Continuous Monitoring	Pemantauan SMK3 Monitoring of OSH mangement	Pemantauan SMK3 Monitoring of OSH mangement	Pemantauan SMK3 Monitoring of OSH mangement
Evaluasi Evaluation	Penyelesaian masalah dan evaluasi oleh direksi Board of Director's troubleshooting and evaluation	Penyelesaian masalah dan evaluasi oleh direksi Board of Director's troubleshooting and evaluation	Penyelesaian masalah dan evaluasi oleh direksi Board of Director's troubleshooting and evaluation
Peninjauan dan Peningkatan Kinerja Iterative Review and Enhancement	Penanganan keluhan dan peningkatan kinerja OSH review and enhancement	Penanganan keluhan dan peningkatan kinerja OSH review and enhancement	Penanganan keluhan dan peningkatan kinerja OSH review and enhancement

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Komponen Components	2023	2022	2021
Pelatihan perawatan situs Training on site maintenance	1 kali dalam 1 semester secara Internal Once in 1 semester Internally.	1 kali dalam 1 semester secara Internal Once in 1 semester Internally.	1 kali dalam 1 semester secara Internal Once in 1 semester internally.
Sosialisasi dan kendali K3 Internal capitation and control on OSH	2 kali pertemuan dalam 1 Semester Twice in 1 semester internally.	2 kali pertemuan dalam 1 Semester Twice in 1 semester internally.	2 kali pertemuan dalam 1 Semester Twice in 1 semester internally.
SPI Auditor Oversight auditor	2 kali setahun pihak eksternal Twice in 1 year external format	2 kali setahun pihak eksternal Twice in 1 year external format	2 kali setahun pihak eksternal Twice in 1 year external format
Pengembangan: teknologi Development: technology trends	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.
Pengembangan: tantangan dan prospek usaha Development: challenges and business' prospect	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.	1 kali dalam 1 semester Once in 1 semester.
Direksi: GCG (Good Corporate Governance) / GCG standard: board of director	Pertemuan triwulanan: direksi & komite audit Quarterly meeting; board and audit committee.	Pertemuan triwulanan: direksi & komite audit Quarterly meeting; board and audit committee.	Pertemuan triwulanan: direksi & komite audit Quarterly meeting; board and audit committee.

MASYARAKAT

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Semua orang yang hidup di lingkungan situs menara, termasuk kontak tokoh dan anggota masyarakat, dianjurkan untuk menghubungi staff Perseroan untuk memberikan pengaduan. Melalui saluran ini, saran dan keluhan dapat dikomunikasikan dan ditangani secara efektif.

Pengaduan atas kerusakan akibat dampak petir terhadap alat elektronik masyarakat: Tahun 2023 sebanyak 29 pengaduan.

Keluhan mengenai akses jalan (free passage) bagi masyarakat tidak secara khusus dicatat. Namun, Perseroan merespons dengan tepat terhadap masyarakat, terutama dalam menjaga keseimbangan antara keamanan fasilitas situs dan kepentingan masyarakat.

SOCIAL

Public Complaint Mechanism

All individuals residing within the site's vicinity, including prominent figures and community members, are encouraged to contact the Company's staff. Through this channel, suggestions and complaints can be effectively communicated and addressed.

Complaints regarding damages caused by the impact of lightning on electronic devices within the community: In 2023, a total of 29 complaints were reported.

Complaints regarding free passage access by the community are not specifically recorded. However, the Company appropriately responds to the community, especially in maintaining a balance between site facility security and community interests.

	2023	2022	2021
Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Rp Juta) CSR Activities Fund (Million IDR)	107	112	185
Donasi masyarakat sekitar (Rp Juta) Community donations (Million IDR)	219	328	219

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF DARI IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN UNTUK MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Dampak Positif

Pengembangan Komunitas: Investasi Perseroan dalam proyek infrastruktur berkelanjutan, seperti memperluas akses broadband ke daerah pedesaan yang kurang terlayani, memberikan peluang kerja dan mendukung bisnis lokal yang terlibat dalam proyek tersebut. Selain itu, konektivitas yang ditingkatkan meningkatkan peluang pendidikan dan ekonomi bagi penduduk.

Kesehatan dan Kesejahteraan: Dengan mengurangi jejak karbon melalui operasi yang efisien energi dan beralih ke sumber energi terbarukan, Perseroan berkontribusi pada peningkatan kualitas udara dan kesehatan masyarakat di komunitas yang dilayani.

Pendidikan dan Kesadaran: Inisiatif keberlanjutan Perseroan termasuk program pendidikan tentang literasi digital dan keselamatan online, bermanfaat

POSITIVE AND NEGATIVE IMPACTS OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION TO THE COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT

Positive Impacts

Community Development: The Company's investment in sustainable infrastructure projects, such as expanding broadband access to underserved rural areas, provides employment opportunities and supports local businesses involved in the project. Additionally, improved connectivity enhances educational and economic opportunities for residents.

Health and Well-being: By reducing its carbon footprint through energy-efficient operations and transitioning to renewable energy sources, The Company contributes to improved air quality and public health in the communities it serves.

Education and Awareness: The Company's sustainability initiatives include educational programs on digital literacy and online safety,

bagi anggota masyarakat dengan memberdayakan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk era digital dan meningkatkan kesadaran tentang konservasi lingkungan.

Keadilan Sosial: Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan mempromosikan keadilan sosial dengan mendukung inisiatif yang mengatasi kesenjangan digital, memastikan bahwa semua anggota masyarakat memiliki akses layanan komunikasi yang terjangkau dan handal.

Dampak Negatif

Gangguan Ekonomi: Saat Perseroan beralih ke praktik berkelanjutan, kemungkinan akan ada gangguan ekonomi bagi karyawan atau kontraktor yang masih menggunakan teknologi atau industri yang digantikan. Perseroan harus menyediakan peluang pelatihan ulang dan mendukung transisi ke peran atau departemen baru untuk mengurangi dampak tersebut.

Beban Biaya: Berinvestasi dalam teknologi dan infrastruktur berkelanjutan dapat melibatkan pengeluaran modal awal dan biaya operasional yang lebih tinggi. Meskipun investasi ini berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang, Perseroan harus mengelola biaya secara efektif untuk menghindari peningkatan biaya kepada konsumen, terutama di daerah yang memiliki daya beli terbatas.

Kerusakan Lingkungan: Meskipun berkomitmen pada keberlanjutan, Perseroan harus memastikan bahwa operasi dan proyek infrastruktur dilakukan secara bertanggung jawab untuk menghindari kerusakan lingkungan yang tidak disengaja. Ini termasuk meminimalkan gangguan habitat, mengelola limbah elektronik dengan bertanggung jawab, dan menerapkan langkah-langkah untuk mengurangi dampak lingkungan dari instalasi jaringan.

Meskipun inisiatif keberlanjutan Perseroan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, penting bagi perusahaan untuk mengatasi dan mengurangi dampak negatif potensial melalui perencanaan yang hati-hati, keterlibatan pemangku kepentingan, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dengan memprioritaskan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, Perseroan dapat berkontribusi pada masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

benefiting community members by empowering them with the skills needed for the digital age and raising awareness about environmental conservation.

Social Equity: Through its corporate social responsibility programs, The Company promotes social equity by supporting initiatives that bridge the digital divide, ensuring that all members of society have access to affordable and reliable communication services.

Negative Impacts

Economic Disruption: As The Company shifts towards sustainable practices, there may be economic disruptions for employees or contractors involved in legacy technologies or industries during the transition. The Company must provide retraining opportunities and support transitioning to new roles or sectors to mitigate potential hardships.

Cost Burden: Investing in sustainable technologies and infrastructure may entail initial capital expenditures and higher operational costs. While these investments contribute to long-term sustainability, The Company must manage costs effectively to avoid passing them on to consumers, especially in regions with limited purchasing power.

Environmental Degradation: Despite its commitment to sustainability, The Company must ensure that its operations and infrastructure projects are conducted responsibly to avoid unintended environmental harm. This includes minimizing habitat disruption, managing electronic waste responsibly, and implementing measures to mitigate the environmental impact of network installations.

Although The Company's sustainability initiatives bring numerous benefits to communities and the environment, it is crucial for the company to address and mitigate any potential negative impacts through careful planning, stakeholder engagement, and responsible business practices. By prioritizing sustainability and social responsibility, The Company can contribute to a more equitable and sustainable future for all stakeholders.

PEMASOK

Perseroan mengakui pentingnya berkolaborasi dengan pihak eksternal. Saat berinteraksi dengan mitra-mitra ini, Perseroan menetapkan syarat dan kriteria yang sejalan dengan tujuan Perseroan untuk membentuk rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perseroan yang baik. Prosedur seleksi dan evaluasi dilakukan sesuai dengan Prosedur Standar Operasional, memastikan bahwa mitra potensial memiliki pengalaman, pengetahuan, penentuan harga yang adil, kepatuhan hukum, dan kemampuan keuangan dan manajerial yang memadai. Selain itu, mitra harus memiliki izin yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan hukum. Selanjutnya, Perusahaan memastikan bahwa bahan yang diperoleh untuk konstruksi menara telah bersertifikat, mengonfirmasi kepatuhan dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

Prioritisasi Pemasok Lokal

Perusahaan memberikan prioritas pada kerjasama dengan pemasok lokal untuk memenuhi permintaan pelanggan, selain pemenuhan persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), upaya ini memberikan peluang bisnis lebih bagi pemasok lokal yang bermanfaat bagi ekonomi lokal.

PRODUK

Perusahaan menjamin menara berkualitas tinggi melalui proses pemilihan bahan berkualitas premium dan tahan lama, perancangan menara, mematuhi proses produksi yang ketat, memastikan pemasangan yang tepat sesuai dengan standar keselamatan dan kualitas, dan dengan bantuan para profesional yang terampil dan berpengalaman, menara telekomunikasi yang dibangun oleh perusahaan dapat bertahan dan berperforma secara efektif bahkan dalam kondisi cuaca ekstrem.

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan yang sama kepada semua pelanggan. Terlepas dari lokasi atau ukuran pelanggan, Perseroan memastikan akses yang adil ke semua layanan yang ditawarkan oleh Perseroan. Praktik bisnis yang diprioritaskan oleh Perseroan termasuk

SUPPLIER

The company acknowledges the significance of collaborating with external parties. When engaging with these partners, the Company sets terms and criteria aligned with its objectives to establish a sustainable and accountable supply chain.

Moreover, the Company remains committed to upholding the principles of good corporate governance. Selection and evaluation procedures are conducted according to Standard Operating Procedures, ensuring potential partners possess the requisite experience, knowledge, fair pricing, legal compliance, and sufficient financial and managerial capabilities. Additionally, partners must have the necessary permits to adhere to legal requirements. Furthermore, the Company ensures that materials procured for tower construction are certified, confirming compliance with the required specifications.

Local Supplier Prioritization

The Company prioritizes collaborating with local suppliers to fulfill the demands of customers, in addition to the fulfillment of the requirements of the Domestic Component Level (TKDN), this effort provides local suppliers with more business opportunities which is beneficial for the local economy.

PRODUCTS

The Company ensures high-quality towers through a process of choosing premium-quality and long-lasting materials, designing the tower, adhering to strict production processes, ensuring proper installation according to safety and quality standards, and with the assistance of skilled and experienced professionals, the telecommunication towers constructed by the company can endure and perform effectively even in severe weather conditions.

The Company commits in providing equal services to all customers. Regardless of the location or size of the customer, The Company ensures equitable access to all services offered by The Company. The business practice prioritized by The Company includes fairness and inclusivity. In addition to

keadilan dan inklusivitas. Selain akses yang sama ke layanan yang ditawarkan, Perseroan juga menawarkan layanan dukungan yang konsisten dan berkualitas tinggi kepada semua pelanggan, mendorong terciptanya kondisi persaingan yang seimbang dalam industri telekomunikasi.

equal access to offered services, The Company also offers consistent and high-quality support services to all customers, fostering a level playing field in the telecommunications industry.

KINERJA LINGKUNGAN

Materi dan Limbah

Sebagian besar limbah yang dihasilkan dan bahan yang dikonsumsi berasal dari proses konstruksi menara. Perseroan berupaya untuk melacak dan menghitung jumlahnya untuk memperlihatkan peningkatan dan kemajuan dari tahun ke tahun.

Upaya dalam hal lingkungan hidup dijalankan seturut dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 32 tahun 2009 dengan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Upaya ini terutama diukur dan dijalankan berdasarkan audit situs. Dalam tahun berjalan sampai dengan tahun 2023, sudah dijalankan 286 audit. Dari audit situs ini dijalankan perawatan lingkungan dalam hal perawatan tanah-air-ekosistem dimana instalasi berdiri.

Perseroan menetapkan langkah awal untuk 5RTD (reduce, reuse, recycle, replace, return to supplier, treatment, disposal). Langkah awal ini meliputi:

1. melakukan komunikasi dengan para pihak mengenai penggunaan materi secara teliti;
2. menempatkan materi padat yang sudah tidak dipakai pada lokasi yang aman;
3. bekerja sama dengan pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mencegah spillover segala jenis limbah berbahaya;
4. Memprioritaskan penggunaan bahan ramah lingkungan.

Perseroan tidak mengadakan atau mengolah limbah B3. Limbah yang dilaporkan adalah limbah tindakan operasional perseroan (kantor) dan situs dengan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Materials and waste

The tower construction process generates most of the waste produced and materials consumed, The Company made an effort to track and calculate the amounts to showcase the improvements and progression over the years.

Efforts in environmental conservation are carried out in accordance with the Republic of Indonesia Law number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. These efforts are primarily assessed and implemented through site audits. In the current year up to 2023, a total of 286 site audits have been conducted. From these site audits, environmental maintenance activities are conducted, particularly in the care of the land-water ecosystem within the installation area.

The Company has established initial steps for 5RTD (reduce, reuse, recycle, replace, return to supplier, treatment, disposal). These initial steps include:

1. Engaging in communication initiatives with relevant stakeholders regarding the prudent utilization of materials;
2. Ensuring the secure placement of disused solid materials in designated safe areas;
3. Collaborating with stakeholders and the local community to proactively prevent the spillage of any form of hazardous waste;
4. Prioritization of environmentally friendly materials.

The Company did not incur or manage B3 waste (dangerous-hazardous waste). This far, reported waste is of operational and site installation as based on the Regulation of the Ministry of Living Environment and Forestry no. 18 year

Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Limbah yang dihasilkan dari kantor Perseroan diperlakukan sesuai dengan sifat umumnya, khususnya limbah elektrik seperti lampu dan baterai dikirim ke fasilitas pengolahan akhir masa pakai.

ENERGI

Energi memainkan peran penting dalam kegiatan operasional dan menara telekomunikasi, Perseroan menekankan dedikasi terhadap praktik pengelolaan energi yang bertanggung jawab yang berpusat pada efisiensi, konservasi, dan sumber energi terbarukan. Melalui inisiatif strategis dan inovasi teknologi, upaya dilakukan untuk meminimalkan jejak karbon dan berkontribusi pada masa depan energi yang berkelanjutan melalui peningkatan efisiensi dan adopsi energi terbarukan.

2020 on Management-Utilisation of Dangerous-Hazardous Waste.

Waste generated from The Company's office is treated accordingly based on their general properties, specifically, electric waste such as light bulbs and batteries are sent to end-of-life treatment facilities.

ENERGY

Energy plays a crucial role in operational activities and telecommunication towers, The Company emphasizes dedication to responsible energy management practices centered on efficiency, conservation, and renewable sources. Through strategic initiatives and technological innovations, efforts are made to minimize the carbon footprint and contribute to a sustainable energy future through efficiency improvements and renewable energy adoption.

Keterangan Description	Unit	2023	2022	2021
Listrik operasional Electricity on operationals	Kwh	51.439	54.814	48.966
Listrik Menara telekomunikasi Electricity on installation-facility of tower	GJ	29.286	28.134	24.822
Emisi Emission				
Jenis Energi				
Bahan bakar Fuel	Liter	6.954	5.403	4.750
Listrik (Kwh/tahun)	Kwh	51.439	54.814	48.966
Emisi berdasarkan Faktor emisi (Kg CO ₂ / Kwh)		37.293	39.740	35.500
Pemakaian Material Besi Iron Material Used				
Ketinggian menara (rata-rata) Tower height (average)	Meter	43,43	43,10	42,99
Berat (rata-rata) Weight (average)	Kg	10.891	10.516	10.533

Dengan menggunakan baseline faktor emisi JAMALI (Jawa, Madura, Bali) dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Petunjuk Teknis Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan (PEP)

By utilizing the JAMALI (Java, Madura, Bali) emission factor baseline from the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, and the Technical Guidelines for Monitoring, Evaluation, and Reporting (MER)

Pelaksanaan RAD-GRK (dalam asesmen oleh BRIN "Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi). Pada siklus 2022 (siklus pertama), baseline JAMALI dipakai sebagai rujukan dengan menimbang jumlah terbanyak menara telekomunikasi di pulau Jawa (602 dari total 996) dengan faktor emisi 0,725.

Upaya pengurangan atau kompensasi emisi dimulai dengan mendirikan renewable panel surya. Dengan penggunaan sumber energi terbarukan, Perseroan dapat mengurangi atau mengkompensasikan emisi karbon yang dihasilkan dari operasional menara.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Pelestarian lingkungan merupakan salah satu pilar nilai kami di GHON. Kami berkomitmen untuk melindungi ekosistem alam, mengurangi jejak ekologis kami, dan menggunakan praktik-praktik berkelanjutan dalam semua aspek operasi kami. Melalui langkah-langkah proaktif seperti meminimalkan penghasilan limbah, menghemat sumber daya, dan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, kami berusaha untuk memberikan kontribusi positif pada pelestarian planet kita. Dedikasi kami terhadap pelestarian lingkungan tercermin dalam upaya berkelanjutan kami untuk mengurangi dampak perubahan iklim, melindungi keanekaragaman hayati, dan memelihara hubungan harmonis antara aktivitas operasional kami dan lingkungan.

STRATEGI PERSEROAN DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN

Bahan Ramah Lingkungan

Untuk meminimalkan dampak operasi Perusahaan terhadap lingkungan, Perusahaan telah beralih ke metode dokumentasi dan komunikasi digital, mengurangi kebutuhan penggunaan kertas dalam kegiatan sehari-hari.

Selain itu, program daur ulang telah diterapkan untuk membuang dengan benar kertas bekas dan bahan daur ulang lain yang dihasilkan di kantor.

Selanjutnya, praktik hemat energi, seperti penggunaan lampu LED, digunakan untuk mengurangi konsumsi energi.

of Greenhouse Gas Reduction Activities (as assessed by BRIN "Technical Guidelines for Calculating Greenhouse Gas Baselines in the Energy-Based Sector Assessment"). In the 2022 cycle (first cycle), the JAMALI baseline is used as a reference point, considering the highest number of telecommunication towers on Java island (568 out of 949 total) with an emission factor of 0.725.

The effort made to reduce or compensate emissions starts with developing a renewable solar panel. By utilizing renewable energy sources, The Company is able to reduce or compensate for the carbon emissions produced by the operational activities of the towers.

ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Environmental preservation is a cornerstone of our values at GHON. We are committed to safeguarding natural ecosystems, reducing our ecological footprint, and utilizing sustainable practices in all aspects of our operations. Through proactive measures such as minimizing waste generation, conserving resources, and adopting eco-friendly technologies, we strive to contribute positively to the preservation of our planet. Our dedication to environmental preservation is reflected in our ongoing efforts to mitigate climate change, protect biodiversity, and foster a harmonious relationship between our operational activities and the environment.

STRATEGIES TO PRESERVE THE ENVIRONMENT

Environmentally Friendly Materials

To minimize the impact of The Company's operations on the environment, The Company has transitioned to digital documentation and communication methods, reducing the need for paper usage in day-to-day activities.

Additionally, recycling programs are in place to properly dispose of waste paper and other recyclable materials generated within the office.

Furthermore, energy-efficient practices, such as the usage of LED lighting are employed to reduce energy consumption.

Sumber Energi Terbarukan

Implementasi dan integrasi panel surya sebagai sumber energi mengurangi emisi tidak langsung yang dihasilkan oleh Perusahaan.

Kesadaran Karyawan

Selain itu, semua karyawan didorong untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan. Kesadaran di antara karyawan dapat membentuk budaya tanggung jawab lingkungan dan mendorong upaya kolektif untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

MENDUKUNG KEANEKARAGAMAN HAYATI

Semua kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan di luar area-area yang dilindungi atau kawasan konservasi, sehingga berarti bahwa kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan dampak minimal terhadap keanekaragaman hayati.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Tidak ada verifikasi independen yang dilakukan untuk laporan ini

Renewable Energy Source

Implementation and integration of solar panels as a source of energy reduces the indirect emission produced by The Company.

Employee Awareness

Additionally, all employees are encouraged to cultivate awareness of environmental issues. Awareness among employees can foster a culture of environmental responsibility and encourage collective efforts toward achieving sustainability goals.

SUPPORTING BIODIVERSITY

All operational activities of The Company are conducted outside the vicinity of protected areas or conservation zones, ensuring that The Company's operations have a minimal impact on biodiversity.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

No independent verification undertaken for this report

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2023 PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that the entire information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk has been comprehensively presented and we are fully accountable for the validity of the contents of the Company's Report. Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024



KUMARI
Komisaris Utama
President Commissioner



JOHANES ADI SASONGKO
Komisaris
Commissioner



ARIA KANAKA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



RUDOLF PARNINGOTAN NAINGGOLAN
Direktur Utama
President Director



FELIX ARIODAMAR
Direktur
Director



YOYONG
Direktur
Director

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Director's Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Rudolf Parningotan Nainggolan
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang
Alamat Domisili
sesuai KTP atau
kartu identitas
lain : Sekolah Kencana II TG I RT. 003
RW. 015, Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yoyong
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No. 1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang
Alamat Domisili
sesuai KTP atau
kartu identitas
lain : Benteng Makasar Gg. Rame No. 10
RT. 001 RW. 009, Sukarasa, Tangerang
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Rudolf Parningotan Nainggolan
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang
Domicile as
stated in ID
Card or other
identity : Sekolah Kencana II TG I RT. 003
RW. 015, Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Yoyong
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No. 1-2
Komp. Pergudangan Taman Tekno,
Tangerang
Domicile as
stated in ID
Card or other
identity : Benteng Makasar Gg. Rame No. 10
RT. 001 RW. 009, Sukarasa, Tangerang
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan:
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements.
 - b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 27 Maret 2024

Jakarta, 27 March 2024

Rudolf Parningotan Nainggolan
Presiden Direktur / President Director

Yoyong
Direktur / Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	87.060.507	5	73.601.054	Cash on hand and in banks
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.527.679	6	-	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha	29.358.797	7	21.431.946	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.640	8	45.234	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	828.925	9	274.677	Advance payments and prepaid expenses
Pendapatan yang masih harus diterima	2.986.070	10	1.180.881	Accrued revenue
Pajak dibayar di muka	9.563	18a	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	125.773.181		96.533.792	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	30.842	18d	-	Deferred tax assets
Aset hak-guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 66.994.077 dan Rp 56.047.414 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022)	115.181.111	11	92.107.014	Right-of-use assets (net of accumulated depreciation of of Rp 66,994,077 and Rp 56,047,414 as of 31 December 2023 and 2022, respectively)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.802.404 dan Rp 2.690.110 masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022)	1.094.618.790	12	967.982.005	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 6,802,404 and Rp 2,690,110 as of 31 December 2023 and 2022, respectively)
Aset tak berwujud	21.543.655	13	-	Intangible asset
Aset tidak lancar lainnya	2.000.000		-	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.233.374.398		1.060.089.019	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.359.147.579		1.156.622.811	TOTAL ASSETS

*) Laporan Keuangan non Konsolidasian (lihat Catatan 1c)

*) Non Consolidated Financial Statements (see Note 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a Whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	30.395.788	14	19.983.266	Trade payables
Utang lain-lain	3.095.800		-	Other payables
Utang pajak	6.717.041	18b	3.214.636	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	5.862.258	16	6.837.801	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	60.426.766	15	58.471.961	Unearned income
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.624.092	20	11.575.591	Lease liabilities - current portion
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	286.873.581	19	206.279.762	Bank loans - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	403.995.326		306.363.017	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	153.760	18d	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.342.902	20	15.619.562	Lease Liabilities - net of current portion
Provisi jangka panjang	3.199.480	21	2.537.504	Long-term provision
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.380.258	17	1.242.408	Provision for post-employment benefits
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	96.030.932	19	50.050.000	Bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	120.107.332		69.449.474	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	524.102.658		375.812.491	Total Liabilities

*) Laporan Keuangan non Konsolidasian (lihat Catatan 1c)

*) Non Consolidated Financial Statements (see Note 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a Whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 *)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2023 dan 2022, nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 (Nilai penuh) per saham				As of 31 December 2023 and 2022, par value Rp 100 (full amount), respectively
Modal dasar masing-masing sebanyak 950.000.000 saham				Authorized capital of 950,000,000 shares, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 550.000.000 saham	55.000.000	22	55.000.000	Issued and fully paid-in capital: 31 December 2023 and 2022 are 550,000,000 shares, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	160.595.331	23	160.595.331	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	190.887.487	27	188.753.477	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	2.000.000	25	1.500.000	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	404.801.429		374.961.512	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	813.284.247		780.810.320	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	21.760.674	26	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	835.044.921		780.810.320	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.359.147.579		1.156.622.811	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan Keuangan non Konsolidasian (lihat Catatan 1c)

*) Non Consolidated Financial Statements (see Note 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a Whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 *)	
PENDAPATAN	203.637.725	28	186.301.175	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	48.656.633	29	46.731.040	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	154.981.092		139.570.135	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	17.388.262	30	16.315.465	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	137.592.830		123.254.670	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Diskon pembelian atas akuisisi	7.614.386	4	-	Gain on bargain purchase from acquisition
Pendapatan bunga	349.149		118.283	Interest income
Penjualan saham anak perusahaan	-		11.983	Sale of subsidiary's shares
Beban keuangan - Pinjaman bank	(20.061.252)		(10.586.460)	Financial expenses - Bank loans
Beban keuangan - Liabilitas sewa	(2.402.393)		(2.456.973)	Financial expenses - Lease liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(318.613)		(655.893)	Allowance for expected credit losses - financial assets
Beban keuangan - Lainnya	(604.859)		(309.253)	Financial expenses - Others
Lainnya - bersih	(1.596.162)		(30.389)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(17.019.744)		(13.908.702)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	120.573.086		109.345.968	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak penghasilan final	(15.990.349)		(14.553.555)	Income tax final
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	104.582.737		94.792.413	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH				INCOME TAX EXPENSES - NET
Kini	(4.233.040)	18c	(4.064.301)	Current
Tangguhan	(122.918)	18d	-	Deferred
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	100.226.779		90.728.112	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD

*) Laporan Keuangan non Konsolidasian (lihat Catatan 1c)

*) Non Consolidated Financial Statements (see Note 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a Whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 *)	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	100.226.779		90.728.112	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi	2.419.478	12	26.144.260	Revaluation surplus
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	227.622	17	(69.115)	Remeasurement of defined benefit pension schemes
Jumlah penghasilan komprehensif lain	2.647.100		26.075.145	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	102.873.879		116.803.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	100.226.827		90.728.112	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(48)	26	-	Non-controlling interest
Jumlah	100.226.779		90.728.112	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	102.873.927		116.803.257	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(48)	26	-	Non-controlling interest
Jumlah	102.873.879		116.803.257	Total
LABA PER MODAL DASAR SAHAM	0,18	24	0,16	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan Keuangan non Konsolidasian (lihat Catatan 1c)

*) Non Consolidated Financial Statements (see Note 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a Whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holder of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022 *)	55.000.000	160.595.331	163.566.137	1.000.000	338.845.595	719.007.063	12.426	719.019.489	Balance as of 1 January 2022 *)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	90.728.112	90.728.112	(12.426)	90.715.686	Net profit for the current period
Cadangan wajib	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	Statutory reserves
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	(55.000.000)	(55.000.000)	-	(55.000.000)	Cash dividends (Note 24)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	(887.805)	-	887.805	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	-	-	(69.115)	-	-	(69.115)	-	(69.115)	Remeasurement of defined benefit pension schemes (Note 16)
Surplus revaluasi (Catatan 12)	-	-	26.144.260	-	-	26.144.260	-	26.144.260	Revaluation surplus (Note 12)
Saldo per 31 Desember 2022 *)	55.000.000	160.595.331	188.753.477	1.500.000	374.961.512	780.810.320	-	780.810.320	Balance as of 31 December 2022 *)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	100.226.827	100.226.827	(48)	100.226.779	Net profit for the current period
Kepentingan non-pengendali awal	-	-	-	-	-	-	21.760.722	21.760.722	Non-controlling interest beginning
Cadangan wajib	-	-	-	500.000	(500.000)	-	-	-	Statutory reserves
Dividen kas (Catatan 24)	-	-	-	-	(70.400.000)	(70.400.000)	-	(70.400.000)	Cash dividend (Note 24)
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan	-	-	(513.090)	-	513.090	-	-	-	Difference in fair value depreciation with acquisition cost
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja (Catatan 16)	-	-	227.622	-	-	227.622	-	227.622	Remeasurement of defined benefit pension schemes (Note 16)
Defisit revaluasi (Catatan 12)	-	-	2.419.478	-	-	2.419.478	-	2.419.478	Revaluation deficit (Note 12)
Saldo per 31 Desember 2023	55.000.000	160.595.331	190.887.487	2.000.000	404.801.429	813.284.247	21.760.674	835.044.921	Balance as of 31 December 2023
	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 27/ Note 27	Catatan 25/ Note 25			Catatan 26/ Note 26		

*) Laporan Keuangan non Konsolidasian (lihat Catatan 1c)

*) Non Consolidated Financial Statements (see Note 1 c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a Whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	203.075.777		194.655.137	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro	401.619		118.283	Cash received from current account
Pembayaran kepada pemasok	(28.889.083)		(17.164.592)	Cash paid to supplier
Pembayaran kepada karyawan	(18.496.916)		(37.631.772)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan	(2.233.547)		(2.886.173)	Payment of income tax
Pembayaran lainnya	(4.354.032)		(277.687)	Others payment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	149.503.818		136.813.196	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(90.175.706)	12	(105.907.868)	Acquisition of property and equipment
Akuisisi GPS dengan perolehan kas - neto	(43.160.630)	4	-	GPS Acquisition - Nett
Penambahan aset hak-guna	(13.588.393)	11	(9.291.600)	Acquisition of right-of-use assets
Pembelian aset keuangan	(5.500.000)		-	Purchase of financial asset
Penjualan saham anak perusahaan	-		1.237.500	Sale of subsidiary share
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(152.424.729)		(113.961.968)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1.378.400.000	19	855.300.000	Cash received from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1.249.163.890)	19	(777.891.667)	Payment of bank loans
Pembayaran uang muka dividen kas dan dividen kas	(70.400.000)	25	(55.000.000)	Payment of advance cash dividends and cash dividends
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	(25.524.227)	20	(13.281.044)	Payment of principal portion of lease liability
Pembayaran bunga	(16.931.519)	19	(10.287.838)	Payment of interest
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	16.380.364		(1.160.549)	Net cash flows used for financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	13.459.453		21.690.679	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	73.601.054		51.910.375	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	87.060.507	5	73.601.054	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT END OF THE PERIOD

*) Laporan Keuangan non Konsolidasian (lihat Catatan 1c)

*) Non Consolidated Financial Statements (see Note 1c)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a Whole

Ekshibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, No. 34 tanggal 31 Mei 2022, mengenai hasil keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0040996.AH.01.02 tanggal 16 September 2022.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Taman Tekno Blok J2 No. 1, BSD City, Serpong, Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 50,43%.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Drs. Kumari AK :
Johanes Adi Sasongko :
Aria Kanaka :

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Rudolf Parningotan Nainggolan :
Felix Ariodamar :
Yoyong :

Exhibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Company") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 27 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00673.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 34 dated 31 May 2022, regarding resolution of the general meeting of shareholders. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0040996.AH.01.02 dated 16 September 2022.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the main business activities of the Company are in the fields of construction, information and communication, and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support. To support the main business activities, the Company can conduct supporting business activities, namely central telecommunications constructions, telecommunication installation, cable telecommunication activities, and leasing activities without option rights of machinery, equipment and other tangible goods.

The Company's commenced its commercial operation in 2001. The Company is located at Taman Tekno Blok J2 No. 1, BSD City, Serpong, Tangerang.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as majority shareholder that owns 50.43% of the Company's shares, respectively.

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner :
Commissioner :
Independent Commissioner :

Board of Directors

President Director :
Director :
Director :

Ekshibit E/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Susunan anggota komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 136/GTI/BOC/I/2023 tanggal 16 Januari 2023 tentang pengangkatan kembali Komite Audit, adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Aria Kanaka
Anggota	:	Juwita Apriaty
Anggota	:	Andreas Adoe

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/BOD/GTI/IX/2019 tanggal 23 September 2019, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Perusahaan telah menunjuk Yoyong sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan masing-masing memiliki 31 dan 37 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur entitas anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Dimulainya kegiatan operasi/ <i>Commencement of operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2023	2022	2023	2022
PT Global Patra Sinertama	2018	70%	-	62.732.036	-

PT Global Patra Sinertama

PT Global Patra Sinertama ("GPS") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 07 tanggal 26 Juli 2018, dibuat dihadapan Ny. Sri Artati, S.H, M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan.

Akta Pendirian GPS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036717.AH.01.01.TH. 2018 tanggal 6 Agustus 2018.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Boards of Commissioner and Director. Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company. Members of the Board of Directors and Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company has establish the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 and Listing Rules of Stock Exchange. The audit comitee member based on Decree of the Board of Commisioner No. 136/GTI/BOC/I/2023 dated 16 January 2023 about reappointment of the Audit Comitee, are as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Aria Kanaka
Members	:	Juwita Apriaty
Members	:	Andreas Adoe

Based on Decree of the Board of Director No.001/BOD/GTI/IX/2019 dated 23 September 2019, regarding appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Yoyong as Corporate Secretary.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company had 31 and 37 employees (unaudited), respectively.

c. Structure of subsidiary

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiary:

PT Global Patra Sinertama

PT Global Patra Sinertama ("GPS") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 07 dated 26 July 2018, drawn up in the presence of Ny. Sri Artati, S.H, M.Kn., a Notary in Tangerang Selatan.

GPS' deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0036717.AH.01.01.TH. 2018 dated 6 August 2018.

Ekshibit E/3

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur entitas anak (Lanjutan)

PT Global Patra Sinertama (Lanjutan)

Anggaran dasar GPS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 25 Mei 2023, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Pasal 4 Modal Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028909.AH.01.02.TH 2023 tanggal 25 Mei 2023.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar GPS, ruang lingkup kegiatan GPS adalah dalam bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi. Untuk menunjang kegiatan usaha utamanya, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha instalasi telekomunikasi, dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Pada tanggal 26 Mei 2023 Perseroan telah membeli 70% kepemilikan saham pada PT Global Patra Sinertama sesuai dengan Akta Jual Beli No. 61 dan 63 tanggal 26 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Oleh karena itu, Laporan Keuangan PT Global Patra Sinertama sudah dikonsolidasi ke dalam Laporan Keuangan Perseroan.

PT Gihon Lima Jaya

PT Gihon Lima Jaya ("GLJ") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 1 tanggal 3 September 2018, dibuat dihadapan Aili Papang Hartono, S.H, M.Kn., Notaris di Tangerang.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar GLJ, ruang lingkup usaha GLJ adalah berusaha dalam jasa, perdagangan umum, pembangunan dan pengangkutan.

Pada tanggal 19 Agustus 2022 Perseroan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Gihon Lima Jaya sesuai dengan Akta Jual Beli No. 45 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Oleh karena itu, Laporan Keuangan PT Gihon Lima Jaya sudah tidak dikonsolidasi ke dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Exhibit E/3

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Structure of subsidiary (Continued)

PT Global Patra Sinertama (Continued)

GPS' articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 57 dated 25 May 2023, drawn up in the presence of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., a Notary in Jakarta Selatan, regarding the amendment to Article 4 of the Company's Shares. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0028909.AH.01.02.TH 2023 dated 25 May 2023.

Based on Article 3 of GPS' articles of association, the main business activities of GPS is providing services, specifically supporting telecommunications. To support the main business activities, the Company can conduct telecommunication installation, and cable telecommunications activities.

On May 26, 2023 the Company has purchased 70% share ownership in PT Global Patra Sinertama in accordance with Sale and Purchase Deed No. 61 and 63 dated May 26, 2023 made before Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta. Therefore, the Financial Statements of PT Global Patra Sinertama have been consolidated into the Company's Financial Statements.

PT Gihon Lima Jaya

PT Gihon Lima Jaya ("GLJ") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 1 dated 3 September 2018, drawn up in the presence of Aili Papang Hartono, S.H, M.Kn., a Notary in Tangerang.

In accordance with Article 3 of GLJ articles of association, the scope of GLJ's activities involves services, general trades, development and transportation.

On 19 August 2022 The Company has transferred all of its share ownership on PT Gihon Lima Jaya with Sale and Purchase Deed No. 45 made before Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta. Therefore, the Financial Statements of PT Gihon Lima Jaya had not consolidated into the Company's Financial Statements.

Ekshibit E/4

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-18/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 152.882.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.170 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 9 April 2018, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Exhibit E/4

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Share Public Offering

On 26 March 2018, the Company received an effective statement from Authority of Financial Services (OJK) in its Decision Letter No. S-18/D.04/2018 to offer 152,882,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 1,170 (full amount) per share. On 9 April 2018, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Amounts are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/5

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk pos-pos berikut (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Imbalan kontinjensi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1) Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

2) Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Exhibit E/5

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - fair value through other comprehensive income
- Contingent consideration
- Revalued property, plant and equipment
- Net defined benefit liability

b. New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

1) Disclosure of Accounting Policies - Amendments to PSAK 1

The amended PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

2) Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" - Definition of Accounting Estimates.

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Ekshibit E/6

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akutansi Keuangan efektif 1 Januari 2023
(Lanjutan)

3) Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Hasil
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

4) Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak
Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul
dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Exhibit E/6

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2023 (Continued)

3) Amendment PSAK 16 “Fixed Assets” about
Proceeds Before Intended Use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

4) The amendment PSAK 46 “Income Taxes” -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognize deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognize deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilized) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognizing these adjustments is recognized in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Ekshibit E/7

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
Standar Akutansi Keuangan efektif 1 Januari 2023
(Lanjutan)**

**Standar baru, interpretasi dan amendemen yang
belum efektif**

**1) Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan
Keuangan”**

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

**2) Amendemen PSAK 73 “Sewa” - Liabilitas Sewa
dalam Jual dan Sewa-balik**

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

Exhibit E/7

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. New Standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective from
1 January 2023 (Continued)**

**New standards, interpretations and amendments
that are not yet effective**

**1) Amendment PSAK 1 “Presentation of Financial
Statement”**

The amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

**2) Amendment PSAK 73 “Leases” - Lease Liability in
Sale and Leaseback**

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

Ekshibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Exhibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and the subsidiary mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Company and subsidiary controls an *investee* if and only if the Company and subsidiary has:

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and subsidiary has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Company and subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiary and potential voting rights.

The Company and subsidiary re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiary are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiary and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiary gains control until the date the Company and subsidiary ceases to control the subsidiary.

Ekshibit E/9

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/9

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiary and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiary. All intra-Company and subsidiary assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiary are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiary:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiary:

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/10

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Exhibit E/10

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Non-Controlling Interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business combination

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets.

Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Ekshibit E/11

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- 1) aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- 2) kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- 3) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- 4) imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Exhibit E/11

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business combination (Continued)

The Company and subsidiary further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- 1) *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- 2) *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- 3) *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party, and*
- 4) *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 71 either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settle within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiary that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Ekshibit E/12

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laporan laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

Exhibit E/12

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business combination (Continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Financial assets and liabilities and equity instruments

The Company and subsidiary recognized financial assets or financial liabilities in statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiary become party to contractual provision of the financial instrument.

1) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets measures at amortized cost fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, are:

- a) The entity’s business model in managing financial assets and
- b) Characteristics of contractual cash flows from financial assets.

The Company and subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term.

Ekshibit E/13

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*).

Metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau Perusahaan aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi tahun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Exhibit E/13

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. *Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)*

1) *Financial assets (Continued)*

Financial assets measured at fair value through profit or loss (Continued)

Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

The Company and subsidiary has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized costs

After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method.

The method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future years.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets are measured at amortized costs of the Company and subsidiary include accrued revenue, trade receivables, financial asset at fair value through profit or loss, other receivables and refundable deposits.

Ekshibit E/14

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023.

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Instrumen dikategorikan sebagai instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- a) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
- Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
- Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

Exhibit E/14

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

The Company and subsidiary has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of 31 December 2023.

2) Financial liabilities and equity instruments

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiary determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiary will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- a) The instrument does not have a contractual liabilities:
- To deliver cash or another financial asset to another entity; or
 - To exchange financial assets or financial liability with another entity under conditions that are not profitable for issuers.
- b) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:
- Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

Ekshibit E/15

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu: (Lanjutan)
- Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan saat pengakuisisian liabilitas tersebut.

Exhibit E/15

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Equity instruments (Continued)

- b) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu: (Continued)
- Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

Equity instruments of the Company and subsidiary include share capital.

Financial liabilities

The Company and subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Ekshibit E/16

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan hubungan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

a) Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b) Liabilitas keuangan lainnya

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Exhibit E/16

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

2) Financial liabilities and equity instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company and subsidiary accounting policy for each category is as follows:

a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless the derivatives are designated as effective hedging instruments.

Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and subsidiary has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2023 and 2022.

b) Other financial liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Ekshibit E/17

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)**

**2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)**

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Untuk tujuan setiap liabilitas keuangan, beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

3) Pengakuan

Pada pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang secara langsung dapat dibagikan untuk perolehan dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran dari aset dan liabilitas keuangan tersebut bergantung pada klasifikasi dari aset dan liabilitas keuangan.

Exhibit E/17

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

**2) Financial liabilities and equity instruments
(Continued)**

Financial liabilities (Continued)

b) Other financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

The Company and subsidiary has other financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, lease liabilities and bank loan.

3) Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/18

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

4) Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- b) jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1:
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2:
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivatif dari harga).

Tingkat 3:
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Exhibit E/18

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

4) Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 68 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1:
Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2:
Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3:
Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Ekshibit E/19

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)**

4) Nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan kewajiban yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap tahun pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada tanggal laporan didasarkan pada harga kuotasi atau kuotasi harga pedagang efek yang mengikat (harga penawaran untuk jangka panjang dan harga permintaan untuk jangka pendek), tanpa adanya pengurangan untuk biaya transaksi.

Sekuritas didefinisikan dalam pencatatan ini sebagai “terdaftar” diperjualbelikan dalam pasar aktif. Dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus dalam risiko pasar atau risiko kredit pihak ketiga, telah memilih untuk menggunakan pengukuran pengecualian untuk mengukur nilai wajar atas eksposur risiko bersihnya dengan menerapkan harga penawaran atau permintaan ke posisi pembukaan bersih yang sesuai. Untuk seluruh instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi yang dianggap tepat dan sesuai kondisi.

Teknik penilaian termasuk pendekatan pasar (misalnya menggunakan transaksi *arm's length* yang disesuaikan seperlunya dan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang sama secara substansial) dan pendekatan pendapatan (misalnya analisis arus kas diskonto dan opsi model penentuan harga membuat penggunaan data pasar yang tersedia dan mendukung yang memungkinkan).

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

Exhibit E/19

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Financial assets and liabilities and equity
instruments (Continued)**

4) Fair value (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company and subsidiary determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The fair value for financial instruments traded in active markets at the reporting date is based on their quoted price or binding dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs.

Securities defined in these accounts as “listed” are traded in an active market. Where the Company and subsidiary has financial assets and financial liabilities with offsetting positions in market risks or counterparty credit risk, it has elected to use the measurement exception to measure the fair value of its net risk exposure by applying the bid or ask price to the net open position as appropriate. For all other financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined by using valuation techniques deemed to be appropriate in the circumstances.

Valuation techniques include the market approach (i.e., using recent arm's length market transactions adjusted as necessary and reference to the current market value of another instrument that is substantially the same) and the income approach (i.e., discounted cash flow analysis and option pricing models making as much use of available and supportable market data as possible).

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Ekshibit E/20

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6) Penurunan nilai dari aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian (KKE) dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

7) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Exhibit E/20

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

5) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

6) Impairment of financial assets

In PSAK 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Company and subsidiary will analyse the initial recognition using the 12 month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

7) Derecognition

The Company and subsidiary derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiary derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Ekshibit E/21

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(Lanjutan)

7) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, pengakuan aset tersebut dihentikan jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- 1) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai ventura;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personal manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);

Exhibit E/21

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial assets and liabilities and equity instruments (Continued)

7) Derecognition (Continued)

In transactions in which the Company and subsidiary neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiary continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the statement of financial position.

f. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiary if:

- 1) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- 2) the party is an associated of the Company;
- 3) the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- 4) the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- 5) the party is a close member of the family of any individual referred to (1) or (4);

Ekshibit E/22

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "Penyisihan kerugian kredit ekspektasian aset keuangan".

Kebijakan penghapusan Perusahaan berdasarkan formulir yang akan disetujui oleh Dewan Direksi.

Exhibit E/22

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with related parties (Continued)

- 6) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- 7) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiary, or any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash on hand and in banks

Cash and cash equivalents are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

h. Receivables

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for expected credit losses of financial assets".

The Company's write-off policy based on the form that will be approved by Board of Directors.

Ekshibit E/23

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Piutang (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengakui PKKE untuk setiap aset keuangan yang diukur dengan menggunakan metode *amortized-cost* dan FVTOCI dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Jika tidak ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dari setiap aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian dalam 12 bulan ke depan sejak tanggal pelaporan (atau kurang dari 12 bulan jika aset keuangan akan jatuh tempo kurang 12 bulan). Manajemen menentukan nilai PKKE 12 bulan berdasarkan rata-rata inflasi selama periode berjalan.
2. Jika terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan, maka Perusahaan dan entitas anak akan mengakui PKKE sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur dari aset keuangan, sejak pengakuan awal aset keuangan tersebut.

i. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Exhibit E/23

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Receivables (Continued)

At each reporting date, the Company and subsidiary recognizes PKKE for each financial asset which is measured using the amortized-cost method and FVTOCI with the following approach:

1. *If there has not been a significant increase in credit risk since the initial recognition of any financial assets, the Company and subsidiary will recognize AECL in the amount of the expected loss within the next 12 months from the reporting date (or less than 12 months if the financial assets have less than 12 months maturity). Management determines the value of the 12-month AECL based on the average inflation rate for for current period.*
2. *If there is a significant increase in credit risk, the Company and subsidiary will recognize AECL in the amount of the expected lifetime loss of the financial asset, since the initial recognition of the financial asset.*

i. Property and equipment

Property and equipment, except for telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Effective from 1 January 2018, telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

Ekshibit E/24

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/24

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Menara Telekomunikasi	40
Serat Optik	25
Kendaraan	8
Inventaris Kantor	4

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Property and Equipment (Continued)

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Tahun / Years
Telecommunication Tower	40
Fiber Optic	25
Vehicle	8
Office equipment	4

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiary and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Ekshibit E/25

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/25

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Aset tak berwujud yang diakuisisi secara eksternal

Aset tak berwujud yang diakuisisi secara eksternal pada pengakuan awal diakui pada biaya dan selanjutnya diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sepanjang masa manfaat ekonomisnya.

Aset tak berwujud diakui pada kombinasi bisnis jika terpisah dari entitas yang diakuisisi atau menghasilkan hak legal atau hak kontraktual lain. Jumlah tersebut dapat ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang tepat (lihat bagian terkait estimasi dan pertimbangan penting di bawah ini).

Dalam proses program penelitian dan pengembangan untuk melakukan akuisisi seperti kombinasi akan diakui sebagai aset meskipun penambahan selanjutnya dihapuskan karena kriteria spesifik yang ditentukan dalam kebijakan untuk beban pengembangan di bawah ini tidak terpenuhi.

Grup mencatat aset tak berwujud yang signifikan, masa manfaat ekonomi dan metode yang digunakan untuk menentukan biaya aset tak berwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

Aset tak berwujud/ <i>Intangible asset</i>	Masa manfaat ekonomi/ <i>Useful economic life</i>	Metode valuasi/ <i>Valuation method</i>
Hubungan kontraktual/ <i>Contractual relationship</i>	Syarat kontrak (sampai dengan 5 tahun)/ <i>Term of contract (up to 5 years)</i>	Perkiraan arus kas diskontoan/ <i>Estimated discounted cash flow</i>

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. *Property and Equipment (Continued)*

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. *Externally acquired intangible assets*

Externally acquired intangible assets are initially recognised at cost and subsequently amortised on a straight-line basis over their useful economic lives.

Intangible assets are recognised on business combinations if they are separable from the acquired entity or give rise to other contractual or legal rights. The amounts ascribed to such intangibles are arrived at by using appropriate valuation techniques (see section related to critical estimates and judgements below).

In-process research and development programmes acquired in such combinations are recognised as an asset even if subsequent expenditure is written off because the criteria specified in the policy for development costs below are not met.

The significant intangible assets recognised by the Group, their useful economic lives and the methods used to determine the cost of intangible assets acquired in a business combination are as follows:

Ekshibit E/26

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa

Mengidentifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan entitas anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- 1) Terdapat aset identifikasian;
- 2) Perusahaan dan entitas anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- 3) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan entitas anak mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan bagaimana mengarahkannya dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan entitas anak memper-timbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

l. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Exhibit E/26

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease

Identifying leases

The Company and subsidiary accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- 1) There is an identified asset;
- 2) The Company and subsidiary obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- 3) The Company and subsidiary has the right to direct use of the asset

The Company and subsidiary considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Company and subsidiary obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Company and subsidiary has the right to direct use of the asset, the Company and subsidiary considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and subsidiary considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and subsidiary applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

l. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Ekshibit E/27

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

1) Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut.

2) Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak bertakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Exhibit E/27

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

1) Current tax

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year.

2) Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the PP34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Ekshibit E/28

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan menghitung program imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6/2023 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- 1) Biaya jasa
- 2) Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- 3) Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Exhibit E/28

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company set up fund for post-employment benefit program. in accordance with Labor Law No. 6/2023.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision for post-employment benefits is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net pension cost comprises the following:

- 1) Service cost
- 2) Net interest on the net defined benefit liability or asset
- 3) Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Ekshibit E/29

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

n. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan dan entitas anak menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

o. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Exhibit E/29

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Provision for post-employment benefits (Continued)

Defined benefit plan (Continued)

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company also provides other longterm rewards in the form of long leave and long leave allowances.

n. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company and subsidiary issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

o. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company or for the individual entity in the Company.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Ekshibit E/30

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali
(Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

p. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi PSAK 72 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 72 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (5-steps model) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

Exhibit E/30

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Restructuring transactions of entities under common control (Continued)

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as an equity component.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

p. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

q. Revenue and expenses recognition

Revenue from contract with customers

The Company and subsidiary is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Company and subsidiary adopted PSAK 72 dated 1 January 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 72 as an adjustment to the opening balance of equity on 1 January 2020.

PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. Identify contracts with customers.
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.

Ekshibit E/31

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (5-steps model) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut: (Lanjutan)

- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Perusahaan pada umumnya menyimpulkan bahwa Perusahaan merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Perusahaan mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Exhibit E/31

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers” provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows: (Continued)

- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.
- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Company and subsidiary expects to exchange for the goods or services. The Company generally concludes that the Company is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Company controls the goods or services before transferring them to the customer.

Ekshibit E/32

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak juga telah memilih untuk menerapkan panduan praktis berikut pada tanggal transisi:

- i. Kontrak yang diselesaikan - Perusahaan menerapkan PSAK 72 hanya untuk kontrak pelanggan yang belum selesai pada 1 Januari 2020; dan
- ii. Modifikasi kontrak - alih-alih menerapkan pendekatan retrospektif untuk mengukur efek kumulatif dari modifikasi kontrak sejak setiap modifikasi dilakukan; Perusahaan mengumpulkan efek dari semua modifikasi kontrak yang terjadi Berlaku sebelum 1 Januari 2020 untuk:
 - mengidentifikasi kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi;
 - menentukan harga transaksi dari kontrak modifikasi terbaru; dan
 - mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja yang terpenuhi dan tidak terpenuhi pada 1 Januari 2020.

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 72, Perusahaan dan entitas anak juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Perusahaan dan entitas anak menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Exhibit E/32

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

The Company and subsidiary has also chosen to apply the following practical guidance by the transition date:

- i. Settled contracts - The Company applies PSAK 72 only for customer contracts that have not been completed by 1 January 2020; and
- ii. Contract modification - instead of applying a retrospective approach to measuring the cumulative effect of contract modifications since each modification; The Company collects the effects of all contract modifications that occur before 1 January 2020 for:
 - identify fulfilled and unfulfilled performance obligations;
 - determine the transaction price of the most recent modification contract; and
 - allocating transaction prices for fulfilled and unfulfilled performance obligations on 1 January 2020.

In addition, in adopting PSAK 72, the Company and subsidiary has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Company's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and subsidiary and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Company and subsidiary assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Company acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Ekshibit E/33

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(Lanjutan)

Fitur yang mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- Perusahaan dan entitas anak mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Perusahaan dan entitas anak bertanggungjawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- Perusahaan dan entitas anak mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- Perusahaan dan entitas anak mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan
- Perusahaan dan entitas anak menanggung risiko kredit pelanggan atas jumlah yang dapat diterima dari pelanggan.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

Exhibit E/33

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenue and expenses recognition (Continued)

Revenue from contract with customers (Continued)

Features that indicate that the Company and subsidiary is acting as a principal include:

- The Company and subsidiary has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- The Company and subsidiary is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- The Company and subsidiary has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and
- The Company and subsidiary bears the credit risk of the customers for the amounts it can receive from the customers.

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Company and subsidiary acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Company and subsidiary acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Company and subsidiary has analyzed the sales transaction and concluded that the Company acts as the principal in all revenue agreements.

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position.

Expense

Expenses are recognized based on accrual method.

Ekshibit E/34

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

s. Laba (rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

t. Provisi dan kontijensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

u. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

Exhibit E/34

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

s. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

t. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiary has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

u. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to Consolidated financial statements when material.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Informasi segmen

v. Segment information

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Segment information of the group is presented based on the identified operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- i. is involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- ii. its operating results are regularly reviewed by the Group's Operational Decision Maker ("PKO"), for example the Board of Directors to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance;*
- iii. discrete financial information is available.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgements

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Allowance for Expected Credit Losses

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Ekshibit E/36

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/36

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap masing-masing antara 4-40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Alokasi harga beli dan Penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Perusahaan dan entitas anak disyaratkan untuk melakukan pengujian, secara tahunan, apakah nilai goodwill telah mengalami penurunan nilai. Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan pada perhitungan nilai yang dapat digunakan. Penggunaan metode ini mensyaratkan estimasi atas arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini arus kas. Informasi lebih lanjut termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 4.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Expected Credit Losses (Continued)

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-40 years, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Purchase Price Allocation and Impairment of goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

The Company and subsidiary is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. More information including carrying values is included in Note 4.

Ekshibit E/37

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 17. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar.

Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perusahaan melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam menentukan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai liabilitas tersebut. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan perkiraan terbaik dari manajemen atas nilai kini dari biaya pembongkaran yang diperlukan pada masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiary are determined using methods relying on actuarial estimated and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 17. The Company and subsidiary takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position.

Measurement fair value

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiary has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement.

To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are some factors that will affect the amount of liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of required dismantling costs in the future.

Ekshibit E/38

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/38

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Details are disclosed in Notes 18.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI

Pada tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan mengakuisisi 70% saham PT Global Patra Sinertama (GPS) dengan jumlah harga perolehan adalah sebesar Rp 43.160.630. GPS merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa, khususnya penunjang telekomunikasi. Untuk menunjang kegiatan usaha utamanya, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha instalasi telekomunikasi, dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi akuisisi GPS.

4. ACQUISITION

As at 26 May 2023, the Company acquired 70% of the shares of PT Global Patra Sinertama (GPS) with a total cost of Rp 43,160,630. GPS is a company engaged in services, specifically supporting telecommunications industry. To support the main business activities, the Company can conduct telecommunication installation, and cable telecommunication activities.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from the acquisition of GPS.

	26 Mei/ 26 May 2023	
Harga pembelian	43.160.630	Purchase price
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(50.775.016)	Fair value of the net identifiable assets acquired
Keuntungan atas akuisisi	<u>(7.614.386)</u>	Gain on acquisition

Pembelian dengan diskon

Gain from bargain purchase

	26 Mei/ 26 May 2023	
Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi		Fair value recognized at acquisition date
Aset	73.170.631	Assets
Liabilitas	(1.421.501)	Liabilities
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	71.749.130	Fair value of net assets on acquisition date
Kepentingan non-pengendali	(20.974.114)	Non-controlling interest
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	50.775.016	Proportionate on net assets of subsidiaries
Imbalan tunai yang dialihkan	(43.160.630)	Cash consideration transferred
Diskon pembelian atas akuisisi	<u>7.614.386</u>	Gain on bargain purchase from acquisition

Pada tanggal akuisisi nilai wajar atas aset neto GPS ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporannya pada tanggal 22 Juni 2023. Dalam menentukan nilai wajar, Penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan dan pendekatan aset.

At the acquisition date, the fair value of GPS's net assets was determined based on the evaluation of independent appraisers KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners in their report on 22 June 2023. In determining fair value, the independent Appraiser uses the valuation method by combining two approaches, namely the income approach and the asset approach.

Perusahaan memperoleh kepemilikan saham tersebut dengan diskon sebesar Rp 7.614.386. Pembelian dengan diskon tersebut telah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company obtained ownership of the shares with a discount of Rp 7,614,386. Gain on purchases with discount has been recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

	2023	2022	
Kas	22.500	20.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	82.003.275	70.946.225	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.468.469	2.462.488	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.381.379	172.341	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	184.884	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
Sub-jumlah	87.038.007	73.581.054	Sub-total
Jumlah	87.060.507	73.601.054	Total

Seluruh saldo kas dan bank adalah kepada pihak ketiga.

All cash on hand and in banks are to third parties.

6. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

	2023	2022	
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan			Mutual funds - Held for trading
Bahana Dana Likuid	5.527.679	-	Bahana Dana Likuid

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "penghasilan lain-lain".

Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "other incomes"

Nilai wajar seluruh efek ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

7. PIUTANG USAHA

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Indosat Tbk	11.696.728	11.325.316	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	7.721.660	4.679.142	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	7.158.168	6.325.668	PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom	3.905.836	42.789	PT Smart Telecom
Jumlah	30.482.392	22.372.915	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.123.595)	(940.969)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - Bersih	29.358.797	21.431.946	Total - Net

Seluruh piutang usaha Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang rupiah.

Trade receivables of the Company and subsidiary are in Rupiah.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

Karena sifat jangka pendek dari piutang lancar, jumlah tercatatnya dianggap sama dengan nilai wajarnya.

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang usaha:

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company and subsidiary applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using lifetime AECL for trade receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts.

Due to the short-term nature of the current receivables, their carrying amount is considered to be the same as their fair value.

On that basis, the loss allowance was determined as follows for trade receivables:

	Belum jatuh tempo/ Current			Jumlah/ Total
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	> 30 hari/ > 30 days		
31 Desember 2023/ 31 December 2023				
Jumlah tercatat / Carrying amount	27.731.431	2.517.861	233.100	30.482.392
Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit losses	1.022.195	92.808	8.592	1.123.595
31 Desember 2022/ 31 December 2022				
Jumlah tercatat / Carrying amount			22.372.915	22.372.915
Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit losses			940.969	940.969

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	940.969	78.461	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	182.626	862.508	Additional allowance for expected credit losses
Saldo akhir	1.123.595	940.969	Ending balance

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	27.731.431	22.372.915	Current
Jatuh tempo			Due date
1 - 30 hari	2.517.861	-	1 - 30 days
30-60 hari	233.100	-	30-60 days
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.123.595)	(940.969)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	29.358.797	21.431.946	Total - net

Piutang usaha tidak dibuat jaminan, bebas bunga dan biasanya diselesaikan dalam jangka waktu 30 hari.

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.123.595 dan Rp 940.969.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	27.731.431	22.372.915	Current
Jatuh tempo			Due date
1 - 30 hari	2.517.861	-	1 - 30 days
30-60 hari	233.100	-	30-60 days
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.123.595)	(940.969)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	29.358.797	21.431.946	Total - net

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms 30 days.

Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the periods ended 31 December 2023 and 2022 Rp 1,123,595 and Rp 940,969, respectively.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Listrik	1.550	-	Electricity
Lainnya	450	47.220	
Jumlah	2.000	47.220	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(360)	(1.986)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - Bersih	1.640	45.234	Total - Net

Seluruh piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang rupiah.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang lain-lain karena jenis kontrak yang sama.

8. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Listrik	1.550	-	Electricity
Lainnya	450	47.220	
Jumlah	2.000	47.220	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(360)	(1.986)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - Bersih	1.640	45.234	Total - Net

Other receivables of the Company and subsidiary are in Rupiah.

The Company and subsidiary applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for other receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, other receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the other receivables as the same types of contracts.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang lain-lain:

On that bases, the loss allowance was determined as follows for other receivables:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	2.000	-	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
Lebih dari 60 hari	-	47.220	Over 60 days
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(360)	(1.986)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - Bersih	1.640	45.234	Total - Net

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.986	1.504	Beginning balance
(Pemulihan) penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.626)	482	(Recovery) additional allowance for expected credit losses
Saldo akhir	360	1.986	Ending balance

Umur piutang lain-lain sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables of invoice is as follows:

31 Desember 2023/ 31 December 2023	Belum jatuh tempo/ current	Jumlah/ Total
Jumlah tercatat / Carrying amount	2.000	2.000
Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit losses	360	360
	Jatuh tempo/ overdue	Jumlah/ Total
31 Desember 2022/ 31 December 2022	Lebih dari/over 60 hari/days	Total
Jumlah tercatat / Carrying amount	47.220	47.220
Kerugian kredit ekspektasian / Expected credit losses	1.986	1.986

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 1.986.

Based on the review of the other receivable accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the period ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 360 and Rp 1,986, respectively.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022	
Asuransi	259.839	234.686	Insurance
Operasional	255.279	29.991	Operational
Uang muka pembelian	250.000	-	Down payment
Sewa Kantor	51.667	10.000	Office rental
Sewa Lahan	12.140	-	Land Lease
Jumlah	828.925	274.677	Total

9. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT XL Axiata Tbk	1.492.502	112.021	PT XL Axiata Tbk
PT Smart Telecom	866.167	-	PT Smart Telecom
PT Telekomunikasi Selular	430.647	308.192	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	311.033	812.514	PT Indosat Tbk
Jumlah	3.100.349	1.232.727	Total
Dikurangi :			Less :
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(114.279)	(51.846)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	2.986.070	1.180.881	Total - net

10. ACCRUED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated financial statements date.

Aset kontrak adalah hak imbalan entitas dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan entitas kepada pelanggan yaitu menara telekomunikasi.

Contract assets are the Company's rights in exchange for goods or services transferred by the entity to customers, which is telecommunications towers.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	51.846	46.070	Beginning balance
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	62.433	5.776	Additional allowance for expected credit losses
Saldo akhir	114.279	51.846	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 114.279 dan Rp 51.846.

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for the period ended 31 December 2023 and 2022 are Rp 114,279 and Rp 51,846 respectively.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi dan sewa kantor, mencakup biaya sewa dibayar di muka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan					Acquisition costs
Sewa lahan	140.200.454	29.681.612	4.339.148	174.221.214	Landlease
Sewa Kantor	7.953.974	-	-	7.953.974	Officelease
	148.154.428	29.681.612	4.339.148	182.175.188	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa lahan	53.396.089	7.816.277	2.246.611	63.458.977	Landlease
Sewa Kantor	2.651.325	883.775	-	3.535.100	Officelease
	56.047.414	8.700.052	2.246.611	66.994.077	
Jumlah	92.107.014			115.181.111	Total

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa lahan	121.773.907	18.426.547	140.200.454	Landlease
Sewa Kantor	7.953.974	-	7.953.974	Officelease
	129.727.881	18.426.547	148.154.428	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa lahan	46.290.008	7.106.081	53.396.089	Landlease
Sewa Kantor	1.767.550	883.775	2.651.325	Officelease
	48.057.558	7.989.856	56.047.414	
Jumlah	81.670.323		92.107.014	Total

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 20).

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 7.816.277 (2022: Rp 7.106.081) dan Rp 883.775 (Catatan 29 dan 30).

Based on PSAK 73 "Leases", this account represents land leases for telecommunication towers and office leases consists of prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as lease liabilities (see Note 20).

For the period ended 31 December 2023 and 2022, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 7,816,277 (2022: Rp 7,106,081) and Rp 883,775, respectively (Notes 29 and 30).

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Akuisisi/ Acquisition	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	31 December 2023
Model revaluasi								Revaluation model
Menara telekomunikasi	961.663.000	-	-	91.236.580	(16.879.058)	2.419.478	1.038.440.000	Telecommunication tower
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	16.879.058	-	-	(16.879.058)	-	-	Telecommunication tower
Model biaya								Cost model
Aset tetap dalam penyelesaian	3.154.430	91.884.385	698.887	(91.236.580)	-	-	4.501.122	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan								Cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
Kendaraan	3.168.614	1.561.800	-	-	-	-	4.730.414	Vehicles
Serat optik	-	-	50.603.563	106.420	-	-	50.709.983	Fiber optic
Inventaris kantor	2.686.071	296.921	56.683	-	-	-	3.039.675	Office equipments
	5.854.685	1.858.721	50.660.246	106.420	-	-	58.480.072	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Kendaraan	203.778	434.132	-	-	-	-	637.910	Vehicles
Serat optik	-	1.212.471	2.343.434	-	-	-	3.555.905	Fiber optic
Inventaris kantor	2.486.332	122.257	-	-	-	-	2.608.589	Office equipments
	2.690.110	1.768.860	2.343.434	-	-	-	6.802.404	
Nilai tercatat	964.827.575						1.090.117.668	Carrying value
Jumlah	967.982.005						1.094.618.790	Total

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending balance	31 December 2022
Model revaluasi							Revaluation model
Menara telekomunikasi	848.313.000	-	107.084.935	(19.879.195)	26.144.260	961.663.000	Telecommunication tower
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	19.879.195	-	(19.879.195)	-	-	Telecommunication tower
Model biaya							Cost model
Aset tetap dalam penyelesaian	15.287.554	94.951.811	(107.084.935)	-	-	3.154.430	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Kendaraan	100.364	3.068.250	-	-	-	3.168.614	Vehicles
Inventaris kantor	2.550.085	135.986	-	-	-	2.686.071	Office equipments
	2.650.449	3.204.236	-	-	-	5.854.685	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Kendaraan	100.364	103.414	-	-	-	203.778	Vehicles
Inventaris kantor	2.201.030	285.302	-	-	-	2.486.332	Office equipments
	2.301.394	388.716	-	-	-	2.690.110	
Nilai tercatat	848.662.055					964.827.575	Carrying value
Jumlah	863.949.609					967.982.005	Total

Ekshibit E/47

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/47

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan penyelesaian aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>	
Menara telekomunikasi	1.520.607
Serat optik	1.278.297
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>	
Menara telekomunikasi	1.702.218
Jumlah	4.501.122

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 16.879.058 (2022: Rp 19.879.195) dan Rp 556.389 (2022: Rp 388.716) (Catatan 29 dan 30).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 466.570.000 dan Rp 442.630.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Aset yang sudah habis disusutkan dan masih digunakan adalah kendaraan dengan nilai perolehan sebesar Rp 100.364 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment in progress is the construction of completion for the following property and equipment, detail as follows:

	2023	2022	
<u>Percentage of completion > 50%</u>			
Menara telekomunikasi	1.520.607	3.140.930	Telecommunications towers
Serat optik	1.278.297	-	Fiber optic
<u>Percentage of completion < 50%</u>			
Menara telekomunikasi	1.702.218	13.500	Telecommunications towers
Jumlah	4.501.122	3.154.430	Total

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling fixed assets in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

For the period ended 31 December 2023 and 2022, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 16,879,058 (2022: Rp 19,879,195) and Rp 556,389 (2022: Rp 388,716), respectively (Notes 29 and 30).

As of 31 December 2023 and 2022, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 466,570,000 and Rp 442,630,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and classified as available for sale.

Depreciated and still used assets are vehicles at cost of Rp 100,364 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2023 and 2022.

Ekshibit E/48

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/48

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 15 Maret 2024 dan 24 Maret 2023, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama periode berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 2,90% (2022: 4,21%)
- b. Bunga diskonto per tahun sebesar 12,31% (2022: 7,43%)

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar tingkat 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 945.903.717 dan Rp 929.943.640.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2023 and 2022 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated 15 March 2024 and 24 March 2023, respectively, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during current period.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

Fair value measurement (Continued)

As 31 December 2023 and 2022, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 2.90% (2022: 4.21%)
- b. Discount rate per year of 12.31% (2022: 7.43%)

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2023 and 2022 are amounted Rp 945,903,717 and Rp 929,943,640.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

31 Desember 2023	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan				Acquisition costs
Kontrak pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	-	22.972.000	22.972.000	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kontrak pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	-	(1.428.345)	(1.428.345)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Jumlah	-		21.543.655	Total

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Seluruh transaksi atas utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All transaction of trade payables are denominated in Rupiah.

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	23.346.388	18.627.312	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
PT Global Teknologi Integrasi	3.278.600	-	PT Global Teknologi Integrasi
PT Ardha Telekomunikasi Indonesia	1.520.000	-	PT Ardha Telekomunikasi Indonesia
PT Fajar Mitra Krida Abadi	907.432	-	PT Fajar Mitra Krida Abadi
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	357.770	-	PT Bukaka Teknik Utama Tbk
PT Kokoh Semesta	282.245	917.218	PT Kokoh Semesta
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	124.425	64.400	PT Ciptajaya Sejahtera Abadi
PT Duta Hita Jaya	80.637	-	PT Duta Hita Jaya
PT Satriavi Berkah Perkasa	34.650	-	PT Satriavi Berkah Perkasa
PT Tunas Satria Multi Karya	22.500	-	PT Tunas Satria Multi Karya
Lainnya	441.141	374.336	Others
Jumlah	30.395.788	19.983.266	Total

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

15. UNEARNED INCOME

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT XL Axiata Tbk	41.289.012	42.119.689	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	10.288.296	7.751.920	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	8.748.477	8.600.352	PT Telekomunikasi Selular
PT Smart Telecom	100.981	-	PT Smart Telecom
Jumlah	60.426.766	58.471.961	Total

Sesuai perjanjian sewa, perusahaan telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Based on the rental agreements, the company has received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (Lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang untuknya entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Terhitung efektif sejak 4 Januari 2022, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT Indosat Tbk telah bergabung, dan PT Indosat Tbk menjadi entitas bertahan (lihat Catatan 31).

15. UNEARNED INCOME (Continued)

Unearned income is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

Effective 4 January 2022, PT Hutchison 3 Indonesia and PT Indosat Tbk have merged, and PT Indosat Tbk has become the surviving entity (see Note 31).

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022	
Beban bunga	2.643.247	569.376	Interest expense
Estimasi biaya pembangunan	1.948.482	4.635.153	Estimated construction cost
Jasa konsultan	569.616	531.907	Consultant fee
Karyawan	252.515	812.800	Employees
Lainnya	448.398	288.565	Others
Jumlah	5.862.258	6.837.801	Total

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban yang masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

16. ACCRUED EXPENSES

Estimated construction cost of telecommunication tower represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication tower which have been completed but not yet invoiced by contractors.

17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan sesuai laporannya tanggal 16 Februari 2024 dan 18 Januari 2023.

Asumsi signifikan yang digunakan:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,25%	Discount Rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Annual salary increase per annum
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun / years	56 tahun / years	Normal retirement age
Metode	Projected Unit	Projected Unit	Method

17. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 6 Tahun 2023 regarding Job Creation.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 are based on calculations performed by Actuarial Consultant Office Riana & Partner, according to its report dated 16 February 2024 and 18 January 2023.

Major assumptions are used as follows:

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

17. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.242.408	1.394.621	Beginning balance
Penyesuaian perubahan metode atribusi	-	(493.325)	Adjustment due to change in Attribution Method
Biaya jasa masa kini	275.749	244.077	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	-	(38.669)	Past service cost
Biaya bunga	89.823	66.589	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 30)	365.572	(221.328)	Included in profit or loss (Note 30)
Pembayaran manfaat	(100)	-	Benefit paid
Pengukuran kembali rugi (laba) atas kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			Remeasurement loss (gain) of loss (gain) from actuarial:
Penyesuaian asumsi demografis	-	(159.818)	Adjustment on demographic assumption
Penyesuaian asumsi keuangan	66.310	157.735	Adjustment on financial assumption
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(293.932)	71.198	Experience adjustment on plan liabilities
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(227.622)	69.115	Included in other comprehensive income
Saldo akhir	1.380.258	1.242.408	Ending balance

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama.

Sensitivity analysis on key actuarial assumptions based on actuarial reports.

	Kemungkinan perubahan/ Possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	1.251.743	1.526.910	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1,00%)	1.525.036	1.250.479	Annually salary increase

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Pajak Penghasilan Pasal 21	9.563	-	Income Taxes Article 21

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	1.393.942	1.094.602	Value-Added Tax - Out
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	378.257	365.418	Article 4 (2)
Pasal 21	2.040.991	1.001.739	Article 21
Pasal 23	124.634	74.565	Article 23
Pasal 29 - 2022	986.363	-	Article 29 - 2022
Pasal 29 - 2023	1.792.854	678.312	Article 29 - 2023
Jumlah	6.717.041	3.214.636	Total

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

	2023	2022	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	159.903.473	145.535.551	Revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat non final	43.734.252	40.765.624	Revenue subject to non final income tax
Pendapatan Konsolidasian	203.637.725	186.301.175	Consolidated income
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	104.582.737	94.792.412	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang dikenakan pajak final	75.232.334	70.865.797	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income subject to final income tax
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang dikenakan pajak non final	29.350.403	23.926.616	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income subject to non final income tax
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(1.106.942)	-	Profit of subsidiaries before income taxes
Laba Perusahaan Sebelum pajak penghasilan	28.243.461	23.926.616	The company's profit before income tax before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	67.423	-	Employee benefit expenses
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban penyusutan	(6.062.344)	(5.657.987)	Depreciation expenses
Pendapatan bunga	(53.294)	(25.882)	Interest income
Lainnya	(7.427.705)	231.350	Others
Jumlah koreksi fiskal	(13.543.344)	(5.452.519)	Total Fiscal Correction
Taksiran laba kena pajak - perusahaan	14.767.541	18.474.097	Estimated tax income - Company

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

	2023	2022	
Taksiran laba (rugi) kena pajak			<i>Estimated profit(loss) income tax expenses</i>
Perusahaan	14.767.541	18.474.097	<i>The company</i>
Entitas anak	5.866.981	-	<i>Subsidiary</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated tax expenses</i>
Perusahaan	3.248.859	4.064.301	<i>The Company</i>
Entitas anak	984.181	-	<i>Subsidiary</i>
Taksiran beban pajak penghasilan konsolidasian	4.233.040	4.064.301	<i>Estimated tax expenses Consolidated</i>
Kredit pajak:			<i>Tax credit:</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 23	(884.956)	(953.846)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(1.555.230)	(2.432.143)	<i>Article 25</i>
Jumlah kredit pajak	(2.440.186)	(3.385.989)	<i>Total tax credit</i>
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan tahun berjalan	1.792.854	678.312	<i>Estimated income tax payable of the current year</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2017 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan menetapkan bahwa penghasilan atas sewa menara telekomunikasi akan dikenakan pajak final sebesar 10 persen. Peraturan tersebut berlaku pada sewa yang memiliki kontrak yang dibuat setelah 2 Januari 2018.

Based on Government Regulation No. 34 year 2017 concerning income tax on land and/or building leases specifies to the telecommunication tower lease income will be subject to final tax of 10 percent. The regulation applied to lease contract create after 2 January 2018.

Taksiran pajak penghasilan merupakan taksiran jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah kurang (lebih) bayar pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

Estimated corporate income tax represents estimated payable (prepaid) of income tax. The amounts may be differ from the amounts reported in the Annual Tax Return.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badannya.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset/liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets/liability occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to others comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2023					31 December 2023
Kerugian kredit ekspektasian	-	30.842	-	30.842	Expected credit losses

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi / Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to others comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2023					31 December 2023
Amortisasi aset tak berwujud	-	(54.273)	-	(54.273)	Amortized of intangible asset
Penyusutan aset tetap	-	(99.487)	-	(99.487)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	-	(153.760)	-	(153.760)	Total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOAN

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represent loans from third parties as follows:

	2023	2022	
<u>Pinjaman Tanpa Komitmen</u>			<u>Uncommitted Loan</u>
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
- Pinjaman Bergulir 1	253.600.000	183.900.000	Revolving Loan 1 -
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
- Pinjaman Berjangka	100.551.292	-	Term Loan -
Jumlah Pinjaman Tanpa Komitmen	354.151.292	183.900.000	Total Uncommitted Loan
<u>Pinjaman Komitmen</u>			<u>Committed Loan</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk			PT Bank QNB Indonesia Tbk
- Pinjaman Berjangka 1	-	30.000.000	Term Loan 1 -
- Pinjaman Berjangka 2	30.208.333	42.708.333	Term Loan 2 -
Jumlah Pinjaman Komitmen	30.208.333	72.708.333	Total Committed Loan
Jumlah pinjaman	384.359.625	256.608.333	Total pinjaman
Dikurangi			Less
Biaya pinjaman (Catatan 2e)			Unamortized borrowing cost (note 2e)
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
- Jatuh tempo dalam satu tahun	(90.112)	(45.238)	mature less than one year -
PT Bank QNB Indonesia Tbk			PT Bank QNB Indonesia Tbk
- Jatuh tempo dalam satu tahun	(25.000)	(75.000)	mature less than one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	(33.333)	(158.333)	mature more than one year -
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
- Jatuh tempo dalam satu tahun	(280.000)	-	mature less than one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	(1.026.667)	-	mature more than one year -
Jumlah biaya pinjaman	(1.455.112)	(278.571)	Total unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman - bersih	382.904.513	256.329.762	Total loans - net
Saldo yang jatuh tempo			Balance due
dalam satu tahun	286.873.581	206.279.762	less than one year
Saldo yang jatuh tempo			Balance due
lebih dari satu tahun	96.030.932	50.050.000	more than one year

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Fasilitas Pinjaman Bergulir

Revolving Loan Facility

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian kredit fasilitas pinjaman bergulir yaitu menaikkan fasilitas pinjaman bergulir I dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 300.000.000.

As of 20 June 2023, the Company has signed the change of agreement to the revolving facility agreement so that increase agreement to the revolving facility I from Rp 250,000,000 become Rp 300,000,000.

Ekshibit E/56

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/56

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Bergulir (Lanjutan)

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi Perusahaan harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang ditandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya.

Dalam fasilitas pinjaman ini, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- a. *Debt to EBITDA* rasio maksimal 3 kali.
- b. Rasio *top tier revenue* minimal 50%.

Fasilitas pinjaman ini yaitu:

Fasilitas Bergulir I sebesar Rp 300.000.000 (Rp 300.000.000 pada 31 Desember 2022).

Fasilitas ini bersifat tanpa komitmen, dan dikenakan marjin bunga sebesar 1,20% di atas JIBOR untuk rasio Utang/EBITDA kurang dari 3 dan 1,70% di atas JIBOR untuk rasio Utang/EBITDA lebih dari 3.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo Fasilitas Bergulir I masing-masing sebesar Rp 253.600.000 dan Rp 183.900.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2024.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditur atas seluruh pinjaman bergulir yang diberikan.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Fasilitas Pinjaman Berjangka

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

- a. Fasilitas Berjangka I sebesar Rp 50.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada Desember 2025. Fasilitas ini bersifat komitmen, dan dikenakan marjin bunga sebesar 2,75% di atas JIBOR untuk rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 2 dan Debt/Ekuitas maksimal 2.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo Fasilitas Berjangka I masing-masing sebesar nihil dan Rp 30.000.000.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Revolving Loan Facility (Continued)

The loan is unsecured but the company had to submit shareholders agreement signed by the company and other shareholders.

Under the credit facility agreement, the Company are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a. *Debt to EBITDA* ratio maximum 3 times.
- b. *Top tier revenue* ratio minimal 50%.

This credit facilities:

Facility I of Rp 300,000,000 Revolving Loan Facility. (Rp 300,000,000 as of 31 December 2022).

The Uncommitted facility bears interest margin of 1.20% above JIBOR for a Debt/EBITDA ratio of less than 3 and 1.70% above JIBOR for a Debt/EBITDA ratio of more than 3.

As of 31 December 2023 and 2022, the balance of Revolving Loan Facility I are amounted to Rp 253,600,000 and Rp 183,900,000.

This facility will mature in March 2024.

Company has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the revolving loan given.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Term Loan Facility

There are 2 facilities under this credit facilities:

- a. *Facility I of Rp 50,000,000 Term Loan Facility.*

This facility will mature in December 2025. The Committed facility bears interest margin of 2.75% above JIBOR for Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 2 and Debt/Equity maximal 2.

As of 31 December 2023 and 2022, the balance of Term Loan Facility I are amounted to nil and Rp 30,000,000.

The loan is unsecured.

Ekshibit E/57

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/57

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Berjangka (Lanjutan)

- b. Fasilitas Berjangka II sebesar Rp 50.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada Mei 2026. Fasilitas ini bersifat komitmen, dan dikenakan marjin bunga sebesar 1,20% di atas JIBOR untuk rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 2 dan *Debt/Equitas* maksimal 2.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo Fasilitas Berjangka II masing-masing sebesar Rp 30.208.333 dan Rp 42.708.333.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditur atas seluruh pinjaman berjangka yang diberikan.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Fasilitas Pinjaman Berjangka

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa kondisi diantaranya:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 2 kali.
b. *Debt to Equity* rasio maksimal 2 kali.
c. *Debt to EBITDA* rasio maksimal 3,5 kali.
d. *Rasio top tier revenue* minimal 30%.

Fasilitas pinjaman ini berupa:

Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 200.000.000.

Fasilitas ini bersifat tanpa komitmen, dan dikenakan marjin bunga sebesar 1,20% di atas JIBOR.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo Fasilitas Pinjaman Berjangka masing-masing sebesar Rp 100.551.292 dan nihil.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan September 2028.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

Term Loan Facility (Continued)

- b. *Facility II of Rp 50,000,000 Term Loan Facility.*

This facility will mature in May 2026. The Committed facility bears interest margin of 1.20% above JIBOR for Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 2 and Debt/Equity maximal 2.

As of 31 December 2023 and 2022, the balance of Term Loan Facility II are amounted to Rp 30,208,333 and Rp 42,708,333.

The loan is unsecured.

Company has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the term loan given.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Revolving Loan Facility

The loan is unsecured but the company had to fulfill several conditions including:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 2 times.
b. *Debt to Equity* ratio maximum 2 times.
c. *Debt to EBITDA* ratio maximum 3.5 times.
d. *Top tier revenue* ratio minimal 30%.

This credit facilities:

Facility of Rp 200,000,000 Term Loan Facility.

The Uncommitted facility bears interest margin of 1.20% above JIBOR.

As of 31 December 2023 and 2022, the balance of Term Loan Facility are amounted to Rp 100,551,292 and nil.

This facility will mature in September 2028.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak-guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	27.195.153	30.873.586
Ditambah:		
Penambahan sewa lahan	25.893.675	7.145.638
Beban keuangan	2.402.393	2.456.973
Dikurangi:		
Pembayaran sewa lahan	(25.524.227)	(13.281.044)
Jumlah	29.966.994	27.195.153
Jatuh tempo dalam satu tahun	10.624.092	11.575.591
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	19.342.902	15.619.562

20. LEASE LIABILITIES

Based on PSAK 73 "Leases", the Company start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right-of-use assets lease liabilities, with details as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	27.195.153	30.873.586	Beginning balance
Ditambah:			Add:
Penambahan sewa lahan	25.893.675	7.145.638	Additional landlease
Beban keuangan	2.402.393	2.456.973	Financial expenses
Dikurangi:			Less:
Pembayaran sewa lahan	(25.524.227)	(13.281.044)	Payment of landlease
Jumlah	29.966.994	27.195.153	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	10.624.092	11.575.591	Due less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	19.342.902	15.619.562	Due more than one year

21. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat menara tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan atau keadaan memaksa lainnya.

21. LONG-TERM PROVISION

This account represents costs of dismantling, moving and site restoration of towers when the towers are no longer in operation due to certain factors such as unextended land leases, regulatory adjustments or other compelling circumstances

	Saldo 31 Desember/ Balance 31 December 2022	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 31 Desember/ Balance 31 December 2023	
Estimasi biaya pembongkaran menara	2.537.504	661.976	-	-	3.199.480	Estimated cost of dismantling of towers

	Saldo 31 Desember/ Balance 31 December 2021	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 31 Desember/ Balance 31 December 2022	
Estimasi biaya pembongkaran menara	-	2.537.504	-	-	2.537.504	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 2,92% - 6,89% dan 24 - 40 tahun dan 2,98% dan 25 - 40 tahun.

The significant assumptions as of 31 December 2023 and 2022 consist of discount rate and remaining periods before dismantling of 2.92% - 6.89% and 24 - 40 years and 2,98% and 25 - 40 years, respectively.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

The long term provision will be realized when the tower is dismantled.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	% Hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)		Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	50,43%	277.337.700	27.733.770		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Tn Rudolf Parningotan Nainggolan	36,07%	198.395.080	19.839.508		Mr Rudolf Parningotan Nainggolan
Tn Felix Ariodamar	0,36%	1.986.090	198.609		Mr Felix Ariodamar
Tn Yoyong	0,04%	255.000	25.500		Mr Yoyong
Masyarakat	13,10%	72.026.130	7.202.613		Public
Jumlah	100,00%	550.000.000	55.000.000		Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	163.583.740	163.583.740
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(5.950.216)	(5.950.216)
Selisih aset pengampunan pajak	2.961.807	2.961.807
Jumlah - Bersih	160.595.331	160.595.331

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Premium of paid-in capital:
Initial Public Offering
Share issuance cost:
Initial Public Offering
Difference from tax amnesty asset
Total - Net

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak No.26370/PP/WPJ.05/2016, Perusahaan menggunakan fasilitas pengampunan pajak berupa piutang pemegang saham sebesar Rp 2.061.807 dan aset tetap sebesar Rp 900.000.

Based on the decision letter of Director General of Tax No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016 the Company used tax amnesty facility in form shareholder loan amounted to Rp 2,061,807 and property and equipment amounted to Rp 900,000.

24. LABA PER MODAL SAHAM DASAR

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 100.357.443 dan Rp 90.728.112. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak 550.000.000 saham.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

For the period ended 31 December 2023 and 2022, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 100,357,443 and Rp 90,728,112 respectively. Total weighted average shares issued for the periods ended 31 December 2023 and 2022, are 550,000,000 shares, respectively.

Ekshibit E/60

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/60

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. DISTRIBUSI SALDO LABA

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 90.728.112.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 70.400.000 atau 77,59% dari laba bersih tahun 2022 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2022. Perusahaan telah membayar dividen pada tanggal 26 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2021 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 89.855.831.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 55.000.000 atau 61,21% dari laba bersih tahun 2021 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2021. Perusahaan telah membayar dividen pada tanggal 17 Juni 2022.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 2.000.000 dan Rp 1.500.000.

25. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

On 31 May 2023, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2022 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 90,728,112.

From the net income, amounting to Rp 70,400,000 or 77,59% of the net income in 2022 is determined as cash dividend for the financial year 2022. The Company has paid the dividend on 26 June 2023.

On 31 May 2022, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2021 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 89,855,831.

From the net income, amounting to Rp 55,000,000 or 61,21% of the net income in 2021 is determined as cash dividend for the financial year 2021. The Company has paid the dividend on 17 June 2022.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has appropriated retained earnings amounted to Rp 2,000,000 and Rp 1,500,000, respectively.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2023

Entitas anak / Subsidiary	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries		Saldo akhir / Ending balance
		Porsi non- pengendali entitas anak / Non- controlling portion from subsidiaries		
PT Global Patra Sinertama	-	(48)	21.760.722	21.760.674

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan penghasilan komprehensif lain sejumlah:

	2023	2022	
Surplus revaluasi (Catatan 12)	190.182.654	188.276.266	Revaluation surplus (Note 12)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	704.833	477.211	Remeasurement of defined benefit pension schemes (Note 17)
Jumlah	190.887.487	188.753.477	Total

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents other comprehensive income with details as follows:

28. PENDAPATAN

Rincian penghasilan sewa pihak ketiga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari penjualan/ Percentage of total revenue		
	2023	2022	2023	2022	
PT XL Axiata Tbk	79.570.292	71.260.059	39,07%	38,25%	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	69.287.916	69.626.521	34,03%	37,37%	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	26.504.782	26.147.494	13,02%	14,04%	PT Telekomunikasi Selular
PT Smart Telecom	20.701.018	19.032.624	10,17%	10,21%	PT Smart Telecom
PT Hutchison 3 Indonesia	-	234.477	0,00%	0,13%	PT Hutchison 3 Indonesia
Jumlah	196.064.008	186.301.175	96,29%	100,00%	Total
Serat optik	7.573.717	-	3,71%	-	Fiber optic
Jumlah	203.637.725	186.301.175	100,00%	100,00%	Total

28. REVENUE

Details of revenue from rental to third parties for the period ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Efektif sejak 4 Januari 2022, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT Indosat Tbk telah bergabung, dan PT Indosat Tbk menjadi entitas bertahan (lihat Catatan 31).

Effective 4 January 2022, PT Hutchison 3 Indonesia and PT Indosat Tbk have merged, and PT Indosat Tbk has become the surviving entity (see Note 31).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penyusutan menara telekomunikasi (Catatan 12)	16.879.058	19.879.195
Perbaikan dan pemeliharaan	13.165.015	11.157.650
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	7.816.277	6.832.167
Listrik	3.431.546	3.645.767
Keperluan proyek	2.908.241	3.018.856
Penyusutan serat optik (Catatan 12)	1.212.471	-
Keamanan	1.030.755	997.370
Beban sewa lahan	936.702	-
Perizinan	911.213	864.736
Asuransi	365.355	335.299
Jumlah	<u>48.656.633</u>	<u>46.731.040</u>

Seluruh beban pokok pendapatan merupakan beban dari menara telekomunikasi dan serat optik.

29. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the period ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Depreciation of telecommunication tower (Note 12)	16.879.058	19.879.195
Repairs and maintenance	13.165.015	11.157.650
Depreciation right of use assets (Note 11)	7.816.277	6.832.167
Electricity	3.431.546	3.645.767
Project Supplies	2.908.241	3.018.856
Depreciation of fiber optic (Note 12)	1.212.471	-
Security	1.030.755	997.370
Rent expenses	936.702	-
Licences	911.213	864.736
Insurance	365.355	335.299
Total	<u>48.656.633</u>	<u>46.731.040</u>

The cost of revenue are expenses for telecommunication towers and fiber optic.

30. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	11.259.131	11.876.481
Jasa profesional	1.469.428	1.143.214
Beban kantor	999.458	486.182
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	883.775	883.775
Perjalanan dinas	823.489	647.531
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	556.389	388.716
Beban manfaat karyawan (Catatan 17)	365.572	-
Sponsor dan representasi	107.176	-
Lainnya	923.844	889.566
Jumlah	<u>17.388.262</u>	<u>16.315.465</u>

Seluruh beban usaha merupakan beban dari menara telekomunikasi dan serat optik.

30. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the period ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Salaries, wages and allowance	11.259.131	11.876.481
Professional fees	1.469.428	1.143.214
Office expenses	999.458	486.182
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)	883.775	883.775
Travel duty	823.489	647.531
Depreciation of Property and equipment (Note 12)	556.389	388.716
Employee benefits expense (Note 17)	365.572	-
Sponsorship and representation	107.176	-
Others	923.844	889.566
Total	<u>17.388.262</u>	<u>16.315.465</u>

The cost of revenue are expenses for telecommunication towers and fiber optic.

Ekshibit E/63

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/63

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan para operator diantaranya sebagai berikut:

PT Indosat Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara telekomunikasi dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa pengurangan pembayaran biaya sewa site yang bersangkutan. Denda keterlambatan dihitung secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan dari harga sewa untuk site bersangkutan.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan itu termuat dalam Keputusan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia.

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau *Universal Service Obligation* (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchison 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Indosat Tbk.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has lease agreements with operators as follows:

PT Indosat Tbk

On various dates between 2008 to 31 December 2023, the Company and PT Indosat Tbk entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each telecommunication tower location and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

For the providing of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption to the telecommunication infrastructure that resulted in the site not working/operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of a reduction in the payment of the rental fee of the site concerned. Fines delay is calculated proportionally over the number of days of delay from the rental price for the site concerned.

The Minister of Communication and Informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunications operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The approval for the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated 4 January 2022 regarding The Approval for the Merger of PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia.

Based on the Kepmenkominfo No. 7, all rights and obligations previously belonging to PT Hutchison 3 Indonesia will now be the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of rights for telecommunication numbering; the obligations for network and service developments; the obligations to provide network services to customers; the obligations to pay non-tax fiscal income in the form of telecom service rights fees, and radio frequency rights fees; and USO (universal service obligation) fulfillments. In addition, PT Hutchison 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

Ekshibit E/64

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/64

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara telekomunikasi. Atas penyediaan jasa tersebut, Perusahaan akan dikenakan denda jika infrastruktur mengalami kerusakan dengan perhitungan jumlah hari kerusakan infrastruktur dikalikan dengan tarif yang telah disepakati.

Terhitung efektif sejak 4 Januari 2022, PT Hutchison 3 Indonesia dan PT Indosat Tbk telah bergabung, dan PT Indosat Tbk menjadi entitas bertahan.

PT XL Axiata Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT XL Axiata Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara telekomunikasi dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yaitu berupa denda keterlambatan. Denda keterlambatan dihitung dari harga sewa per bulan pada site yang mengalami keterlambatan secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan.

PT Smartfren Telecom Tbk

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT Smartfren Telecom Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Hutchison 3 Indonesia

On various dates between 2008 to 31 December 2023, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment. The term of the agreement is 12 years since the Site Usage Report (BAPS) for each telecommunication tower location. For this services providing, the Company will be fined if the infrastructure damaged by the calculation of the number of days of infrastructure damage multiplied by the agreed rate.

Effective 4 January 2022, PT Hutchison 3 Indonesia and PT Indosat Tbk have merged, and PT Indosat Tbk has become the surviving entity.

PT XL Axiata Tbk

On various dates between 2008 to 31 December 2023, the Company and PT XL Axiata Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment.

The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each telecommunication tower location and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

For the provision of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption of the telecommunication infrastructure resulting in the site not working/operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of late fines. The delay penalty is calculated from the rental price per month on the site that has been delayed proportionately over the number of days of delay.

PT Smartfren Telecom Tbk

On various dates between 2008 to 31 December 2023, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment. The term of the agreement is 10 years and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

Ekshibit E/65

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/65

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan dan PT Telekomunikasi Selular menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara telekomunikasi dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

Atas penyediaan jasa tersebut, jika cadangan listrik 360 jam/tahun tidak dapat terpenuhi oleh Perusahaan saat suplai PLN terhenti, dan cadangan listrik sementara tersebut dilakukan oleh pihak PT Telekomunikasi Selular, maka biaya yang dikeluarkan akan digunakan sebagai potongan untuk pembayaran masa sewa masa berikutnya. Perusahaan akan dikenakan penalti yang dihitung dari berapa jam lama waktu kerusakan perangkat dengan tarif yang telah ditentukan.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk seluruh perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	389.698.997	184.064.246	Less than one year
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	724.987.353	549.639.084	From one year to five years
Lebih dari lima tahun	502.150.355	361.141.864	More than five years
Jumlah	1.616.836.705	1.094.845.194	Total

32. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Telekomunikasi Selular

On various dates between 2008 to 31 December 2023, the Company and PT Telekomunikasi Selular signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunication equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each telecommunication tower location and may be extended in accordance with the written agreement of each party.

For the providing of this services, if the electricity backup of 360 hours / year can not be fulfilled by the company when the PLN supply is stopped, and the temporary electricity backup is done by PT Telekomunikasi Selular, the expenses will be used as deductions for future lease payments. The company will be charged a penalty calculated from how long hours of device damage time at a predetermined rate.

Total estimated future minimum lease payments for all the above master lease agreements are as follows:

32. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiary activity are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiary financial performance.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko pasar

a. Market risk

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

The Company are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiary have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from subsidiary.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

The Company and subsidiary is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiary have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from subsidiary.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Company long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman bank	96.030.932	50.050.000	Bank loan

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain- investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Company and subsidiary is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, and other assets-net investment in finance lease.

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain- investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Company and subsidiary is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, and other assets-net investment in finance lease.

Ekshibit E/67

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/67

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas dan bank	87.060.507	73.601.054	Cash on hand and cash in banks
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.527.679	-	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha	29.358.797	21.431.946	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.640	45.234	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	2.986.070	1.180.881	Accrued revenue
Jumlah	124.934.693	96.259.115	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

32. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiary manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiary established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, inter-connection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and subsidiary monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiary does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping dan pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2023	2022	
Utang usaha	30.395.788	19.983.266	Trade payables
Utang lain-lain	3.095.799	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.862.258	6.837.801	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	286.873.581	206.279.762	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	96.030.932	50.050.000	Long-term bank loans
Jumlah	422.258.358	283.150.829	Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

31 Desember 2023 / 31 December 2023					
Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha	30.395.788	30.395.788	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.095.799	3.095.802	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.862.258	5.862.258	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	29.966.994	32.369.387	6.226.262	7.337.854	Lease liabilities
Pinjaman bank	382.904.513	405.852.858	296.405.188	93.061.947	Bank loans
Jumlah	452.225.352	477.576.093	341.985.298	100.399.801	Total
31 Desember 2022 / 31 December 2022					
Jumlah tercatat/ Carrying Amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha	19.983.266	19.983.266	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	6.837.801	6.837.801	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	27.195.153	24.738.180	2.998.671	8.421.302	Lease liabilities
Pinjaman bank	256.329.762	256.608.333	206.400.000	50.208.333	Bank loans
Jumlah	310.345.982	308.167.580	236.219.738	58.629.635	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Berikut rincian pinjaman jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans according to the maturity schedule are as follow:

31 Desember 2023/ 31 December 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022			
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows		
Kurang dari setahun	286.873.581	287.268.693	206.121.429	206.400.000	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	80.359.745	81.214.412	50.208.333	50.208.333	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	15.671.187	15.876.520	-	-	More than three years
Jumlah	382.904.513	384.359.625	256.329.762	256.608.333	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Ekshibit E/70

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto, digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Exhibit E/70

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's and subsidiary financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Use of prices obtained from exchanges or securities traders for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, are as follow:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	87.060.507	87.060.507	73.601.054	73.601.054	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha	29.358.797	29.358.797	21.431.946	21.431.946	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.640	1.640	45.234	45.234	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	2.986.070	2.986.070	1.180.881	1.180.881	Accrued revenue
Jumlah	119.407.014	119.407.014	96.259.115	96.259.115	Total

	31 Desember 2023/ 31 December 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	30.395.788	30.395.788	19.983.266	19.983.266	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	5.862.258	5.862.258	6.837.801	6.837.801	Accrued expenses
Liabilitas sewa	29.966.994	32.369.387	27.195.153	24.738.180	Lease liabilities
Pinjaman bank	382.904.513	405.852.858	256.329.762	256.608.333	Bank loans
Jumlah	449.129.553	474.480.291	310.345.982	308.167.580	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiary.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company and subsidiary when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiary may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Strategi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali.

The Company's strategy for 31 December 2023 and 2022 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times.

33. TRANSAKSI NON-KAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions of the Company are as follows:

	2023	2022	
Aset hak guna	115.181.111	82.815.414	Rights of use assets
Defisit revaluasi	2.419.478	26.144.260	Deficit revaluation
Penambahan aset tetap	3.567.400	(10.956.057)	Acquisition of property and equipment
Rekonsiliasi aktifitas pembiayaan	(23.121.834)	(10.824.071)	Financing activities reconciliation
Jumlah	98.046.155	87.179.546	Total

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

The following table describes changes in the company liabilities arising from financing activities, which include changes related to cash and non-cash:

	1 Januari 2023/ 1 January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Perubahan non kas/ Non-cash changes		31 Desember 2023/ 31 December 2023	
				Perubahan lainnya/ Other changes			
Pinjaman jangka panjang	50.050.000	1.294.013.155	(1.249.163.890)	1.131.667		96.030.932	Long-term loan
Liabilitas sewa	27.195.153	28.296.068	(2.402.393)	(23.121.834)		29.966.994	Lease liabilities
				Perubahan non kas/ Non-cash changes			
				Perubahan lainnya/ Other changes			
	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction			31 Desember 2022/ 31 December 2022	
Pinjaman jangka panjang	30.000.000	797.905.170	(777.891.667)	36.497		50.050.000	Long-term loan
Liabilitas sewa	30.873.586	9.602.611	(2.456.973)	(10.824.071)		27.195.153	Lease liabilities

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

34. OPERATING SEGMENT

a. Segmen primer

a. Primary segment

2023	Menara/ Tower	Fiber Optik/ Fiber optic	Konsolidasian/ Consolidation	2023
Pendapatan				Revenue
Pihak ketiga	196.064.009	7.573.716	203.637.725	Third parties
Hasil				Result
Beban pokok pendapatan	45.155.877	3.500.756	48.656.633	Cost of revenue
Hasil segmen			154.981.092	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			17.388.262	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi			137.592.830	Profit from operation
Diskon pembelian atas akuisisi			7.614.385	Gain on bargain purchase from acquisition
Pendapatan bunga			349.149	Interest income
Penjualan saham anak perusahaan			-	Sale of subsidiary's shares
Pajak penghasilan final			(15.990.348)	Income tax final
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan			(318.613)	Allowance for expected credit losses - financial assets
Beban keuangan - Lainnya			(604.859)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - Provisi jangka panjang			(151.536)	Interest on long-term provision
Beban keuangan - Pinjaman bank			(20.061.252)	Financial expenses - Bank loans
Beban keuangan - Liabilitas sewa			(2.402.393)	Financial expenses - Lease liabilities
Lainnya - bersih			1.596.162	Others - net
Laba Sebelum Pajak			107.623.525	Profit Before Tax
Aset segmen			1.085.594.078	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			273.553.501	Unallocated assets
Jumlah aset			1.359.147.579	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi			524.102.658	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			524.102.658	Total liabilities

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2023
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Segmen primer (Lanjutan)

a. Primary segment (Continued)

2022	Menara/ Tower	2022
Pendapatan		Revenue
Pihak ketiga	186.301.175	Third parties
Hasil		Result
Beban pokok pendapatan	46.731.040	Cost of revenue
Hasil segmen	139.570.135	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	16.315.465	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari Operasi	123.254.670	Profit from operation
Pendapatan bunga	118.283	Interest income
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(655.893)	Allowance for expected credit losses - financial assets
Beban keuangan - Lainnya	(309.253)	Financial expenses - Others
Beban keuangan - Pinjaman bank	(10.586.460)	Financial expenses - Bank loans
Beban keuangan - Liabilitas sewa	(2.456.973)	Financial expenses - Lease liabilities
Lainnya - bersih	(18.406)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	109.345.968	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(14.553.555)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	94.792.413	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH Kini	(4.064.301)	INCOME TAX EXPENSES - NET Current
Laba Bersih	90.728.112	Net Profit
Aset segmen	961.663.000	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	194.959.811	Unallocated assets
Jumlah aset	1.156.622.811	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi	375.812.491	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	375.812.491	Total liabilities

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Segmen sekunder

b. Secondary segment

2023	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Nusa Tenggara Nusa Tenggara	Konsolidasian/ Consolidation	2023
Pendapatan	127.220.449	46.496.678	17.300.032	11.437.710	1.182.857	203.637.726	Revenue
Beban	30.397.701	11.109.787	4.133.622	2.732.895	282.629	48.656.634	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	642.696.978	227.406.167	121.734.897	83.204.488	10.551.548	1.085.594.078	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						273.553.501	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset						1.359.147.579	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						524.102.658	Segment liabilities which can not be allocated
2022	Jawa dan Bali/ Java and Bali	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Sulawesi/ Sulawesi	Nusa Tenggara/ Nusa Tenggara	Konsolidasian/ Consolidation	2022
Pendapatan	117.491.185	45.584.612	13.952.598	8.462.887	809.892	186.301.174	Revenue
Beban	29.471.018	11.434.261	3.499.814	2.122.797	203.150	46.731.040	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasikan	543.047.138	216.192.297	115.442.849	76.451.565	10.529.151	961.663.000	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						194.959.811	Segment assets which can not be allocated
Jumlah aset						1.156.622.811	Total assets
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						375.812.491	Segment liabilities which can not be allocated

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Pencairan pinjaman

a. Loan withdrawal

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Bank UOB Indonesia *Revolving Credit Facility* ("UOB")

Pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan 26 Maret 2024, Perusahaan telah menarik sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari UOB sebesar Rp 526.700.000.

On several dates in January to 26 March 2024, the Company has partially withdrawn a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 526,700,000.

Fasilitas Pinjaman Berjangka PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB")

PT Bank KEB Hana Indonesia *Term Loan Facility* ("KEB")

Pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan 26 Maret 2024, Perusahaan telah menarik sebagian fasilitas pinjaman berjangka dari KEB sebesar Rp 95.500.000.

On several dates in January to 26 March 2024, the Company has partially withdrawn a term loan facility from KEB amounting to Rp 95,500,000.

Ekshibit E/76

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/76

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

b. Pembayaran pinjaman

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan 26 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman *revolving* dari UOB sebesar Rp 602.600.000.

Fasilitas Pinjaman Berjangka PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan 26 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman berjangka dari QNB sebesar Rp 3.125.000.

Fasilitas Pinjaman Berjangka PT Bank KEB Hana Indonesia ("KEB")

Pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan 26 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi sebagian fasilitas pinjaman berjangka dari KEB sebesar Rp 7.305.549.

c. Perpanjangan fasilitas kredit

Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas *revolving* menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.

d. Penambahan fasilitas kredit

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka III dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada Maret 2028. Fasilitas ini bersifat komitmen, dan dikenakan margin bunga sebesar 1,20% di atas JIBOR untuk rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 2 dan *Debt/Ekuitas* maksimal 2.

36. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

b. Loan repayment

PT Bank UOB Indonesia Revolving Credit Facility ("UOB")

On several dates in January to 26 March 2024, the Company has partially repaid a revolving loan facility from UOB amounting to Rp 602,600,000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk Term Loan Facility ("QNB")

On several dates in January to 26 March 2024, the Company has partially repaid a term loan facility from QNB amounting to Rp 3,125,000.

PT Bank KEB Hana Indonesia Term Loan Facility ("KEB")

On several dates in January to 26 March 2024, the Company has partially repaid a term loan facility from KEB amounting to Rp 7,305,549.

c. Extension credit facility

As of 14 March 2024, the Company had signed extension revolving loan facility agreement until 31 March 2025.

d. Additional credit facility

As of 19 March 2024, the Company obtained a Term Loan Facility III from PT Bank QNB Indonesia Tbk amounting Rp 50,000,000. This facility will mature in March 2028. The Committed facility bears interest margin of 1.20% above JIBOR for Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 2 and Debt/Equity maximal 2.

36. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 27 March 2024.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00186/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024

No. : 00186/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
Tangerang**

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk
Tangerang**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi Material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk and subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including an information of Material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Revaluasi aset tetap

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2i dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah memilih model revaluasi atas aset tetap tertentu berupa menara telekomunikasi. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena nilainya sangat material dimana pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang mencakup menara telekomunikasi sebesar Rp 1.038 miliar atau 76,4% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan umur manfaat aset tetap.

Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Kami melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut;
- Kami mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasi pada akhir periode pelaporan;
- Kami menguji metodologi pengukuran nilai wajar dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset tetap;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian terkait revaluasi aset tetap.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Revaluation of property and equipment

As disclosed in Notes 2i and 12 to the consolidated financial statements, the Group has chosen the revaluation model for certain property and equipment which is telecommunication towers. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the property and equipment being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required.

We focus on this area as a key audit matter due to significant amount involved where the carrying value of these property and equipment as of 31 December 2023 amounted to Rp 1,038 billion or 76.4% from the consolidated total assets. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, specifically discount rate, inflation rate and useful lives of the property and equipment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed physical observation on these property and equipment;*
- *We evaluate the management's assessment on the revaluation of property and equipment at the end of reporting period;*
- *We tested the methodology of fair value measurement and assumptions which were used in the determination of the fair value of the property and equipment;*
- *We evaluated the adequacy of the Group's disclosures on the consolidated financial statements about revaluation of the property and equipment.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information which comprises the information included in the Annual Report, does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, the Management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless the Management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of Management' use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak., M.Ak., CPA, CA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

27 Maret 2024 / 27 March 2024

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk

APL TOWER - CENTRAL PARK 19th Floor, Unit T-7

Jl. Letjend S. Parman Kav. 28

Jakarta Barat 11470

Phone: +62 21 80511652

e-mail: investor.relation@gihon-indonesia.com

www.gihon-indonesia.com

